



**SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO
PURWOKERTO**

BUKU PEDOMAN AKADEMIK



**SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO
PURWOKERTO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas segala karunia-karunia sehingga Buku Pedoman Akademik STT Wiworotomo Purwokerto Tahun Akademik 2019/2020 dapat diterbitkan. Buku ini berisi informasi umum, kegiatan akademik, administrasi akademik dan proses belajar mengajar di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto.

Ketentuan yang bersifat teknis dan tidak terdapat pada buku pedoman akademik diatur dan disusun oleh unit-unit yang terkait secara langsung dan tidak bertentangan dengan Buku Pedoman Akademik ini.

Dengan telah diterbitkannya Buku Pedoman Akademik ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh civitas akademika STT Wiworotomo Purwokerto, dan semua pihak yang memerlukan untuk mengenal seluruh kegiatan akademik di STT Wiworotomo Purwokerto. Khususnya bagi mahasiswa baru STT Wiworotomo Purwokerto, diharapkan dapat mempersiapkan diri sedini mungkin dalam menempuh studi di STT Wiworotomo Purwokerto, baik pada Program Studi DIII maupun pada Program Studi S1, untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam bidang penalaran mahasiswa, meningkatkan kemampuan akademiknya dan memahami kebebasan mimbar akademik serta menguasai kehidupan secara interaktif di lingkungan perguruan tinggi, agar dapat menempuh studi tepat waktu dan berjiwa kompetitif.

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga Buku Pedoman Akademik ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik. Kritik dan saran sangat terbuka untuk penyempurnaan buku pedoman akademik ini, terutama dalam menghadapi dinamikregulasi yang mengikat secara institusional maupun dinamika ilmu pengetahuan yang berkembang begitu cepat.

Purwokerto, September 2019

Tim Penyusun



SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO STT. WIWOROTOMO - PURWOKERTO

Program Studi :

- * S-1 Teknik Mesin
- * S-1 Teknik Elektro
- * S-1 Teknik Industri
- * D-3 Teknik Mekanika Otomotif

Jl. Semangkir No. 01 Telp. (0281) 632870, 626266 Fax. (0281) 632870 Purwokerto

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO Nomor : Kep. 023/STTW/Q/IX/2019

Tentang : BUKU PEDOMAN AKADEMIK TAHUN 2019/2020 SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO

KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menjalankan sistem pendidikan dan kurikulum berbasis Kompetensi, maka di pandang perlu menetapkan Buku Pedoman Akademik Tahun 2019/2020 STT Wiworotomo Purwokerto,
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas dipandang perlu menetapkan Buku Pedoman Akademik STT Wiworotomo Purwokerto Tahun Akademik 2019/2020.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat STT Wiworotomo tentang Pengesahan Buku Pedoman Akademik STT Wiworotomo Purwokerto.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan bahwa :
- Pertama : Memberlakukan Buku Pedoman Akademik Tahun 2019/2020 STT Wiworotomo seperti tercantum pada lampiran surat keputusan ini dan mencabut Peraturan Akademik yang diterbitkan sebelumnya;
- Kedua : Aturan Ekuivalensi dari kurikulum lama ke kurikulum baru (Kurikulum Berbasis Kompetensi) akan diatur dalam Keputusan Ketua tersendiri;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 6 September 2019

Ketua,



Tris Sugiarto, S.Pd., S.T., M.T.
NIK 691215.2.40

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto,
2. Pejabat Struktural di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto,
3. Arsip.



SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO STT. WIWOROTOMO - PURWOKERTO

Program Studi :

- S-1 Teknik Mesin
- S-1 Teknik Elektro
- S-1 Teknik Industri
- D-3 Teknik Mekanika Otomotif

Jl. Semangir No. 01 Telp. (0281) 632870, 626266 Fax. (0281) 632870 Purwokerto

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO

Nomor : Kep. 023/STTW/Q/VIII/2019

Tentang :

KALENDER AKADEMIK 2019/2020 SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO

KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO

- Menimbang :
- Agar kegiatan akademik tahun 2019/2020 dapat dilaksanakan dengan lancar dan tertib, maka perlu ditetapkan Kalender Akademik tahun 2019/2020 Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto,
 - Bahwa untuk melaksanakan butir (a) maka dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto tentang Kalender Akademik 2019/2020.
- Mengingat :
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
 - Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi,
 - Statuta Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto,
 - Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto,
 - Hasil rapat dinas pimpinan STT Wiworotomo Purwokerto.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Kalender Akademik Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto Tahun Akademik 2019/2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini,
- Kedua : Agar Kalender Akademik tersebut dilaksanakan dengan tertib dan penuh tanggung jawab,
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 16 Agustus 2019



Nis Sugiarto, S.Pd., S.T., M.T.
NIK 691215.2.40

Tembusan Kepada Yth.

- Ketua Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto,
- Pembantu Ketua di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto,
- Ketua Program Studi di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto,
- Kepala biro di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto,
- Arsip.



**KALENDER AKADEMIK
STT WIWOROTOMO PURWOKERTO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

NO	KEGIATAN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
A MAHASISWA BARU			
1	Penerimaan Mahasiswa Baru	s.d. 07 September 2019	
2	Penerimaan Resmi Mahasiswa Baru Oleh Ketua STT Wiworotomo	09 September 2019	
3	ORMABA dan Perwalian KRS Mahasiswa	09 - 11 September 2019	
4	Perwalian Mahasiswa Baru	s.d. 13 September 2019	
B MAHASISWA LAMA			
1	Registrasi dan Perwalian KRS Mahasiswa	19 Agustus - 06 Sept 2019	10 - 18 Februari 2020
2	Masa Permohonan Cuti Kuliah dan Masa Permohonan Aktif Kembali	19 Agustus - 06 Sept 2019	10 - 18 Februari 2020
3	Perubahan dan Pembatalan Mata Kuliah	16 - 28 September 2019	24 Feb - 07 Maret 2020
C MASA PERKULIAHAN		16 Sept 2019 - 04 Jan 2020	24 Feb - 27 Juni 2020
D MASA UJIAN SEMESTER			
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	04 - 15 November 2019	13 - 24 April 2020
2	Minggu Tenang UAS	06 - 11 Januari 2020	29 Juni - 04 Juli 2020
3	Ujian Akhir Semester (UAS)	13 - 24 Januari 2020	06 - 17 Juli 2020
4	Batas Akhir Penyerahan Nilai Semester ke Prodi	s.d. 01 Februari 2020	s.d. 25 Juli 2020
5	Sidang Verifikasi Nilai Semester	06 Februari 2020	30 Juli 2020
6	Pembagian Kartu Hasil Studi (KHS)	10- 15 Februari 2020	03 - 15 Agustus 2020
E MASA PENYELESAIAN TAHAP AKHIR MAHASISWA			
1	Pengajuan dan Penerbitan Surat Permohonan Kerja Praktek oleh KKPTA	s.d. 29 Juni 2019	s.d. 31 Desember 2019
2	Pelaksanaan Kerja Praktek	s.d. 14 September 2019	s.d. 02 Maret 2020
3	Bimbingan Kerja Praktek	s.d. 16 November 2019	s.d.31 Maret 2020
4	Seminar Laporan Kerja Praktek	s.d. 23 November 2019	s.d. 04 April 2020
5	Batas Penyerahan Topik dan Pengumuman Hasil Keputusan Tugas Akhir dan Skripsi	s.d. 07 September 2019	s.d. 29 Februari 2020
6	Bimbingan Proposal TA dan Skripsi	s.d. 14 September 2019	s.d. 09 Maret 2020
7	Seminar dan Penyerahan Proposal Tugas Akhir dan Skripsi	s.d. 21 September 2019	s.d. 14 Maret 2020
8	Penerbitan Surat Bimbingan TA dan Skripsi	s.d. 23 September 2019	s.d. 16 Maret 2020
9	Masa Bimbingan TA dan Skripsi	s.d. 03 Januari 2020	s.d. 10 Juli 2020
10	Pendaftaran Ujian Pendadaran TA dan Skripsi	s.d. 04 Januari 2020	s.d. 11 Juli 2020
11	Sidang Pendadaran TA dan Skripsi	06 s.d. 25 Januari 2020	13 Juli - 01 Agustus 2020
12	Batas Penyerahan Laporan KP, TA dan Skripsi	15 Februari 2020	22 Agustus 2020
13	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	27 Januari s.d. 22 Februari 2020	
13	YUDISIUM TAHAP AKHIR	18 Februari 2020	26 Agustus 2020
14	WISUDA		
	a. Pendaftaran	s.d. 29 Februari 2020	s.d. 05 September 2020
	b. Pelaksanaan	14 Maret 2020 *	19 September 2020
F	DIES NATALIS KE-34		15 Mei 2020
G	CUTI BERSAMA	24 Desember 2019 *	22, 23, 26, 27 Juni 2020 *
		Hari Raya Natal	Hari Raya Idul Fitri

* Tentatif

Purwokerto, 15 Agustus 2019
Ketua,
**STT WIWOROTOMO
PURWOKERTO**
Tris Sugiarto, S.Pd., S.T., M.T.
NIK. 691215.2.40

HYMNE STT WIWOROTOMO

maestoso $\frac{4}{4}$

mf.

I	1̣ 7̣ 1̣ 5̣ 4̣ 5̣ 6̣	7̣ 6̣ 7̣ 2̣ 0̣ 5̣	4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 1̣ 1̣ 2̣	3	-	-	0̣ 1̣
II	3̣ 2̣ 3̣ 1̣ 2̣ 5̣ 4̣	5̣ 4̣ 5̣ 2̣ 0̣ 5̣	4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 1̣ 1̣ 2̣	1	-	-	0̣ 1̣

Sungguh besar pengabdian dan jasanya bertakki pada 'Bu Pertiwi Re.

mp. mf.

I	2̣ 3̣ 4̣ 6̣ 4̣ 0̣ 1̣	3̣ 5̣ 5̣ 7̣ 5̣ 0̣ 5̣	4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ 2̣ 1̣ 2̣	3	-	-	0̣ 1̣
II	2̣ 3̣ 2̣ 6̣ 2̣ 0̣ 6̣	2̣ 3̣ 3̣ 5̣ 3̣ 0̣ 1̣	2̣ 1̣ 2̣ 6̣ 5̣ 5̣ 6̣ 7̣	1	-	-	0̣ 1̣

urat pendidikan menceerdaskan bangsa rakyat pantri negara sentausa Be.

mp. f.

I	2̣ 3̣ 4̣ 6̣ 4̣ 0̣ 1̣	3̣ 5̣ 5̣ 7̣ 5̣ 0̣ 5̣	6̣ 6̣ 6̣ 7̣ 6̣ 7̣ 2̣	5	-	0	5̣ 5̣
II	2̣ 3̣ 2̣ 6̣ 2̣ 0̣ 6̣	2̣ 3̣ 3̣ 5̣ 3̣ 0̣ 5̣	4̣ 4̣ 4̣ 3̣ 2̣ 6̣	2	-	0	5̣ 5̣

kalituk menyongsong di masa mendatang menggapai hidup sejahtera Inji

p. mf.

I	1̣ 1̣ 7̣ 1̣ 3̣ 2̣ 1̣	7̣ 7̣ 6̣ 7̣ 2̣ 1̣ 7̣	6̣ 6̣ 6̣ 7̣ 1̣ 7̣ 6̣	5	-	-	0
II	3̣ 3̣ 2̣ 3̣ 5̣ 4̣ 3̣	2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 4̣ 3̣ 2̣	1̣ 1̣ 1̣ 2̣ 1̣ 2̣ 4̣	3	-	-	0

Syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa serta panyatkan dan sumo-ga

f. a tempo.

I	3̣ 2̣ 3̣ 7̣ 5̣ 5̣	6̣ 7̣ 1̣ 6̣ 4̣ 4̣	2̣ 1̣ 1̣ 1̣ 2̣ 2̣ 1̣ 7̣	1	-	-	-
II	3̣ 2̣ 3̣ 5̣ 2̣ 3̣	1̣ 3̣ 6̣ 1̣ 2̣ 6̣	5̣ 5̣ 3̣ 3̣ 4̣ 4̣ 5̣ 5̣	3	-	-	-

STT Wiworoto - Tomo abn. si ka-koh tegak karum berhibawa

MARS STT WIWOROTOMO

2/A.

mf.
 I 5 $\begin{vmatrix} \overline{5.2} & \overline{1.2} \\ \overline{1.2} & \overline{6.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{1.5} & \overline{5.5} \\ \overline{5.4} & \overline{3.4} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 5 & \overline{5.2} \\ \overline{2.2} & \overline{1.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{1.1} & 1 \\ \overline{6.6} & 6 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{2.7} & \overline{2.5} \\ \overline{5.6} & \overline{2.5} \end{vmatrix}$
 II 5 $\begin{vmatrix} \overline{1.2} & \overline{6.2} \\ \overline{5.5} & \overline{5.5} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{2.2} & \overline{1.2} \\ \overline{5.5} & \overline{5.5} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 5 & \overline{1.2} \\ \overline{6.6} & 6 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{1.1} & 1 \\ \overline{6.6} & 6 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{2.7} & \overline{2.5} \\ \overline{5.6} & \overline{2.5} \end{vmatrix}$
 Ka-mi mahasiswa STT Wiworoto - mo puas dibimbing serta dibi

I 3 - 0 5 $\begin{vmatrix} \overline{5.2} & \overline{1.2} \\ \overline{1.2} & \overline{6.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{1.5} & \overline{5.5} \\ \overline{2.7} & \overline{2.5} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 4 & \overline{2.2} \\ \overline{6.6} & \overline{6.6} \end{vmatrix}$
 II 1 - 0 5 $\begin{vmatrix} \overline{1.2} & \overline{6.2} \\ \overline{5.5} & \overline{5.5} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{6.6} & \overline{6.6} \\ \overline{6.6} & \overline{6.6} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 2 & \overline{6.6} \\ \overline{6.6} & \overline{6.6} \end{vmatrix}$
 ma Bangga dan bahagia pada sekolah tercinta Tak mem

I $\begin{vmatrix} \overline{5.5} & \overline{5.5} \\ \overline{2.2} & \overline{2.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{4.5} & \overline{6.2} \\ \overline{2.5} & \overline{1.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 5 & - \\ 2 & - \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 0 & 5 \\ 0 & 3 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 6 & \overline{6.5} \\ 4 & \overline{4.5} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{4.3} & \overline{2.3} \\ \overline{2.1} & \overline{2.1} \end{vmatrix}$
 II $\begin{vmatrix} \overline{5.5} & \overline{5.5} \\ \overline{2.2} & \overline{2.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{4.5} & \overline{6.2} \\ \overline{2.5} & \overline{1.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 5 & - \\ 2 & - \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 0 & 5 \\ 0 & 3 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 6 & \overline{6.5} \\ 4 & \overline{4.5} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{4.3} & \overline{2.3} \\ \overline{2.1} & \overline{2.1} \end{vmatrix}$
 beri ilmu sangat berguna Be. kal monda-tang tak beja

mf.
 I 4 - $\begin{vmatrix} \overline{0.2} & \overline{5.4} \\ \overline{0.2} & \overline{5.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{3.4} \\ 1 & \overline{1.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{3.2} & \overline{1.5} \\ \overline{1.2} & \overline{6.1} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 2 & - \\ 2 & - \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 0 & \overline{5.5} \\ 0 & \overline{5.5} \end{vmatrix}$
 II 2 - $\begin{vmatrix} \overline{0.2} & \overline{5.4} \\ \overline{0.2} & \overline{5.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{3.4} \\ 1 & \overline{1.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{3.2} & \overline{1.5} \\ \overline{1.2} & \overline{6.1} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 2 & - \\ 2 & - \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 0 & \overline{5.5} \\ 0 & \overline{5.5} \end{vmatrix}$
 rang Jusa-mu lu-hur tak kami lupa kan Mengong

mp-
 I $\begin{vmatrix} \overline{1.2} & \overline{1.2} \\ \overline{1.2} & \overline{1.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{1.1} \\ 1 & \overline{1.1} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{2.3} & \overline{4.5} \\ \overline{2.1} & \overline{2.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 6 & \overline{5.4} \\ 6 & \overline{2.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{1.1} \\ 1 & \overline{1.1} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{2.2} & \overline{1.2} \\ \overline{2.2} & \overline{6.2} \end{vmatrix}$
 II $\begin{vmatrix} \overline{1.2} & \overline{1.2} \\ \overline{1.2} & \overline{1.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{1.1} \\ 1 & \overline{1.1} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{2.3} & \overline{4.5} \\ \overline{2.1} & \overline{2.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 6 & \overline{5.4} \\ 6 & \overline{2.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{1.1} \\ 1 & \overline{1.1} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{2.2} & \overline{1.2} \\ \overline{2.2} & \overline{6.2} \end{vmatrix}$
 song masa depan meski penuh rintangan Semo-ga cita cita muli-

f
 I 3 - $\begin{vmatrix} \overline{0.3} & \overline{5.4} \\ \overline{0.1} & \overline{3.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{5.5} \\ 1 & \overline{3.3} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{5.5} & \overline{6.7} \\ \overline{2.2} & \overline{4.4} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 1 & - \\ 3 & - \end{vmatrix}$
 II 1 - $\begin{vmatrix} \overline{0.3} & \overline{5.4} \\ \overline{0.1} & \overline{3.2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 3 & \overline{5.5} \\ 1 & \overline{3.3} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} \overline{5.5} & \overline{6.7} \\ \overline{2.2} & \overline{4.4} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} 1 & - \\ 3 & - \end{vmatrix}$
 ia Dika-bul-kan Tuhan Yang Maha Kuasa

LEMBAR MOTTO PERGURUAN TINGGI

**MAJU DAN BERKARYA
DALAM TEKNOLOGI DAN SENI**

DAFTAR ISI

BUKU PEDOMAN AKADEMIK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
KEPUTUSAN KETUA TENTANG BUKU PEDOMAN AKADEMIK	iii
KEPUTUSAN KETUA TENTANG KALENDER AKADEMIK 2019/2020.....	iv
KALENDER AKADEMIK	v
HYMNE STT WIWOROTOMO.....	vi
MARS STT WIWOROTOMO	vii
LEMBAR MOTTO PERGURUAN TINGGI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Sejarah Singkat Berdirinya STT Wiworotomo	1
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo.....	2
C. Dasar Penyelenggaraan STT Wiworotomo Purwokerto	3
BAB II STRUKTUR ORGANISASI	3
A. Susunan Organisasi	4
B. Penjelasan Tugas Struktur Organisasi.....	5
1. Dewan Penyantunan	5
2. Senat Perguruan Tinggi STT Wiworotomo Purwokerto	5
3. Unsur Pimpinan	5
BAB III SISTEM PENDIDIKAN	14
A. Ketentuan Umum	14
B. Sistem Kredit Semester	14
C. Penilaian Hasil belajar.....	19
D. Penyelenggaraan Pendidikan.....	20
E. Kuliah Tahap Akhir Program Sarjana Atau Program Diploma Tiga.....	20
F. Evaluasi Keberhasilan Studi.....	22
1. Program Sarjana (S-1) Reguler	22
2. Program Sarjana (S-1) Alih Jenjang.....	23
3. Proram (S-1) Program Kelas Karyawan atau Program Kuliah Karyawan	23
4. Program Diploma Tiga (D-3)	23
5. Predikat Kelulusan.....	24
6. Gelar Akademik.....	24

G. Pelanggaran dan Sanksi.....	24
H. Kode Mata Kuliah dan Kurikulum.....	26
1. Program Studi Sarjana (S1) Teknik Industri	28
2. KurikulumProgram Studi Teknik Mesin	29
3. KurikulumProgram Studi Teknik Elektro	32
BAB IV ADMINISTRASI PENDIDIKAN	33
A. Registrasi.....	33
B. Biaya Pendidikan.....	35
C. CUTIAKADEMIK.....	37
D. Alih Program	37
E. Putus Kuliah/Drop Out (DO)	39
F. Pelanggaran dan Sanksi.....	39
BAB V HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA	40
A. Hak Mahasiswa	41
B. Kewajiban Mahasiswa.....	41
C. Sanksi Mahasiswa	41
D. Hal-hal Khusus	42
BAB VI PEMBIMBING AKADEMIK.....	42
A. Pengertian Umum.....	43
B. Peranan Dosen Pembimbing Akademik.....	44
C. Tugas Umum Dosen Pembimbing Akademik.....	44
D. Tugas Khusus Dosen Pembimbing Akademik.....	44
BAB VII UNIT PENUNJANG.....	45
A. UPT Perpustakaan	45
B. UPT Pusat Komputer dan Laboratorium Bahasa	51
C. UPT Penerbitan Dan Percetakan	54
D. Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Pendidikan.....	54
E. UPT Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	54
F. UPT Pemberdayaan Fasilitas	55
A. Hak Mahasiswa	56
B. Kewajiban Mahasiswa.....	56
C. Sanksi Mahasiswa	56
D. Hal-hal Khusus	57

BAB VIII POKOK KEBIJAKAN STT WIWOROTOMO PURWOKERTO DALAM

PEMBINAAN KEMAHASISWAAN	58
A. Kebijakan Umum	58
B. Pedoman Pembinaan Mahasiswa	59
C. Pola Pengembangan Kemahasiswaan	60
D. Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan STT Wiworotomo Purwokerto	66
E. Program Pengembangan Kemahasiswaan STT Wiworotomo Purwokerto.....	76
F. Evaluasi Pelaksanaan Program.....	85
G. Kegiatan Pengembangan Kemahasiswaan	88
H. Profil Lembaga Mahasiswa	88
I. Tata Krama Kehidupan Kampus Sebagai Masyarakat Ilmiah	89
BAB IX PENUTUP	99

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan terus berkembangnya Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo (STT Wiworotomo) Purwokerto sebagai perguruan tinggi yang berbasis teknologi sampai dengan tahun ke-33 pada tahun 2016, perlu dipahami secara mendasar agar benang merah perkembangan dapat terwujud dan bersifat monumental. Oleh sebab itu beberapa bagian penting untuk mengenal STT Wiworotomo Purwokerto antara lain adalah sebagai berikut: sejarah singkat berdirinya STT Wiworotomo, Visi, Misi, Tujuan, Dasar Penyelenggaraan STT Wiworotomo Purwokerto.

A. Sejarah Singkat Berdirinya STT Wiworotomo

Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di lingkungan Jawa Tengah bagian selatan. Pada awalnya Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto bernama Akademi Teknik Wiworotomo (ATWI) Purwokerto. Akademi Teknik Wiworotomo Purwokerto didirikan oleh Yayasan Pendidikan Wiworotomo dengan nomor surat: I.103/5.YPT/Q/1983 pada tanggal 1 Oktober 1983, dan mendapatkan persetujuan dari Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah pada tanggal 15 Mei 1984 dengan nomor: 933/K/18/Kep.VI/V/1984. Pada awal berdiri ATWI Purwokerto mengelola 2 jurusan yaitu jurusan Teknik Mesin Diploma III dan jurusan Teknik Listrik Diploma III, dengan alamat kampus di Jl. Jenderal Sudirman No. 3 Purwokerto. Pada tanggal 28 Pebruari 1987 kedua jurusan di lingkungan ATWI Purwokerto mendapatkan status terdaftar dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 0130/O/1987. Pada tanggal 22 September 1999 ATWI Purwokerto mendapatkan penetapan kembali status terdaftar untuk kedua Program Studi pada jenjang Pendidikan Program Diploma III (D3) dengan Nomor 415/DIKTI/Kep/1999 untuk jangka waktu 5 tahun. Dengan perkembangan yang cukup baik Yayasan Pendidikan Wiworotomo mampu mengembangkan diri dengan membangun kampus baru di Jalan Semingkir Nomor 01 Purwokerto diatas lahan seluas 7000 m², dan pada tahun 2000 kampus ATWI Purwokerto pindah ke kampus baru di Jl. Semingkir Nomor 01 Purwokerto.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pasar, Akademi Teknik Wiworotomo (ATWI) Purwokerto yang semula hanya mengelola 2 program studi tersebut, mulai tahun 2002 berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo (STT Wiworotomo) Purwokerto, dengan keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 145/D/O/2002 tertanggal 1 Agustus 2002. Dengan 5 Program Studi yang dikelola yaitu:

No	Program Studi	Jenjang
1	Teknik Mesin	Diploma-3 (D-III)
2	Teknik Elektro	Diploma-3 (D-III)
3	Teknik Mesin	Sarjana (S-1)
4	Teknik Elektro	Sarjana (S-1)
5	Teknik Industri	Sarjana (S-1)

B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo

Visi, Misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto telah dirumuskan dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Wiyorotomo Purwokerto Nomor Kep. 045/PNG.YPW/I/2008 Tanggal 7 Januari 2008 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto dipersiapkan berdasarkan atas tuntutan *stakeholders* dan dinamika ilmu yang dikombinasikan dengan kemampuan dan kinerja sumberdaya yang dimiliki dan berorientasi ke masa depan yang lebih baik, serta konsisten dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan nilai-nilai pendidikan tinggi serta mencerminkan standar kompetensi.

VISI

“Menjadi Perguruan Tinggi bertaraf nasional berbasis teknologi industri di Tahun 2024 “

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, berkualitas dan berjiwa *entrepreneur*.
2. Melaksanakan pengembangan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, juga mengupayakan penggunaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni ini untuk mendukung maju dan berkembangnya industri nasional serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

TUJUAN

1. Menghasilkan sumber daya yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu mengembangkan diri, memiliki disiplin dan etos kerja yang baik, sehingga menjadi sumberdaya yang profesional, tangguh dan memiliki daya saing yang tinggi di tingkat nasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk membantu pengembangan budaya, sehingga tercipta sumberdaya yang menyadari bahwa setiap kehidupan mempunyai hak untuk dihargai.
3. Menciptakan budaya untuk melaksanakan penelitian, membangun susana akademik lintas budaya, dan memupuk jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika.
4. Menghasilkan penelitian dan produk-produk unggulan bertema inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

C. Dasar Penyelenggaraan STT Wiworotomo Purwokerto

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Statuta STT Wiworotomo,
4. Peraturan Perundangan lain yang relevan.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi STT Wiworotomo, mengalami penyempurnaan sesuai dengan perkembangan kebutuhan lembaga, dan dinamika organisasi yang cenderung berubah dari masa ke masa. Susunan Organisasi yang sekarang dipergunakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi, yaitu terdiri atas unsur pimpinan, unsur pembantu pimpinan, unsur pelaksana dan unsur penunjang.

A. Susunan Organisasi

Susunan organisasi STT Wiworotomo Purwokerto masa bakti 2019-2023, adalah sebagai berikut :

1. Dewan Penyantun
2. Unsur Pimpinan
 - a. Ketua,
 - b. Wakil Ketua
3. Senat Perguruan Tinggi
4. Badan Penjaminan Mutu
5. Unsur Wakil Pimpinan
 - a. Biro Admisistrasi Akademik dan Kemahasiswaaan.
 - b. Biro Administrasi Umum dan Keuangan.
6. Unsur Pelaksana
 - a. Program Studi S-1 Teknik Mesin
 - b. Program Studi D-3 Teknikologi Mekanika Otomotif
 - c. Program Studi S-1 Teknik Elektro
 - d. Program Studi S-1 Teknik Industri
 - e. Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.
7. Unsur Penunjang

Unsur penunjang terdiri dari beberapa unsur pelaksana teknis antra lain sebagai berikut :

- a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Komputer dan Laboratoroum Bahasa
 - c. Laboratorium Teknik Mesin
 - d. Laboratorium Teknik Elektro
 - e. Laboratorium Teknik Industri
 - f. UPT Percetakan dan Penerbitan
 - g. Humas
 - h. UPT Pemberdayaan Fasilitas
8. Unsur Staf Pengajar – Kelompok Dosen.

B. Penjelasan Tugas Struktur Organisasi

1. Dewan Penyantunan

Dewan penyantunan terdiri dari tokoh masyarakat (formal maupun informal) yang berfungsi membantu pimpinan STT Wiworotomo Purwokerto dalam memecahkan masalah-masalah akademik di STT Purwokerto serta diharapkan berperan aktif untuk menggerakkan dan mngerahkan sumber daya masyarakat. Pengurus Dewan Penyantun dipilih oleh dan dari para anggota dewan penyantun. Masa kerjanya disesuaikan dengan masa kerja ketua. Anggota dewan penyantun diangkat dan diberhentikan oleh ketua setelah mendapat pertimbangan senat dan persetujuan yayasan.

2. Senat Perguruan Tinggi STT Wiworotomo Purwokerto

Senat STT Wiworotomo Purwokerto merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi STT Wiworotomo Purwokerto yang terdiri dari guru besar, ketua, wakil ketua, ketua jurusan dan wakil dosen dari setiap konsentrasi. Senat STT Wiworotomo Purwokerto dipimpin oleh ketua STT Wiworotomo Purwokerto dan secara rutin mengadakan rapat sekali dalam sebulan. Senat STT Wiworotomo Purwokerto bertugas untuk :

- a. Merumuskan kebijakan akademik, pengembangan STT Wiworotomo Purwokerto, penilaian prestasi serta kepribadian sivitas akademik.
- b. Merumuskan norma dan tolak ukur penyelenggaraan pendidikan.
- c. Menegakan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademik.
- d. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada STT Wiworotomo Purwokerto .
- e. Memberi persetujuan dalam hal ketua mengambil keputusan normatif dan kebijakan lain dan penting.
- f. Memberi persetujuan atas rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja STT Wiworotomo Purwokerto sebelum iusulkan kepada yayasan.
- g. Menilai pertanggungjawaban ketua atas pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

3. Unsur Pimpinan

a. Ketua STT Wiworotomo Purwokerto

Pimpinan STT Wiworotomo Purwokerto berada ditangan ketua STT Wiworotomo Purwokerto yang diangkat dan diberhentikan oleh yayasan pendidikan Wiworotomo, setelah mendapat pertimbangan dari senat perguruan tinggi. Ketua diangkat untuk masa jabatan 4 tahun, dengan ketentuan maksial 2 kali masa jabatan berturut-turut. Selama masa jabatan, ketua mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto.

- 2) Ketua sebagai penanggungjawab utama penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk membina tenaga dosen, peserta didik, dan karyawan berdasarkan Buku Pedoman Akademik dan Pedoman Kepegawaian Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto.
- 3) Membuat dan menetapkan Visi, Misi dan Tujuan dari Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- 4) Sebagai pengambil keputusan untuk permasalahan strategis pada Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- 5) Merumuskan dan menjabarkan strategi Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto dalam bentuk kebijakan dan program.
- 6) Menyusun dan melaksanakan serta mengendalikan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- 7) Memantau pelaksanaan kebijakan, program, dan anggaran yang disetujui oleh Ketua Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto.
- 8) Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi sesuai dengan visi, misi dan tujuan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- 9) Memelihara dan menata lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto untuk menciptakan iklim pembelajaran yang harmonis.
- 10) Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, badan swasta, dan masyarakat luas untuk pengembangan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- 11) Menyelenggarakan rapat kerja tahunan.
- 12) Memberikan laporan tahunan kepada pihak Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto.
- 13) Menyusun laporan pertanggungjawaban Ketua disampaikan kepada Ketua Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto.

b. Wakil Ketua I Bidang Akademik

- 1) Membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran serta penilaian.
- 3) Menyusun program kerja tahunan beserta anggarannya dengan persetujuan Ketua.
- 4) Memberikan tugas, arahan kepada bawahan langsung untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 5) Membina dan Mengkoordinasi bawahan langsung untuk meningkatkan disiplin dan kerjasama yang baik.

- 6) Menyusun program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa.
- 7) Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang akademik untuk penjabaran pelaksanaannya.
- 8) Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama untuk kelancaran tugas.
- 9) Memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 10) Menyusun petunjuk teknik pelaksanaan kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 11) Merencanakan dan melaksanakan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan Perguruan Tinggi dan Instansi lainnya.
- 12) Mengolah data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat.
- 13) Memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Ketua.
- 14) Melakukan monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar, administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

c. Wakil Ketua II Bidang Umum dan Keuangan

- 1) Bertugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Keuangan dan administrasi umum.
- 2) Menyusun rencana dan program kerja dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 3) Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi sistem administrasi umum dan keuangan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- 4) Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 5) Membina, meningkatkan, dan mensejahterakan sumber daya manusia di lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto.
- 6) Mengadakan, mendata, dan mengelola sarana dan prasarana perkuliahan dan ketatausahaan.
- 7) Mengurus kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban.
- 8) Mengurus ketatausahaan.
- 9) Mengolah data yang menyangkut bidang administrasi umum.
- 10) Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 11) Menentukan prioritas penggunaan dana, sarana dan prasarana untuk kelancaran tugas.
- 12) Memberikan layanan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum
- 13) Menyusun petunjuk teknis dibidang keuangan dan administrasi umum.

- 14) Menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang keuangan dan administrasi Sekolah Tinggi Teknik Widorotomo Purwokerto berdasarkan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- 15) Mengevaluasi dan memelihara ketertiban di lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Widorotomo Purwokerto.
- 16) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

d. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan

- 1) Bertugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Kemahasiswaan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.
- 2) Melaksanakan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dalam mengembangkan sikap dan orientasi serta kegiatan kemahasiswaan antara lain : pembinaan moral dan etika, seni budaya, dan olahraga.
- 3) Melaksanakan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
- 4) Melaksanakan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik.
- 5) Mendukung terciptanya iklim pendidikan yang baik dalam kampus.
- 6) Melaksanakan program pembinaan dan pemeliharaan kehidupan kampus.
- 7) Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan.
- 8) Mengolah data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat ko-kurikuler.
- 9) Menyusun rencana dan program kerja bidang pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 10) Membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasi bawahan untuk kelancaraan pelaksanaan tugas dan terjalin kerjasama yang baik.
- 11) Memberikan layanan teknis dibidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa.
- 12) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan dibidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 13) Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang kemahasiswaan untuk penjabaran pelaksanaannya.
- 14) Melakukan pembinaan dan pengawasan kelembagaan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

- 1) Membantu pimpinan yang bertugas memberikan layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan kepada sivitas akademika Sekolah Tinggi Teknik Widorotomo

Purwokerto di bawah koordinasi Wakil Ketua I Bidang Akademik bekerjasama dengan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.

- 2) Menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan administrasi terhadap aktifitas pendidikan, pengajaran dan pelayanan dalam rangka memelihara dan meningkatkan kemampuan penalaran, minat dan kesejahteraan mahasiswa.
- 3) Mempersiapkan bahan penyusunan rencana, program dan kalender akademik.
- 4) Menghimpun dan mengklasifikasikan data/informasi di bidang kurikulum, silabus dan membuat statistik mahasiswa per tahun.
- 5) Menyusun jadwal perkuliahan, praktikum dan ujian serta mengurus sarana pendidikan.
- 6) Mempersiapkan bahan informasi untuk evaluasi studi dan mengurus ijazah.
- 7) Membuat laporan kehadiran dosen yang memberi kuliah serta kehadiran mahasiswa.
- 8) Menyimpan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 9) Membantu/melaksanakan kegiatan ilmiah/akademik yang berkaitan langsung/tidak langsung dengan penyelenggaraan program pendidikan yang ada di Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto.
- 10) Melaksanakan pelayanan teknis/administrasi pelaksanaan kunjungan studi banding dari perguruan tinggi atau instansi lain mengenai pendidikan, penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto
- 11) Membuat buku induk mahasiswa.
- 12) Mengontrol target pelaksanaan tugas sesuai dengan program yang ditetapkan pimpinan.
- 13) Melaksanakan pendaftaran ulang mahasiswa lama & baru, dan membuat laporan rekapitulasinya untuk dilaporkan kepada atasan.
- 14) Memeriksa hasil KRS mahasiswa sesuai dengan ketentuan kurikulum.
- 15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

f. Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)

- 1) Bertugas membantu pemimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Keuangan dan administrasi umum.
- 2) Bertanggung jawab kepada Ketua dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari berada didalam koordinasi Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
- 3) Memberikan layanan administrasi umum dan keuangan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto.
- 4) Melaksanakan urusan tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan dan ketatalaksanaan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto.
- 5) Melaksanakan urusan pengaturan jadwal rapat dan jadwal pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto.
- 6) Mengatur urusan kerumahtanggaan Ketua dan urusan keprotokolan.

- 7) Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian seperti tenaga akademik, tenaga administratif, dll.
- 8) Melaksanakan administrasi anggaran di lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo Purwokerto.
- 9) Bertanggung jawab terhadap pengendalian dalam penyusunan dan pemeriksaan anggaran penerimaan / pengeluaran.
- 10) Menangani permintaan realisasi anggaran.
- 11) Menyusun laporan anggaran dan pemeriksaan kas / bank, gaji dan penyetoran PPh 21.
- 12) Melakukan pengendalian dan koordinasi semua kegiatan yang berada dibawah bagian keuangan.
- 13) Mengendalikan buku besar kontrol beriku bukti-bukti pendukungnya. Menyiapkan laporan keuangan internal maupun eksternal dan pelaporan PPh 21.
- 14) Mengendalikan administrasi keuangan mahasiswa termasuk didalamnya menerbitkan laporan kewajiban keuangan tiap mahasiswa.
- 15) Memastikan prosedur layanan keuangan mahasiswa berjalan dengan baik.
- 16) Membuat laporan penerimaan dan tunggakan keuangan mahasiswa semesteran dan tahunan.
- 17) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

g. Ketua Program Studi

- 1) Mempunyai tugas/ fungsi sebagai berikut:
- 2) Memimpin program studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam program studinya.
- 3) Membuat konsep rencana pengembangan program studi sebagai bahan masukan bagi atasan.
- 4) Membuat pembagian tugas perkuliahan bagi dosen-dosen program studi.
- 5) Memimpin dosen untuk mengembangkan bidang keilmuannya dalam bentuk seminar dan pelatihan, penelitian, pembuatan bahan ajar atau pengabdian masyarakat.
- 6) Memberikan laporan secara berkala kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik tentang kegiatan dan pencapaian kegiatan yang telah dilakukan program studi.
- 7) Mengkoordinir pembuatan silabus dan satuan acara perkuliahan.
- 8) Mengusulkan rancangan perbaikan proses perkuliahan.
- 9) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban.
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

h. Sekretaris Program Studi / Program Studi

Mempunyai tugas/ fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program kerja.
- 2) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

- 3) Membantu membuat program kerja tahunan.
- 4) Melaksanakan Program Kerja Tahunan.
- 5) Membuat laporan kegiatan tahunan.

i. UPT Perpustakaan

- 1) Menyusun, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program kerja,
- 2) Mengorganisir, mengkoordinasi kegiatan UPT Perpustakaan,
- 3) Membuat program kerja tahunan
- 4) Menyusun RAB
- 5) Melaksanakan Program Kerja Tahunan
- 6) Membuat Laporan Kegiatan tahunan
- 7) Bertanggung jawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo melalui Wakil Ketua I Bidang Akademik

j. UPT Komputer & Sistem Informasi

- 1) Menyusun, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program kerja
- 2) Mengorganisir, mengkoordinasi kegiatan UPT Perpustakaan
- 3) Membuat program kerja tahunan
- 4) Menyusun RAB
- 5) Melaksanakan Program Kerja Tahunan
- 6) Membuat Laporan Kegiatan tahunan
- 7) Bertanggung jawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo melalui Wakil Ketua I Bidang Akademik.

k. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Menyusun, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program kerja
- 2) Mengorganisir, mengkoordinasi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Membuat program kerja tahunan
- 4) Menyusun RAB
- 5) Melaksanakan program kerja tahunan
- 6) Membuat laporan kegiatan tahunan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 7) Bertanggung jawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo melalui Wakil Ketua I Bidang Akademik.

l. Dosen Pengampu Mata Kuliah

- 1) Menyusun, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program kerja
- 2) Membuat Satuan Acara Pengajaran (SAP)
- 3) Mengevaluasi perkuliahan yang diampu
- 4) Melaksanakan program kerja dosen

- 5) Membuat laporan hasil proses pembelajaran
- 6) Bertanggung jawab langsung kepada Ketua Sekolah Tinggi Teknik Widorotomo Purwokerto.

PIMPINAN SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO



Tris Sugiarto, S.Pd., S.T., M.T.
Ketua Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo



Utis Sutisna, S.T., M.Eng.
Wakil Ketua I
Bidang Akademik



Ir. Fitrizawati, M.Eng.
Wakil Ketua II
Bidang Administrasi
Umum dan Keuangan



Tarsono Dwi S., S.T., M.Pd.
Wakil Ketua III
Bidang Kemahasiswaan

BAB III

SISTEM PENDIDIKAN

A. Ketentuan Umum

1. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
2. Pendidikan profesional adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
3. Program sarjana S-1 adalah pendidikan akademik yang arahkan pada hasil lulusan dengan memenuhi kualifikasi sebagai berikut :
 - a. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan alam bidang tertentu sehingga mampu menemukan, memahami,menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada didalam kawasan keahliannya.
 - b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dengan bidang keahlianya dalam bidang produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
 - c. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya dibidang keahlianya mapun dalam kehidupan bersama di masyarakat.
 - d. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.
4. Program Sarjana S-1 alih jenjang adalah program sarjana S-1 yang diselenggarakan dengan cara menerima lulusan program Diploma D-3 , Sarjana Muda, sarjana pendidikan dan Non Pendidikan.
5. Program Diploma D-3 adalah pendidikan vokasi diarahkan pada lulusan yang mempunyai kemampuan dalam bidang kerja yang rutin mapun yang belum akrab dengan sifat-sifat mapun kontekstualnya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya.
6. Program Kelas Karyawan atau Program Kuliah Karyawan, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang tidak mempunyai waktu luang mengikuti pendidikan hari kerja. Program kelas karyawan STT Wiworotomo Purwokerto menyelenggarakan pendidikan untuk pendidikan Sarjana S-1 yang diselenggarakan dengan cara menerima lulusan pendidikan menengah yang telah bekerja dan atau program Diploma tiga.

B. Sistem Kredit Semester

1. Sistem Kredit

- a. Sistem kredit adalah suatu sitem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban program penyelenggraan pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
- b. Kredit adalah suatu atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.

- c. Ciri-ciri sistem kredit ialah :
 - 1) Dalam sistem kredit, setiap mata kuliah diberi harga sistem kredit.
 - 2) Banyaknya kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
 - 3) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha yang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan tengah tahunan yang disebut semester.
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, dan minggu tenang.
- c. Penyelenggaraan pendidikan satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, prektek kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.
- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS) sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum Program Studi masing-masing.

3. Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
- b. SKS mempunyai dua tujuan yaitu :
 - 1) Tujuan Umum

Agar perguruan tinggi lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberikan kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur kurikulum dan strategi proses belajar mengajarnya agar diperoleh hasil sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing.
 - 2) Tujuan Khusus
 - a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar dalam menyelesaikan setiap studi dalam waktu sesingkat-singkatnya.
 - b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
 - c. Memberi kemungkinan sistem pendidikan dengan input dan output majemuk dapat dilaksanakan.
 - d. Mempermudah penyesuaian dari kurikulum dari waktu-kewaktu selaras dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.

- e. Memberi kemungkinan agar evaluasi sistem kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- f. Memberi kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar Program Studi dalam satu perguruan tinggi atau antar perguruan tinggi.
- g. Memungkinkan kepindahan mahasiswa dari perguruan tinggi ke suatu perguruan tinggi lain atau dari program studi ke program studi lain dalam suatu perguruan tinggi tertentu.
- h. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan beban studi mahasiswa dalam satu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di perguruan tinggi khususnya bagi dosen.
- i. Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam melakukan tersebut.

4. Nilai-nilai dan Beban Studi

a. Nilai Kredit Semester Untuk Perkuliahan Teori

Untuk perkuliahan, nilai kredit semester ditentukan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan perminggu sebagai berikut :

1) Untuk Mahasiswa

- a) Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya bentuk kuliah dan sebagainya.
- b) Enam puluh menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
- c) Enam puluh menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan tujuan lain atau tugas lain akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

2) Untuk Dosen

- a) Lima puluh menit terjadwal dengan mahasiswa.
- b) Enam puluh menit acara perencanaan terjadwal dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- c) Enam puluh menit pengembangan materi kuliah.

b. Nilai Kredit Semester Untuk Perkuliahan Praktikum

1) Nilai kredit Semester Untuk Praktikum

Adalah beban tugas selama 3-4 jam per minggu dalam satu semester.

2) Nilai kredit Semester Untuk Praktek kerja

Adalah beban tugas selama 4-5 jam per minggu dalam satu semester.

3) Nilai kredit Semester Untuk Penelitian dan Penyusunan Skripsi

Adalah beban tugas selama 4-5 jam per hari selama satu bulan. Satu bulan disetarakan dengan 25 hari kerja.

4) Nilai kredit Semester Untuk Seminar

Adalah beban tugas mahasiswa untuk memberikan penyajian pada suatu forum seminar selama 50 menit/minggu.

c. Beban Studi, Masa Studi Dan Penentuan Mata Kuliah

1) Beban dan Masa Studi

- a) Beban studi program sarjana S-1 regular ditetapkan oleh program studi sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 160 SKS yang di jadwalkan 8 semester dan dapat ditempuh waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester setelah pendidikan menengah.
- b) Beban studi program sarjana S-1 alih jenjang sesuai dengan yang ditetapkan oleh program studi dikurangi besarnya SKS yang diakui, yang dijadwalkan selama-lamanya 8 semester terhitung sejak diterima pada program studi ini.
- c) Beban studi dan masa studi program Sarjana S-1 program kelas karyawan sesuai butir c.l.a bagi lulusan pendidikan menengah dan sesuai c.l.b bagi lulusan Diploma Tiga.
- d) Beban studi program Diploma tiga D-3 sekurang-kurangnya 108 SKS dan sebanyak-banyaknya 120 SKS yang dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya dalam waktu 6 semester dan selama-lamanya 10 semester setelah pendidikan menengah.

2) Beban Studi Setiap Semester

- a) Pada semester pertama para mahasiswa baru mengambil beban studi secara paket yang ditentukan oleh program studi.
- b) Pada semester berikutnya beban studi yang diambil mahasiswa ditetapkan berdasarkan indeks prestasi (IP) yang dicapai pada semester sebelumnya tanpa memperhatikan nilai pada kuliah alih tahun (KAT)/semester pendek (SP).

Besarnya indek prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum(n * k)}{\sum k}$$

Keterangan :

IP = Indeks Prestasi

k = Kredit mata kuliah yang diambil

\sum = Jumlah

n = Nilai bobot masing-masing mata kuliah

Nilai bobot ditentukan sebagai berikut :

KisaranNilai	HurufMutu
>80 – 100	A
>75 – 80	B+
>69 – 75	B
>60 – 69	C+
>55 – 60	C
>50 – 55	D+
>44 – 50	D
0 – 44	E

c) Bebanya beban studi semester selanjutnya diatu dengan ketentuan sebagai berikut:

Pada Semester Sekarang	Beban Semester Yang boleh diambil pada semester berikutnya
≥ 3.00	24
2,5-2,99	21
2,00-2,49	18
1,5-1,99	15
< 1,5	12

3) Penentuan Mata Kuliah

- a) Penentuan waktu kuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS) untuk memenuhi jumlah kredit yang akan diambil pada awal setiap semester dilakukan oleh mahasiswa atas persetujuan dosen wali/pembimbing akademik.
- b) KRS tersebut harus disetujui oleh dosen wali/pembimbing akademik dan diserahkan ke program studi.
- c) Mata kuliah dalam KRS yang telah didaftarkan dapat diganti dengan mata kuliah lain atau dibatalkan.
- d) Perubahan mata kuliah dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali/pembimbing akademik dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah perkuliahan berlangsung.
- e) Pembatalan suatu mata kuliah dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali/pembimbing akademik selambat-lambatnya pada akhir minggu ke 6 sejak perkuliahan berlangsung.

C. Penilaian Hasil belajar

1. Bentuk Penilaian

Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas dan pengamatan.

- a. Ujian tulis terdiri atas:
 - 1) Kuis tes kecil
 - 2) Ujian tengah semester
 - 3) Ujian akhir semester
- b. Ujian lisan seperti ujian kompensasi/ujian skripsi/kerja praktek/pendadaran.
- c. Selain jenis ujian tersebut, dengan alasan tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan, penilaian hasil belajar dapat di selenggarakan seizin ketua program studi.

2. Sistem Penilaian

- a. Nilai hasil ujian dinyatakan dengan huruf dan nilai bobot :

Huruf Mutu	Angka Mutu/Bobot	Golongan kemampuan
A	4	Sangat baik
B+	3,5	Antara sangat baik dan baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara baik dan cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara cukup dan kurang
D	1	Kurang
E	0	Gagal

- b. Nilai mata ujian setiap mata kuliah diumumkan secara terbuka dan dilaporkan dalam bentuk kartu hasil studi (KHS).
- c. Jika karena sesuatu hal nilai belum dapat ditentukan karena belum semua komponen nilai dipenuhi, maka nilai mata kuliah diberikan T (tingkat lengkap). Selambat-lambatnya sebelumnya pengisian KRS nilai T tersebut sudah harus diberikan dengan melengkapi komponen nilai yang diberikan. Bila tidak dapat melengkapi maka nilainya ditentukan oleh dosen bersangkutan.
- d. Jika semua komponen nilai tidak dipenuhi, karena mahasiswa yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penilaian maka diberi nama K (kosong) yang diperhitungkan sebagai nilai E.
- e. Cara Penilaian
 - 1) Penilaian akhir mata kuliah diperoleh dari komponen-komponen nilai berikut:

Komponen Nilai	Prosentase
Absensi	10%
Kuis	10%
Tugas	20%
Ujian Tengah Semester (UTS)	25%
Ujian Akhir Semester (UAS)	35%

$$\text{Nilai Akhir} = 0,1 * \text{Absensi} + 0,1 * \text{Kuis} + 0,2 * \text{Tugas} + 0,25 * \text{UTS} + 0,35 * \text{UAS}$$

- 2) Dengan pertimbangan tertentu, misalnya karena menyesuaikan dengan karakteristik mata kuliah yang diampu, dosen dapat:
 - a. Mengubah prosentase komponen nilai;
 - b. Menambahkan, mengurangi, mengubah atau mengganti komponen nilai;
 - c. Hal lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.
- 3) Konversi nilai dari angka ke huruf mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Nilai dalam Angka	Nilai dalam Huruf
Nilai Akhir > 80	A
75 < Nilai Akhir ≤ 80	B+
69 < Nilai Akhir ≤ 75	B
60 < Nilai Akhir ≤ 69	C+
55 < Nilai Akhir ≤ 60	C
50 < Nilai Akhir ≤ 55	D+
44 < Nilai Akhir ≤ 50	D
Nilai Akhir ≤ 44	E

D. Penyelenggaraan Pendidikan

1. Setiap tahun akademik dibagi dalam dua semester yang masing-masing terdiri atas sekurang-kurangnya 16 minggu yang dilaksanakan sesuai dengan Kalender Akademik Sekolah Tinggi.
2. Apabila dipandang perlu serta tidak mengganggu semester reguler dapat diselenggarakan kuliah Semester pendek (SP).
3. Penyelenggaraan SP mengacu pada peraturan yang ditetapkan melalui surat keputusan ketua STT Wiworotomo.

E. Kuliah Tahap Akhir Program Sarjana Atau Program Diploma Tiga

1. Kuliah Tahap Akhir Program Sarjana
Kuliah Tahap Akhir Program Sarjana meliputi Kerja Praktek (KP), Kuliah Kerja Nyata, Seminar, Skripsi dan Ujian Pendarasan.

- a) Kerja Praktek adalah satu tugas latihan kerja nyata individual yang dilakukan oleh mahasiswa di dinas-dinas, perusahaan atau lembaga-lembaga dalam bidang yang ada kaitannya dalam bidang studi mahasiswa yang bersangkutan dan hasilnya disusun secara ilmiah dalam laporan kerja praktek lapangan.
 - b) Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun seseorang mahasiswa berdasarkan hasil penelitian atau studi pustaka yang dilakukan dibawah bimbingan tenaga pengajar yang ditugaskan oleh ketua program studi.
 - c) Seminar adalah pemaparan gagasan/usulan penelitian yang akan dijadikan paduan kerja penelitian atau hasil penelitian untuk menyusun skripsi yang disampaikan terhadap forum terbuka guna mendapat penyempurnaan.
 - d) Ujian pendadaran adalah bagian dari tugas akhir mahasiswa program sarjana yang akan menyelesaikan studinya dan merupakan ujian kemampuan komprehensif. Maksud ujian pendadaran untuk mengetahui sejauh mana penguasaan ilmu dari mahasiswa kaitannya dengan permasalahan yang ada di lapangan.
 - e) Bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Skripsi, ada beberapa persyaratan administrasi dan akademik yang harus dipenuhi:
 - 1) Mahasiswa tersebut terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
 - 2) Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 120 SKS, tanpa nilai E, serta nilai D maksimal 3 mata kuliah.
 - 3) Telah mengambil Mata Kuliah Skripsi yang tercantum pada isian Kartu Rencana Studi (KRS) dibuktikan dengan *print out*.
 - 4) Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai minimal C.
 - 5) IPK minimal 2.00.
 - 6) Lama skripsi dimulai dari tanggal seminar proposal sampai dengan minimal 3 bulan yang dituangkan dalam lembar bimbingan skripsi.
 - 7) Jika dalam jangka waktu 6 bulan belum dapat menyelesaikan skripsi dan mendapatkan rekomendasi dari pembimbing, maka lama skripsi dapat diperpanjang maksimal 6 bulan.
 - f) Tatacara, waktu penyelesaian, pembimbing dan penilaian skripsi ditentukan oleh program studi masing-masing.
2. Kuliah Tahap Akhir Program Diploma Tiga
- a) Kuliah Tahap Akhir Program Diploma tiga D-3 terdiri dari Kerja Praktek (KP), dan Proyek Tugas Akhir.
 - b) Ujian pendadaran adalah bagian dari tugas akhir mahasiswa Diploma Tiga D-3 yang akan menyelesaikan studinya dan merupakan ujian kemampuan komprehensif. Maksud ujian

pendadaran adalah untuk mengetahui sejauh mana penguasaan Ilmu dari mahasiswa kaitannya dengan permasalahan yang ada di lapangan

- c) Bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Tugas Akhir, ada beberapa persyaratan administrasi dan akademik yang harus dipenuhi:
 - a) Mahasiswa tersebut terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
 - b) Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 92 SKS, tanpa nilai E, serta nilai D maksimal 3 mata kuliah.
 - c) Telah mengambil Mata Kuliah Tugas Akhir yang tercantum pada isian Kartu Rencana Studi (KRS) dibuktikan dengan *print out*.
 - d) IPK minimal 2.00.
 - e) Lama Tugas Akhir dimulai dari tanggal seminar proposal sampai dengan minimal 3 bulan yang dituangkan dalam lembar bimbingan Tugas Akhir.
 - f) Jika dalam jangka waktu 6 bulan belum dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan mendapatkan rekomendasi dari pembimbing, maka lama Tugas Akhir dapat diperpanjang maksimal 6 bulan.
 - g) Tata cara, waktu penyelesaian, pembimbing dan penilaian ujian tugas akhir ditentukan oleh program studi masing-masing.

F. Evaluasi Keberhasilan Studi

1. Program Sarjana (S-1) Reguler

- a) Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester
Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester yang meliputi jumlah SKS yang ditempuh dan besarnya IP dilaporkan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).
- b) Evaluasi Keberhasilan Studi Pada Akhir Studi Proram Sarjana
Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program sarjana apabila telah mengumpulkan jumlah SKS sesuai dengan ketentuan program studi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Indek Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00. Tidak ada nilai E dan jumlah nilai D maksimal tiga. Nilai D tidak berada pada Mata Kuliah: Agama, Pancasila, ataupun Kewarganegaraan.
 - 2) Telah berhasil melaksanakan kuliah tahap akhir yaitu: Seminar, Kerja Praktek, Skripsi, Ujian Pendadaran.
 - 3) Apabila IPK yang dicapai kurang dari 2,00, mahasiswa yang bersangkutan memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi belum dilampaui.

c) **Batas Masa Studi**

Waktu yang diperkenankan untuk menyelesaikan program sarjana tidak lebih dari 14 semester terhitung mulai saat terdaftar sebagai mahasiswa. Masa studi 14 semester tersebut tidak termasuk cuti akademik, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftar ulang tanpa seizin Ketua, tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

Apabila ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studinya.

2. Program Sarjana (S-1) Alih Jenjang

a. **Evaluasi Keberhasilan pada Masa Percobaan**

Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan pada masa percobaan dengan ketentuan :

- 1) Masa percobaan 2 semester dengan keharusan mengumpulkan sejumlah SKS tertentu sesuai dengan yang ditetapkan program studi masing-masing.
- 2) Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00

b. **Evaluasi keberhasilan studi akhir studi program sarjana**

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program sarjana apabila memenuhi persyaratan pada butir F. 1. b..

3. Proram (S-1) Program Kelas Karyawan

a. **Evaluasi keberhasilan studi program sarjana (S-1) Program Kelas Karyawan** bagi mahasiswa yang berasal dari lulusan pendidikan menengah sesuai dengan evaluasi bagi mahasiswa program sarjana (S-1) Reguler.

b. **Evaluasi keberhasilan studi program sarjana (S-1) Program Kelas Karyawan** bagi mahasiswa yang berasal dari lulusan program Diploma Tiga (D3) sesuai dengan mahasiswa Program Alih Jenjang.

4. Program Diploma Tiga (D-3)

a. **Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester**

Evaluasai keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester yang meliputi jumlah SKS yang ditempuh dan besarnya IP dilaporkan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).

b. **Evaluasi keberhasilan studi pada akhir studi program diploma-3.**

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program sarjana apabila telah mengumpulkan jumlah SKS sesuai dengan ketentuan program studi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) IPK sekurang-kurangnya 2,00. Tidak ada nilai E dan jumlah nilai D maksimal tiga. Nilai D tidak berada pada Mata Kuliah: Agama, Pancasila, ataupun Kewarganegaraan.
- 2) Telah menyelesaikan praktek kerja lapangan dan menyusun laporan dengan baik.

- 3) Apabila IPK yang dicapai kurang dari 2,00 mahasiswa yang bersangkutan memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi belum dilampai.
- c. Batas Masa Studi
Program Diploma-3 harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 10 semester, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Masa studi tersebut tidak termasuk cuti akademik, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang tanpa seizin Ketua diperhitungkan sebagai masa studi.

5. Predikat Kelulusan

- a. Predikat kelulusan terdiri atas 3 tingkat yaitu : memuaskan, sangat memuaskan dan pujian (*cum laude*)
- b. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program sarjana dan program diploma tiga adalah:
- IPK 2,76 – 3,00 : memuaskan
 - IPK 3,01 – 3,50 : sangat memuaskan
 - IPK 3,51 – 4,00 : pujian (*cum laude*)
- c. Predikat kelulusan **memuaskan** ditentukan juga dengan jumlah nilai D maksimal dua, tanpa nilai E.
- d. Predikat kelulusan **sangat memuaskan** ditentukan juga dengan jumlah nilai D maksimal satu, tanpa nilai E.
- e. Predikat kelulusan **pujian (Cum Laude)** ditentukan juga dengan memperhatikan jumlah nilai C maksimal satu dan masa studi tidak lebih dari 5 tahun bagi program sarjana dan 3,5 tahun bagi program Diploma Tiga (D-3).

6. Gelar Akademik

No.	Kelompok Program Studi	Gelar Akademik	Singkatan
1.	Program Sarjana S-1	Sarjana Teknik	S.T.
2.	Program Diploma D-3	Ahli Madya	A.Md.T.

G. Pelanggaran dan Sanksi

1. Jenis pelanggaran akademik secara umum

- a. Penyontekan
Dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan, bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen dan atau petugas ujian yang bersangkutan dalam kegiatan akademik.
- b. Pemalsuan
Dengan sengaja atau tidak, tanpa izin mengganti atau menguubah memalsukan nama, tanda-tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik.

c. Plagiat

Dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku tanpa menyebut sumber informasinya.

d. Penyuaapan

Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.

e. Perjokian

Mengganti kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dalam kegiatan akademik.

f. Perbantuan atau percobaan perbantuan

Membantu atau mencoa membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.

g. Penyertaan

Dengan sengaja atau tidak, bekerja sama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik

h. Tindak kriminal

Tindak kriminal berupa kekerasan (fisik/seksual) dan/atau pelanggaran susila merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi akademik.

2. Saksi terhadap pelanggaran akademik secara umum

- a. Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh Ketua Program Studi.
- b. Pengurangan nilai ujian dan/atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan program studi/ketua jurusan ataupun tidak.
- c. Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh pimpinan program studi atau Ketua Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo.
- d. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh Ketua Sekolah Tinggi Teknik Wiyorotomo.

3. Jenis pelanggaran dan sanksi akademik secara khusus/spesifik

- a. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 75% tidak diperkenankan menempuh ujian akhir semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa yang membatalkan sesuai mata kuliah setelah ujian tengah semester (ujian sisipan) mata kuliah tersebut tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
- c. Mahasiswa yang curang dalam ujian, seluruh rencana studi semesternya dibatalkan.
- d. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan

orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.

- e. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah dan tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
- g. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihaat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari jurusan/program studi.
- h. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dibatalkan.

4. Prosedur Penetapan Sanksi

- a. Prosedur penetapan sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan perbuatan seperti pada I.2.a, I.2.b, 3.a, 3.b, 3.c,d, 3.e, 3.f, 3.g, dan 3.h adalah sebagai berikut :
 - 1) Penetapan bukti pelanggaran
 - 2) Pengesahan oleh para pihak yang terkait
 - 3) Penetapan sanksi oleh dosen pengampu/kepala jurusan
- b. Prosedur penetapan sanksi seperti tersebut pada I.2.c dan I.2.d adalah sebagai berikut :
 - 1) Pimpinan Sekolah Tinggi berdasarkan berita acara hasil pemeriksaan dan pengumpulan fakta/data/informasi atas kasus tersebut yang disusun oleh tim yang ditunjuk pimpinan program studi pada penyelenggaraan rapat khusus.
 - 2) Rapat khusus tersebut dihadiri oleh tim penegak disiplin Sekolah Tinggi, Ketua Program Studi, mahasiswa yang bersangkutan, tim yang dibentuk dari pimpinan jurusan/program studi dan penemuan kasus.
 - 3) Berdasarkan rapat khusus tim, pimpinan Sekolah Tinggi memutuskan pernyataan sanksi terhadap mahasiswa yang bersangkutan.

H. Kode Mata Kuliah dan Kurikulum

Dalam setiap program studi tentu telah terumuskan misi, visi dan tujuan pendidikan. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah pengistilahan pada pengelompokan mata kuliah. Sebelumnya kita mengenal MKDU, MKDK dan MKK pada kurikulum lama. Kurikulum baru sudah berbasis KKNi dengan landasan hukum Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Selain itu KKNi ini juga disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 4 ayat (2) undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. Penyusunan kurikulum baru memperhatikan :

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, dan sesuai dengan
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kelompok mata kuliah :

- MPK = Mata kuliah pengembangan kepribadian
- MKK = Mata kuliah keilmuan dan keterampilan
- MKB - 1 = Mata kuliah keahlian berkarya
- MKB - 2 = Mata kuliah keahlian berkarya
- MPB = Mata kuliah perilaku dan berkarya
- MBB = Mata kuliah berkehidupan bermasyarakat

Penjelasan kode mata kuliah :

Contoh :

- TMS 101
- TES 203
- TIS 304
- TMD405

Keterangan :

- Digit ke-1 dan ke-2 = Menunjukkan Program Studi
- Digit ke-3 = Menunjukkan Jenjang Sarjana/Diploma
- Digit ke-4 = Menunjukkan Kelompok Mata Kuliah
- Digit ke-5 dan ke-6 = Menunjukkan Urutan Mata Kuliah dalam Kelompoknya

2. Kurikulum Program Studi Teknik Mesin

a. Program Studi Sarjana (S1) Teknik Mesin

SEMESTER I						SEMESTER II					
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	TMS 1 ...	Pendidikan Agama (*)	2	2	-	1	TMS 1 07	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-
2	TMS 1 06	Pendidikan Pancasila	2	2	-	2	TMS 2 03	Kalkulus II	2	2	-
3	TMS 2 01	Bahasa Inggris Teknik	2	2	-	3	TMS 2 07	Fisika Teknik	2	2	-
4	TMS 2 02	Kalkulus I	3	3	-	4	TMS 2 08	Praktikum Fisika Dasar	1	-	1
5	TMS 2 06	Fisika Dasar	2	2	-	5	TMS 2 11	Menggambar Mesin & Tugas	2	2	-
6	TMS 2 09	Kimia Dasar	2	2	-	6	TMS 2 15	Mekanika Kekuatan Bahan II	2	2	-
7	TMS 2 10	Menggambar Teknik & Tugas	2	2	-	7	TMS 2 31	Metrologi Industri	2	2	-
8	TMS 2 14	Mekanika Kekuatan Bahan I	2	2	-	8	TMS 2 34	Praktikum Teknik Tenaga Listrik	1	-	1
9	TMS 2 27	Material Teknik	2	2	-	9	TMS 2 39	Proses Manufaktur I	2	2	-
10	TMS 2 33	Teknik Tenaga Listrik	2	2	-	10	TMS 2 44	Elemen Mesin I	2	2	-
11	TMS 4 01	Etika Profesi	2	2	-	11	TMS 2 53	Manajemen Perawatan	2	2	-
JUMLAH SKS			23	23	-	12	TMS 4 02	Kewirausahaan	2	2	-
JUMLAH SKS			23	23	-	JUMLAH SKS			22	20	2
SEMESTER III						SEMESTER IV					
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	TMS 1 08	Bahasa Indonesia	2	2	-	1	TMS 2 04	Matematika Teknik II	3	3	-
2	TMS 2 04	Matematika Teknik I	3	3	-	2	TMS 2 06	Metode Numerik	2	2	-
3	TMS 2 12	Gambar Mesin Berbasis Komputer	2	2	-	3	TMS 2 15	Dinamika Teknik	2	2	-
4	TMS 2 16	Kinematika Teknik	2	2	-	4	TMS 2 18	Termodinamika II	2	2	-
5	TMS 2 20	Termodinamika I	2	2	-	5	TMS 2 20	Mekanika Fluida II	2	2	-
6	TMS 2 22	Mekanika Fluida I	2	2	-	6	TMS 2 22	Perpindahan Kalor & Massa II	2	2	-
7	TMS 2 24	Perpindahan Kalor & Massa I	2	2	-	7	TMS 2 23	Praktikum Fenomena Dasar Mesin	1	-	1
8	TMS 2 40	Praktikum Proses Manufaktur I	1	-	1	8	TMS 2 32	Praktikum Proses Manufaktur II	1	-	1
9	TMS 2 41	Proses Manufaktur II	2	2	-	9	TMS 2 35	Tugas Elemen Mesin	2	2	-
10	TMS 2 45	Elemen Mesin II	2	2	-	10	TMS 2 42	Pengukuran Teknik & Instrumentasi	2	2	-
11	TMS 2 47	NC / CNC	2	2	-	11	TMS 2 49	CAD / CAM	2	2	-
JUMLAH SKS			22	21	1	12	TMS 2 51	Praktikum CNC	1	-	1
JUMLAH SKS			22	21	1	JUMLAH SKS			22	19	3
SEMESTER V						SEMESTER VI					
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	TMS 2 18	Metode Elemen Hingga	2	2	-	1	TMS 2 30	Praktikum Uji Material	1	-	1
2	TMS 2 19	Getaran Mekanik	2	2	-	2	TMS 2 36	Mekatronika	2	2	-
3	TMS 2 28	Perlakuan Panas dan Permukaan	2	2	-	3	TMS 2 38	Pemrograman Komputer	2	2	-
4	TMS 2 29	Metalurgi Fisik	2	2	-	4	TMS 2 51	Praktikum Mesin Konversi Energi	1	-	1
5	TMS 2 35	Sistem Kendali	2	2	-	5	TMS 2 55	Metodologi Penelitian	2	2	-
6	TMS 2 43	Pemilihan Bahan dan Proses	2	2	-	6		MK Pilihan Konsentrasi 2	2	2	-
7	TMS 2 49	Teknologi Pembakaran	2	2	-	7		MK Pilihan Konsentrasi 3	2	2	-
8	TMS 2 50	Mesin Konversi Energi	3	3	-	8		MK Pilihan 1	2	2	-
9	TMS 2 54	Statistika & Probabilitas	2	2	-	9		MK Pilihan 2	2	2	-
10	TMS 5 01	Kuliah Kerja Lapangan	1	2	-	10		MK Pilihan 3	2	2	-
11		MK Pilihan Konsentrasi 1	2	2	-	JUMLAH SKS			18	16	2
JUMLAH SKS			22	22	-	JUMLAH SKS			18	16	2
SEMESTER VII						SEMESTER VIII					
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1		MK Pilihan Konsentrasi 4	2	2	-	1	TMS 5 05	Skripsi	4	-	4
2		MK Pilihan 4	2	2	-						
3		MK Pilihan 5	2	2	-						
4	TMS 2 52	Praktikum Prestasi Mesin	1	-	1						
5	TMS 5 02	Kerja Praktik Industri	3	-	3	JUMLAH SKS			4	-	4
6	TMS 5 03	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	-	2	TOTAL SKS			148		
7	TMS 5 04	Seminar Proposal	2	6	-	TOTAL SKS			148		
JUMLAH SKS			15	9	6	TOTAL SKS			148		

Jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin :

No	Kelompok Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	4	8
2	Matakuliah Keilmuan dan Kertampilan (MKK)	55	105
3	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) - 1	4	8
4	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) - 2	5	10
5	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)	2	4
6	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	5	13
Jumlah SKS yang ditempuh		75	148

Daftar Mata Kuliah Pilihan

I. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) **) Pilihan Konsentrasi

A. KONSTRUKSI / PERANCANGAN							
1	TMS 3 01	Mekanika Patahan & Kelelahan	2	5	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II
2	TMS 3 02	Analisa Tegangan Eksperimental	2	6	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II
3	TMS 3 03	Komputasi & Perancangan Model	2	6	T	PK	Metode Elemen Hingga
4	TMS 3 04	Mekanika Bahan Terapan	2	7	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II
		Jumlah	8				
B. KONVERSI ENERGI							
1	TMS 3 05	Motor Bakar Torak	2	5	T	PK	Termodinamika II, Perpindahan Kalor & Massa I
2	TMS 3 06	Sistem Tenaga Uap	2	6	T	PK	Termodinamika II, Perpindahan Kalor & Massa I
3	TMS 3 07	Pompa dan Kompresor	2	6	T	PK	Termodinamika II, Mekanika Fluida I
4	TMS 3 08	Manajemen Energi	2	7	T	PK	Termodinamika II
		Jumlah	8				
C. PROSES PRODUKSI / MANUFAKTUR							
1	TMS 3 09	Teknologi Permesinan Logam	2	5	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II
2	TMS 3 10	Desain Produk	2	6	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II, Proses Manufaktur II
3	TMS 3 11	Standarisasi & Kontrol Kualitas	2	6	T	PK	Sistem Kendali, Mekanika Kekuatan Bahan, Proses Manufaktur II
4	TMS 3 12	Sistem Manufaktur	2	7	T	PK	Sistem Kendali, Mekanika Kekuatan Bahan II, Proses Manufaktur II
		Jumlah	8				
D. MATERIAL TEKNIK							
1	TMS 3 13	Metalurgi Mekanik	2	6	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II, Perlakuan Panas & Permukaan
2	TMS 3 14	Metalurgi Serbuk	2	6	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II, Perlakuan Panas & Permukaan
3	TMS 3 15	Analisa Kegagalan	2	7	T	PK	Mekanika Kekuatan Bahan II, Perlakuan Panas & Permukaan
4	TMS 3 16	Aplikasi Material non Konvensional	2	5	T	PK	Material Teknik
		Jumlah	8				

II. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) * Pilihan Semua Konsentrasi**

A. KONSTRUKSI / PERANCANGAN							
1	TMS 3 17	Pesawat Angkat	2		T	P	Tugas Elemen Mesin, Dinamika Teknik
2	TMS 3 18	Sistem Tenaga Hidrolik & Pneumatik	2		T	P	Mekanika Fluida II
3	TMS 3 19	Rekayasa Konstruksi	2		T	P	Mekanika Kekuatan Bahan II, Elemen Mesin II, Dinamika Teknik
4	TMS 3 20	Robotika	2		T	P	Kinematika Teknik, Dinamika Teknik, Sistem Kendali, Mekatronika
5	TMS 3 21	Optimasi Desain	2		T	P	Matematika Teknik II, Elemen Mesin II
6	TMS 3 22	Teknologi Tepat Guna	2		T	P	Elemen Mesin II, Tugas Elemen Mesin
7	TMS 3 23	Turbin Gas dan Sistem Propulsi	2		T	P	Mesin Konversi Energi
8	TMS 3 24	Mesin Pendingin dan Pemanas	2		T	P	Mesin Konversi Energi, Praktikum Mesin Konversi Energi
9	TMS 3 25	Komputasi Dinamika Fluida	2		T	P	Pemrograman Komputer
10	TMS 3 26	Teknologi Tenaga Surya	2		T	P	Mesin Konversi Energi
11	TMS 3 27	Fuel Cell	2		T	P	Teknologi Pembakaran
12	TMS 3 28	Optimasi Perancangan Sistem Termal	2		T	P	Elemen Mesin II, Tugas Elemen Mesin

13	TMS 3 29	Manajemen Produksi	2		T	P	Manajemen Perawatan
14	TMS 3 30	Perancangan & Pengendalian Produksi	2		T	P	Manajemen Perawatan
15	TMS 3 31	Teknik Analisa Biaya	2		T	P	Statistis dan Probabilitas, Manajemen Perawatan
16	TMS 3 32	Perencanaan Tata Letak Pabrik	2		T	P	Proses Manufaktur II
17	TMS 3 33	Optimas Produksi	2		T	P	NC / CNC, Praktikum CNC
18	TMS 3 34	Manajemen Industri	2		T	P	Statistis dan Probabilitas, Manajemen Perawatan
19	TMS 3 35	Teknologi Pelapisan	2		T	P	Praktikum Uji Material
20	TMS 3 36	Material Komposit	2		T	P	Praktikum Uji Material
21	TMS 3 37	Logam Paduan	2		T	P	Praktikum Uji Material
22	TMS 3 38	Elektro Metalurgi	2		T	P	Praktikum Uji Material
23	TMS 3 39	Korosi	2		T	P	Material Teknik, Fisika Teknik
24	TMS 3 40	Teknologi Metalografi	2		T	P	> 110 SKS
25	TMS 3 41	Metalurgi Pengelasan	2		T	P	> 110 SKS

b..Program Studi Diploma Tiga (D III) Teknik Mesin

SEMESTER I						SEMESTER II					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	MPKD 122	PEND. AGAMA	2	2	-	1	MKKD 224	BAHASA INGGRIS TEKNIK II	2	1	1
2	MPKD 121	PEND. PANCASILA	2	2	-	2	MKKD 225	MATEMATIKA TERAPAN II	2	2	-
3	MKKD 121	BAHASA INGGRIS TEKNIK	2	1	1	3	MKKD 226	FISIKA TERAPAN	2	1	1
4	MKKD 123	MATEMATIKA TERAPAN I	2	2	-	4	MKKD 227	MEKANIKA TEKNIK	2	2	-
5	MKKD 122	KIMIA TERAPAN	2	2	-	5	MPBD 224	TEKNIK PEMESINAN & LAS	2	2	-
6	MKBD 121	TEKNIK SEPEDA MOTOR	2	2	-	6	MPBD 235	PRAKTEK KERJA LAS	3	-	3
7	MKBD 122	TEKNIK LISTRIK & ELNIKA	2	2	-	7	MKBD 233	MENGGAMBAR MESIN	3	1	2
8	MPBD 121	MENGGAMBAR TEKNIK	2	1	1	8	MKBD 224	PRK. TEKNIK SEPEDA MOTOR	2	-	2
9	MPBD 122	TEKN. KERJA BANGKU & PLAT	2	2	-	9	MKKD 228	MOTOR OTOMOTIF	2	2	-
10	MPBD 133	PRK. KERJA BANGKU & PLAT	3	-	3	10	MKKD 229	SISTIM. BB. MOTOR BENSIN	2	2	-
11	MBBD 121	KESL. KERJA & HUKUM P	2	2	-	11	MKBD 225	PRK. TEKNIK LISTRIK & ELNIKA	2	-	2
JUMLAH SKS			23	18	5	JUMLAH SKS			24	13	11
SEMESTER III						SEMESTER IV					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	MKKD 3210	MEKANIKA FLUIDA	2	2	-	1	MKKD 4218	PERPINDAHAN PANAS	2	2	-
2	MKKD 3211	THERMODINAMIKA	2	2	-	2	MKKD 4219	ELEMEN MESIN II	2	2	-
3	MKKD 3212	ELEMEN MESIN I	2	2	-	3	MPBD 427	PRK. MESIN PERKAKAS CNC	2	-	2
4	MKKD 3213	METALURGI FISIK	2	2	-	4	MKBD 428	PENGUJIAN BHN & METROLOGI	2	2	-
5	MKKD 3214	KINEMATIKA DAN DINAMIKA	2	2	-	5	MKKD 4220	PNUMATIK HIDROLIK	2	2	-
6	MKKD 3215	CAD DAN BASIS DATA TEKNIK	2	-	2	6	MKKD 4221	SISTIM. BB. MOTOR DIESEL	2	2	-
7	MPBD 336	PRK. PEMESINAN	3	-	3	7	MKBD 429	PRK. KELISTRIKAN OTOMOTIF	2	-	2
8	MKBD 326	MESIN PERKAKAS CNC	2	2	-	8	MKBD 4210	PRK. SISTIM PEMINDAH DAYA	2	-	2
9	MKBD 327	PRK. MOTOR BENSIN	2	-	2	9	MKBD 4211	CHASIS & BODY	2	2	-
10	MKKD 3216	KELISTRIKAN OTOMOTIF	2	2	-	10	MPBD 428	TEKNIK PERAWATAN	2	2	-
11	MKKD 3217	SISTEM PEMINDAHAN DAYA	2	2	-	JUMLAH SKS			20	14	6
JUMLAH SKS			23	16	7	SEMESTER VI					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	MPKD 523	PENDIDIKAN KEWIRAAN	2	2	-	1	MBBD 613	KULIAH KERJA LAPANGAN	1	-	1
2	MKBD 5212	INSTRUMENTASI KENDALI	2	2	-	2	MBBD 634	KERJA PRAKTEK	3	-	3
3	MKBD 5213	PRK. MOTOR DIESEL	2	-	2	3	MPBD 649	PROYEK TUGAS AKHIR	4	-	4
4	MKBD 5214	PRK. CHASIS & BODY	2	-	2	JUMLAH SKS			8	-	8
5	MKBD 5215	TEKNIK KENDARAAN LANJUT	2	2	-	TOTAL SKS			118		
6	MKBD 5216	REFIGRASI DAN AC	2	1	1						
7	MKBD 5217	DIAGNOSA KENDARAAN	2	2	-						
8	MKBD 5218	PRK. PRWT & PENGUJI OTMTIF	2	1	1						
9	MBBD 522	MANAJEMEN PERUSAHAAN	2	-	2						
10	MKKD 5222	TATA TULIS LAPORAN	2	2	-						
JUMLAH SKS			20	12	8						

3. Kurikulum Program Studi Teknik Elektro

Kurikulum Program Sarjana (S-1) Teknik Elektro

SEMESTER I							SEMESTER II						
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N
			T	P	JML					T	P	JML	
1	TE S1 01	PENDIDIKAN AGAMA	2		2		1	TE S1 03	KEWARGANEGARAAN	2		2	
2	TE S1 02	PANCASILA	2		2		2	TE S2 07	BAHASAINGGRIS 2	2		2	
3	TE S2 01	BAHASAINGGRIS 1	2		2		3	TE S2 08	KALULUS 2	3		3	
4	TE S2 02	KALULUS 1	3		3		4	TE S3 05	TEKNOLOGI INFORMASI	2		2	
5	TE S2 03	FISIKA	2		2		5	TE S3 06	RANGKAIAN LISTRIK 1	2		2	
6	TE S2 04	KIMIA DASAR	2		2		6	TE S3 07	ELEKTRONIKA 1	2		2	
7	TE S2 05	KONSEP TEKNOLOGI	2		2		7	TE S3 08	KONVERSI ENERGI LISTRIK	2		2	
8	TE S3 01	GAMBAR ELEKTRO	2		2		8	TE S3 09	DASAR TEKNIK ELEKTRO	2		2	
9	TE S3 02	TEKNIK DIGITAL 1	2		2		9	TE S3 10	PENGUKURAN LISTRIK	2		2	
10	TE S2 06	ENERGI ALTERNATIF	2		2		10	TE S3 11	PRK. PENGUKURAN LISTRIK	-	1	1	
11	TE S3 03	PEMROGRAMAN KOMPUTER	2		2		11	TE S2 10	KEWIRAUSAHAAN	2		2	
12	TE S3 04	PRK.PEMROGRAMAN KOMPUTER		1	1		12	TE S3 12	TEKNIK DIGITAL 2	2		2	
JUMLAH TOTAL / IP			23	1	24		JUMLAH TOTAL / IP			23	1	24	
SEMESTER III							SEMESTER IV						
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N
			T	P	JML					T	P	JML	
1	TE S1 04	BAHASA INDONESIA	2		2		1	TE S2 15	PERC. SISTEM ELEKTRONIKA	2		2	
2	TE S2 11	MANAJEMEN INDUSTRI	2		2		2	TE S2 16	METODOLOGI RISET	2		2	
3	TE S2 12	MATEMATIKA TEKNIK	3		3		3	TE S3 19	PRK. TEKNIK DIGITAL		1	2	
4	TE S2 13	ENERGI ALTERNATIF	2		2		4	TE S2 17	SISTEM LINIER	2		2	
5	TE S3 13	MEDAN ELEKTROMAGNETIK	2		2		5	TE S3 20	RANGKAIAN LINIER AKTIF	2		2	
6	TE S3 14	RANGKAIAN LISTRIK 2	2		2		6	TE S2 18	ANALISA NUMERIK	2		2	
7	TE S3 15	ELEKTRONIKA 2	2		2		7	TE S3 21	SISTEM KONTROL	2		2	
8	TE S3 16	PRK. TEKNOLOGI INFORMASI	1		2		8	TE S3 22	SISTEM TELEKOMUNIASI	2		2	
9	TE S3 17	ELEKTRONIKA INDUSTRI	2	1	1		9	TE S3 23	PRAKTIKUM ELEKTRONIKA		1	1	
10	TE S2 14	PRAKTIKUM FISIKA		1	1		10	TE S3 24	PRK. SISTEM KONTROL		1	1	
11	TE S3 18	PRK. RANGKAIAN LISTRIK		1	1		11	TE S3 25	KULIAH KERJA LAPANGAN		1	1	
12	TE S3 19	MESIN LISTRIK	2		2		12	TE S3 25	STATISTIK TEKNIK	2		2	
JUMLAH TOTAL / IP			19	3	22		JUMLAH TOTAL / IP			16	4	20	
SEMESTER V							SEMESTER VI						
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N
			T	P	JML					T	P	JML	
1	TE S4 01	SIS. PEMROS. SINYAL DIGITAL	2		2		1	TE S4 05	ANALISA SISTEM TENAGA	2		2	
2	TE S4 02	RANGKAIAN AKUISISI DATA	2		2		2	TE S4 06	MEKATRONIKA	2		2	
3	TE S4 03	ARSITEKTUR SISTEM KOMPUTER	2		2		3	TE S4 07	TEK. ANTARMUKA MIKROPR.	2		2	
4	TE S4 04	PERANCNG. SIS. LISTR. INDUSTRI	2		2		4	TE S4 08	TRANSMISI TENAGA LISTRIK	2		2	
5	TE S3 25	PRK. MESIN LISTRIK		1	1		5	TE S4 09	SISTEM MIKROPROSESSOR	2		2	
6	TE S3 26	PRK. TEKNIK DIGITAL		1	1		6	TE S4 15	MATA KULIAH PILIHAN 6	2		2	
7	TE S4 10	MATA KULIAH PILIHAN 1	2		2		7	TE S4 16	MATA KULIAH PILIHAN 7	2		2	
8	TE S4 11	MATA KULIAH PILIHAN 2	2		2		8	TE S4 17	MATA KULIAH PILIHAN 8	2		2	
9	TE S4 12	MATA KULIAH PILIHAN 3	2		2		9	TE S4 18	MATA KULIAH PILIHAN 9	2		2	
10	TE S4 13	MATA KULIAH PILIHAN 4	2		2		10	TE S4 19	MATA KULIAH PILIHAN 10	2		2	
11	TE S4 14	MATA KULIAH PILIHAN 5	2		2		JUMLAH TOTAL / IP			20		20	
JUMLAH TOTAL / IP			18	2	20		JUMLAH TOTAL / IP			20		20	
SEMESTER VII							SEMESTER VIII						
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			N
			T	P	JML					T	P	JML	
39	TE S4 20	KERJA PRAKTEK		3	3		31	TE S4 25	S K R I P S I	4		4	
20	TE S1 05	KULIAH KERJA NYATA (KKN)		3	3		JUMLAH TOTAL / IP			4		4	
41	TE S4 21	SEMINAR PROPOSAL	2		2		JUMLAH TOTAL SKS : 147						
36	TE S4 22	MATA KULIAH PILIHAN 11	2		2								
37	TE S4 23	MATA KULIAH PILIHAN 12	2		2								
38	TE S4 24	MATA KULIAH PILIHAN 13	1		1								
JUMLAH TOTAL / IP			10	3	13								

BAB IV

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

A. Registrasi

Registrasi adalah pencatatan mahasiswa baru atau mahasiswa lama yang memenuhi syarat sebagai mahasiswa. Tahun akademik adalah waktu 12 (dua belas) bulan yang dimulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Agustus tahun berikutnya. Registrasi mahasiswa dilakukan melalui dua tahap yaitu registrasi administrasi dan registrasi akademik.

1. Registrasi Administrasi

Registrasi Administrasi dilakukan di subbag Registrasi dan Statistik Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi Akademik STT Wiworotomo Purwokerto dengan cara menyerahkan bukti pembayaran biaya pendidikan dari Bank yang telah ditunjuk sebagai tempat pembayaran resmi STT Wiworotomo Purwokerto.

Dengan Registrasi Administrasi mahasiswa mendapatkan status terdaftar dan aktif administrasi.

Registrasi bagi calon mahasiswa baru dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Surat panggilan bagi calon mahasiswa yang diterima melalui proses penerimaan mahasiswa baru STT Wiworotomo Purwokerto.
- b. Kartu tanda peserta ujian atau tanda lain yang ditetapkan oleh Ketua bagi calon mahasiswa yang diterima melalui sistem penerimaan mahasiswa baru.
- c. Foto copy atau salinan surat tanda tamat belajar (STTB), nilai Ujian Nasional, dan surat tanda kelulusan (STK) yang telah dilegalisasi dengan memperlihatkan aslinya.
- d. Bukti pembayaran biaya pendidikan yang telah disahkan oleh Bank.
- e. Satu (1) lembar pas foto berwarna ukuran 4 x 6 cm dengan latar belakang warna merah, memakai kemeja putih lengan panjang dan berdasi hitam.
- f. Syarat lain yang ditetapkan oleh Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.

Calon mahasiswa baru yang diterima melalui proses penelusuran siswa berprestasi, maupun sistem penerimaan mahasiswa baru, atau cara lain yang sah, apabila sampai batas akhir yang ditentukan tidak melaksanakan registrasi, maka hak menjadi mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto dinyatakan gugur.

2. Registrasi Akademik

Registrasi Akademik dilakukan dengan menyerahkan bukti registrasi administrasi dan Kartu Rencana Studi (KRS) di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dengan tembusan pada Program Studi. Dengan Registrasi Akademik mahasiswa mendapatkan status aktif akademik dan berhak mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Registrasi Akademik adalah kegiatan untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik bagi mahasiswa pada suatu semester di jurusan/program studi.

Kegiatan Registrasi Akademik meliputi:

- a. Rencana Studi Semester dan Pengisian KRS
 - 1) Konsultasi Rencana Studi Semester merupakan kegiatan mahasiswa bersama dengan Dosen Pembimbing Akademik yang telah ditentukan.
 - 2) Untuk mahasiswa baru (awal semester pertama), Rencana Studi Semester ini telah ditentukan berupa paket program semester pertama.
 - 3) Jumlah beban studi dalam rencana studi semester berikutnya ditentukan oleh prestasi mahasiswa yang diukur dengan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa bersangkutan pada semester sebelumnya. Jumlah beban studi yang boleh diambil seorang mahasiswa diatur dalam ketentuan tersendiri.
 - 4) Setelah perencanaan studi semester dibuat, berikutnya mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik. KRS ini dibuat rangkap 4 (empat) masing-masing untuk Sub Bagian Pendidikan di BAAK, Sekretaris Program Studi, Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Mahasiswa.
- b. Perubahan Rencana Studi Semester Menggunakan KPRS
 - 1) Perubahan Rencana Studi Semester, biasanya disebut juga sebagai batal tambah satu mata kuliah, yaitu merubah, menambah atau mengurangi mata kuliah yang ada dalam KRS tanpa menambah beban kredit yang telah ditentukan.
 - 2) Batal tambah daftar mata kuliah dalam KRS dapat dilakukan dengan cara mengajukan perubahan KRS menggunakan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) yang disahkan oleh Dosen PA, kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Pendidikan di BAAK dengan tembusan sekretaris program studi, sebelum batas waktu yang telah ditentukan.
 - 3) KPRS dibuat rangkap 4 (empat).
 - 4) Perubahan Rencana Studi Semester dilaksanakan maksimal 2 minggu setelah awal kuliah berlangsung.
 - 5) Bila mahasiswa tidak memasukan KPRS, maka KRS yang telah disusun dianggap tetap berlaku tanpa adanya perubahan. KPRS ini merupakan kelengkapan dari KRS.
- c. Pembatalan Mata Kuliah
 - 1) Mahasiswa dapat merubah rencana studi semester dengan cara membatalkan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam KRS maupun KPRS.
 - 2) Pembatalan dilaksanakan maksimal minggu ke-6 setelah kuliah berlangsung.
 - 3) Mata kuliah yang dibatalkan tidak diperkenankan lagi diganti dengan mata kuliah yang lain.
 - 4) Mata kuliah yang telah tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KRS), baik yang harus diulang maupun yang tidak dapat diulang, tidak dapat dibatalkan.
- d. Sanksi untuk kelalaian Registrasi Akademik

Bila mahasiswa tidak menyerahkan KRS dan KPRS pada waktu yang telah ditentukan, maka segala kegiatan akademik (Kuliah, praktikum dan ujian) dinyatakan tidak sah, sehingga tidak berhak mendapatkan penilaian akademik.

3. Status Mahasiswa

Berdasarkan kondisi dan perkembangan mahasiswa dikelompokkan menjadi beberapa status sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terdaftar adalah mahasiswa yang telah tercatat di STT Wiworotomo Purwokerto tidak kehilangan haknya sebagai mahasiswa.
- b. Mahasiswa aktif registrasi adalah mahasiswa melakukan registrasi (membayar biaya pendidikan) pada semester berjalan.
- c. Mahasiswa aktif akademik adalah mahasiswa yang melakukan registrasi (membayar biaya pendidikan) dan telah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang diikuti.
- d. Mahasiswa tanpa keterangan adalah mahasiswa yang tidak termasuk dalam ayat 2 dan ayat 3.
- e. Mahasiswa Drop Out (DO) adalah mahasiswa yang kehilangan hak sebagai mahasiswa.

B. Biaya Pendidikan

1. Pengertian

- a. Selama masa studi setiap mahasiswa diwajibkan membayar biaya pendidikan.
- b. Biaya pendidikan dibayar dalam bentuk rupiah yang besarnya ditetapkan untuk setiap angkatan pada awal tahun ajaran.
- c. Ketentuan jenis dan besarnya biaya, diatur dalam Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Wiworotomo antara lain:
 - 1) Kep. 017/PNG.YPW/IV/2013, tertanggal, 02 April 2013 tentang Penetapan Besarnya Biaya Yang Ditanggung Mahasiswa Program Reguler STT Wiworotomo Purwokerto Tahun Akademik 2013/2013.
 - 2) Kep. 018/PNG.YPW/IV/2013, tertanggal, 02 April 2013 tentang Penetapan Besarnya Biaya Yang Ditanggung Mahasiswa Program Ekstensi STT Wiworotomo Purwokerto Tahun Akademik 2013/2013.
- d. Biaya pendidikan adalah biaya yang harus dibayar mahasiswa kepada Yayasan Pendidikan Wiworotomo melalui Bank yang telah ditunjuk, yang meliputi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Sumbangan Pengembangan Sarna Fisik (SPF), Uang biaya Operasional (BOP) Uang Operasional Mahasiswa Baru (OMB), dan Biaya Penyelesaian Tahap Akhir.
- e. Mahasiswa adalah mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto.
- f. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah biaya yang wajib dibayar mahasiswa untuk keperluan penyelenggaraan semua unsur pendidikan. SPP dibayarkan oleh mahasiswa setiap semester sampai batas waktu kelulusan mahasiswa sebagai beban biaya tetap.
- g. Uang Biaya Operasional (BOP) adalah biaya pengembangan pembinaan meliputi biaya ujian per-semester, biaya praktek, biaya kegiatan mahasiswa dan biaya fasilitas internet mahasiswa. BOP dibayarkan berdasarkan jumlah Sks yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik setiap semester berjalan. Besarnya BOP disesuaikan dengan program studi yang dipilih.

- h. Sumbangan Pengembangan Sarana Fisik (SPF) adalah biaya yang wajib dibayar mahasiswa untuk keperluan pengembangan institusi antara lain gedung, peralatan praktek dan investasi lainnya guna peningkatan mutu lulusan STT Wiworotomo Purwokerto.
- i. Sumbangan Operasional Mahasiswa Baru (OMB) adalah biaya pembayaran kegiatan mahasiswa baru yang meliputi kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru, pemberian atribut, jaket almamater, pakaian praktek, asuransi dan Kartu mahasiswa. Biaya OMB dibayarkan satu kali yaitu pada saat registrasi mahasiswa baru.
- j. Biaya Penyelesaian Tahap Akhir adalah biaya penyelesaian tahap akhir bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya meliputi pembayaran ; Bimbingan Kerja Praktek (BKP), Bimbingan Tugas Akhir D3 semua program studi (BTA), bimbingan Skripsi semua program studi (BSP), ujian pendadaran program studi S-1 dan D3 (UJP). Biaya wisuda (BAW) dan Sumbangan alumni Mahasiswa (SAM).

2. Tata Cara Pembayaran

Waktu pembayaran ditentukan sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa baru pembayaran biaya pendidikan dilaksanakan bersamaan dengan registrasi mahasiswa atau dengan cara lain yang ditetapkan oleh Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.
- b. Bagi mahasiswa lama pembayaran biaya pendidikan dilaksanakan bersamaan dengan registrasi ulang mahasiswa atau dengan cara lain yang ditetapkan oleh Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.
- c. Jadwal pembayaran biaya pendidikan ditetapkan oleh kepala Biro Administrasi Akademi dan Kemahasiswaan (BAAK) yang mengacu pada kalender Akademik.
- d. Tempat pembayaran dilakukan di Bank Bukopin Cabang Purwokerto, atau diloket Bank Bukopin di kampus STT Wiworotomo dengan nomor rekening **1000487305 atas nama Yayasan Pendidikan Wiworotomo Purwokerto.**

3. Penundaan Pembayaran

- a. Karena alasan tertentu mahasiswa dapat mengajukan permohonan penundaan pembayaran biaya pendidikan kepada kepala BAUK paling lambat 3 (tiga) hari sebelum jadwal pembayaran dimulai.
- b. Permohonan penundaan pembayaran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3.a dapat diberikan paling lama 30 hari sejak tanggal berakhir jadwal pembayaran.
- c. Mahasiswa yang permohonan penundaan pembayarannya dikabulkan tidak dikenai denda.

4. Sanksi

- a. Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa baru yang diterima, apabila sampai batas akhir yang ditentukan tidak melaksanakan registrasi, maka hak menjadi mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto dinyatakan gugur.

b. Mahasiswa Lama

- 1) Mahasiswa lama yang terlambat membayar biaya pendidikan dari jadwal yang telah ditentukan dikenai sanksi berupa denda sebanyak 0,5% per hari keterlambatan sampai maksimal denda 20%.
- 2) Apabila sampai 40 hari sejak tanggal pembayaran terakhir yang ditentukan mahasiswa belum melunasi biaya pendidikan yang diwajibkan dan tidak melaksanakan registrasi ulang, maka mahasiswa tersebut harus mengajukan permohonan cuti akademik.
- 3) Apabila mahasiswa tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik dan semester berjalan dihitung sebagai masa studi aktif, dengan ketentuan tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan semester tersebut.
- 4) Biaya pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) wajib dibayarkan bersamaan dengan pembayaran semester berikutnya.
- 5) Apabila selama 4 (empat) semester berturut-turut tidak membayar biaya pendidikan tanpa alasan sesuai dengan peraturan, mahasiswa dinyatakan putus studi/drop out (DO).

C. CUTIAKADEMIK

(Ditentukan melalui SK Ketua STT Wiworotomo)

1. Pengertian, Tata Cara dan Persyaratan

- a. Cuti akademik adalah hak mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama jangka waktu tertentu.
- b. Aktif kembali setelah cuti akademik adalah izin yang diberikan oleh Ketua kepada mahasiswa untuk kembali aktif mengikuti kegiatan akademik setelah menyelesaikan sebagian atau seluruh masa cuti akademik.
- c. Mahasiswa diizinkan mengambil cuti akademik apabila:
 - 1) Telah mengikuti pendidikan secara terus menerus pada program studi pilihannya, sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.
 - 2) Mengajukan permohonan cuti akademik secara tertulis kepada Ketua dengan persetujuan ketua jurusan/ketua program studi.

D. Alih Program

(Ditetapkan melalui Peraturan Ketua STT Wiworotomo)

Syarat dan ketentuan Alih Program adalah sebagai berikut:

1. Telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi asal selama minimal 2 (dua) semester dengan IPK minimal 2,75.
2. Tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di perguruan tinggi asal.
3. Bukan merupakan mahasiswa putus studi yang tidak memenuhi ketentuan akademik seperti pada ayat D1.

4. Daya tampung jurusan/program studi yang dituju masih memungkinkan.

Tata cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.
2. Permohonan diajukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum masa pendaftaran ulang pada awal tahun akademik.
3. Permohonan sebagaimana tersebut di atas dilampiri:
 - a. Kartu hasil studi asli atau fotokopi untuk setiap semester yang telah dilegalisir perguruan tinggi asal;
 - b. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran akademik dari perguruan tinggi asal;
4. Surat persetujuan pindah dari pimpinan perguruan tinggi asal.

Dari PT lain ke STT Wiworotomo Purwokerto

Syarat dan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Status perguruan tinggi asal bagi mahasiswa yang akan pindah ke salah satu program studi di STT Wiworotomo Purwokerto adalah dari perguruan tinggi lain dengan nilai akreditasi program studi sama atau lebih tinggi dengan nilai akreditasi program studi yang dituju.
2. Program studi yang dituju harus sesuai dengan program studi asalnya.
3. Telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi asal selama minimal 2 (dua) semester dengan IPK minimal 2,75.
4. Tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di perguruan tinggi asal.
5. Bukan merupakan mahasiswa putus studi yang tidak memenuhi ketentuan akademik seperti dalam ayat A1.
6. Daya tampung program studi yang dituju masih memungkinkan.

Prosedur dan Tata Cara pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.
2. Permohonan diajukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum masa pendaftaran ulang pada awal tahun akademik.
3. Permohonan sebagaimana tersebut di atas dilampiri:
 - a. Kartu hasil studi asli atau fotocopy untuk setiap semester yang telah dilegalisir perguruan tinggi asal;
 - b. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran akademik dari perguruan tinggi asal;
 - c. Surat persetujuan pindah dari pimpinan perguruan tinggi asal.

Perpindahan Antar Program Studi/Jurusan

- a. Telah mengikuti pendidikan selama minimal 2 (dua) semester dengan IPK minimal 2,75.
- b. Tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di program studi asal.
- c. Bukan merupakan mahasiswa putus studi yang tidak memenuhi ketentuan akademik sebagaimana dimaksud pada ayat A1.

- d. Daya tampung jurusan/program studi yang dituju masih memungkinkan.

Prosedur dan tata cara mahasiswa pindah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua;
- 2) Permohonan diajukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum masa pendaftaran ulang pada awal tahun akademik;
- 3) Permohonan sebagaimana tersebut di atas dilampiri:
 - a) Kartu hasil studi setiap semester dari program studi asal;
 - b) Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran akademik dari program studi asal;
 - c) Surat persetujuan pindah dari pimpinan program studi asal.

E. Putus Kuliah/Drop Out (DO)

(Ditetapkan melalui Peraturan Ketua STT Wiworotomo)

Mahasiswa putus sekolah/Drop Out (DO) dikarenakan beberapa sebab yaitu:

- (1) Karena alasan akademik adalah DO yang disebabkan oleh evaluasi 2 (dua) tahun pertama, 2 (dua) tahun kedua, atau masa studi berakhir.
- (2) Karena alasan administrasi adalah DO yang disebabkan oleh status tanpa keterangan selama 4 (empat) semester berturut-turut, atau karena permohonan aktif kembali setelah cuti akademiknya ditolak.
- (3) Karena alasan criminal adalah DO yang disebabkan oleh tindakan criminal dengan ancaman hukuman maksimal 5 (lima) tahun.

Keputusan DO dikeluarkan oleh Ketua.

F. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran

- (1) Dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan, bahan-bahan informasi atau alat Bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen yang bersangkutan dalam kegiatan akademik.
- (2) Dengan sengaja atau tidak, tanpa izin mengganti atau mengubah, memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau transkrip akademik, ijasah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik.
- (3) Dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.
- (4) Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.
- (5) Mengganti kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dalam kegiatan akademik.
- (6) Membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.

- (7) Dengan sengaja atau tidak, bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.
- (8) Tindak kriminal berupa kekerasan (fisik/seksual) dan/atau pelanggaran susila merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi akademik.
- (9) Melakukan tindakan perjokian.
- (10) Melakukan perubahan KRS secara tidak sah.

Sanksi

- (1) Peringatan keras secara lisan atau petugas ataupun tertulis oleh pimpinan Prodi/Ketua Jurusan.
- (2) Pengurangan nilai Ujian dan/atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh Dosen Pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi ataupun tidak.
- (3) Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.
Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen oleh Pimpinan STT Wiworotomo Purwokerto).

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Mahasiswa merupakan insan yang memiliki berbagai dimensi yaitu sebagai bagian dari sivitas akademika yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara Indonesia lainnya. Adapun hak dan kewajiban mahasiswa sebagai berikut:

A. Hak Mahasiswa

1. Kebebasan akademik dalam menuntut dan mengkaji ilmu sesuai norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh pengajaran dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.
3. Memanfaatkan fasilitas yang ada guna kelancaran proses belajar.
4. Mendapat bimbingan dosen dalam penyelesaian studi.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi serta hasil belajarnya.
6. Menyelesaikan studi lebih awal.
7. Memperoleh layanan kesejahteraan, khususnya bagi mahasiswa yang berprestasi akan menerima bantuan operasional studi, keringanan SPP, dan beasiswa.
8. Memanfaatkan sumber daya melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat.
9. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa.
10. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

B. Kewajiban Mahasiswa

1. Mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan dan keamanan institusi perguruan tinggi.
3. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang memperoleh keringanan biaya pendidikan.
4. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
5. Menjaga kewibawaan dan nama baik institusi perguruan tinggi.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

C. Sanksi Mahasiswa

Mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas dikenakan sanksi berupa:

1. Teguran dan/atau peringatan;
2. Penggantian kerugian akibat kerusakan yang ditimbulkan dan/atau pembayaran denda;
3. Skorsing;
4. Larangan mengikuti kegiatan akademik seluruh ataupun sebagian kegiatan dalam waktu tertentu atau selamanya; dan
5. Pencabutan hak atau pemecatan sebagai anggota keluarga besar STT Wiworotomo Purwokerto.

D. Hal-hal Khusus

1. Seluruh mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto wajib menjadi anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) STT Wiworotomo Purwokerto.
2. Bagi mahasiswa yang berprestasi diberikan penghargaan yang bentuk dan syaratnya ditetapkan dengan keputusan Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.

BAB VI PEMBIMBING AKADEMIK

A. Pengertian Umum

Pembimbingan Akademik secara umum meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai keilmuan dalam rangka mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
2. Menentukan jumlah beban studi yang akan diambil oleh mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan.
3. Pada sepanjang semester, memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang bersangkutan baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
4. Menentukan/memutuskan boleh/tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir semester.

Kegiatan Pembimbingan tersebut dilaporkan oleh Pembimbing Akademik kepada Program Studi disertai saran-saran yang dipandang perlu demi kepentingan mahasiswa yang bersangkutan maupun demi kepentingan Program Studi.

Kegiatan Pembimbing dilakukan pada:

1. Awal semester, yaitu pada saat menjelang dimulainya perkuliahan. Jadwal pembimbing ditentukan dalam Kalender Akademik.
2. Sepanjang semester yakni sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan. Jadwal kegiatan ditentukan bersama antara Pembimbing Akademik dan Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Akhir semester, yakni pada saat menjelang diselenggarakannya ujian akhir semester.

Kegiatan pembimbingan pada awal semester berupa penentuan jumlah beban studi yang akan diambil oleh mahasiswa. Pada saat memutuskan jumlah beban studi, Pembimbing Akademik wajib memberi penjelasan secukupnya atas keputusan tersebut agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima putusan tersebut dengan penuh pengertian. Kegiatan pembimbingan pada sepanjang semester, jika dalam hal tidak ada prakarsa/minat dari mahasiswa yang bersangkutan untuk menemui Pembimbing Akademik untuk mengemukakan masalahnya, Pembimbing Akademik wajib mengambil prakarsa memanggil mahasiswa yang diperkirakan mempunyai masalah dengan tujuan menggali informasi yang diperlukan untuk kepentingan pembimbingan. Kegiatan Pembimbingan pada akhir semester berupa pemberian informasi kepada mahasiswa yang bersangkutan tentang boleh/tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir semester. Pembimbingan dikembangkan melalui berbagai daftar dan kartu. Jenis dan kegunaan daftar dan kartu tersebut harus dipahami oleh Pembimbing Akademik.

Pembimbing Akademik (PA) adalah tenaga pengajar tetap atau yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing mahasiswa. Tujuan bimbingan adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

B. Peranan Dosen Pembimbing Akademik

Peranan Penting Dosen Pembimbing Akademik di Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Dengan sistem penyelenggaraan pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu sistem kredit semester. Setiap mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan program dan jumlah SKS yang akan diambil sesuai dengan IP yang dicapai pada semester lalu. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih maju menurut kemampuannya masing-masing.
2. Kedudukan dan peran dosen yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan Pembina mahasiswa dalam perguruan tinggi.
3. Adanya keanekaragaman latar belakang mahasiswa antara lain lingkungan sosial, budaya, agama, ekonomi dan pendidikan yang berbeda akan mempengaruhi perkembangan pribadi mahasiswa.

C. Tugas Umum Dosen Pembimbing Akademik

1. Menerima dan memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar di perguruan tinggi.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa tentang kesulitan/kebutuhan dalam mengusahakan sarana akademik.
3. Memberikan pengarahan tentang pentingnya studi kelompok diskusi dan melatih diri untuk berfikir secara analitis serta mengadakan pengawasan.
4. Memberikan penjelasan tentang administrasi pendidikan meliputi peraturan akademik, pengertian SKS, strategi belajar, strategi dalam memperbaiki IP dan mempercepat kelulusan, pengisian KRS dan lain sebagainya.
5. Menerima laporan yang menyangkut kesulitan-kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik dan membantu mengatasinya.
6. Mendorong mahasiswa untuk senang dan gemar melaksanakan diskusi, seminar, atau penulisan karya ilmiah.
7. Mengevaluasi hasil bimbingan dan memantau perkembangan studi.

D. Tugas Khusus Dosen Pembimbing Akademik

1. Menjadwal kegiatan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya.
2. Mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati mahasiswa yang dibimbingnya.
3. Menerima keluhan dan laporan tentang kemajuan belajar mahasiswa, baik saat pertemuan terjadwal maupun di luar acara pertemuan.
4. Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya tentang berbagai keluhan dan laporan yang disampaikannya tentang masalah-masalah akademik atau masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa.

5. Secara berkala mengadakan pertemuan antar dosen PA di bawah koordinasi Ketua Program Studi.
6. Memberikan laporan tertulis pada setiap akhir semester tentang kemajuan belajar mahasiswa yang dibimbingnya atau hal-hal khusus lainnya tentang mahasiswa yang dibimbingnya kepada Ketua Program Studi yang akan meneruskannya kepada Wakil Ketua I.
7. Menerima salinan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir semester dan meneliti kembali keberhasilan studi mahasiswa melalui KHS tersebut.
8. Menandatangani Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir pembatalan mata kuliah, surat permohonan cuti akademik, Kartu Kendali, surat permohonan pindah, surat tidak mengikuti kuliah/ praktikum karena sebab yang penting di luar sakit/musibah, kartu rencana studi untuk mengikuti kuliah semester pendek, dan surat permohonan mengikuti ujian susulan di luar sakit/musibah, serta surat lainnya yang belum diatur dalam peraturan ini.
9. Menerima pemberitahuan dari program studi/Wakil Ketua I tentang masalah administrasi akademik penting, misalnya pelanggaran akademik, tidak daftar ulang, cuti akademik, pindah dan lain sebagainya, untuk mahasiswa yang dibimbingnya.
10. Dalam keadaan tertentu dosen pembimbing akademik dapat berkonsultasi kepada ketua program studi, Wakil Ketua I, Ketua, atau bahkan orang tua mahasiswa yang dibimbingnya untuk penyelesaian masalah akademik.

BAB VII

UNIT PENUNJANG

A. UPT Perpustakaan

1. Umum

Perpustakaan adalah salah satu Lembaga yang berfungsi antara lain sebagai saluran penyebaran informasi. Tugas Perpustakaan adalah menyediakan informasi dan memberikan fasilitas akses

informasi kepada pengguna perpustakaan. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi baik yang berupa perpustakaan Universitas, Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Sekolah Tinggi Perpustakaan di Perguruan Tinggi mempunyai tugas dan Pelaksana Teknis di Perguruan Tinggi mempunyai tugas dan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat kampus terutama kebutuhan informasi yang ada hubungannya dengan pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. UPT Perpustakaan STT Wiworotomo Purwokerto merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab kepada Ketua STT dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik. UPT Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang ditunjuk dari antara tenaga pustakawan senior di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto. UPT Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan informasi kepada masyarakat kampus untuk keperluan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

UPT Perpustakaan STT Wiworotomo Purwokerto menempati gedung Pusat Administrasi dan berada di Lantai I, dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

- a. Pelayanan Referensi
- b. Pelayanan Karya-karya Ilmiah
- c. Pelayanan Majalah
- d. Pelayanan Skripsi
- e. Pelayanan Koleksi Non Book (CD ROM)
- f. Pelayanan Internet
- g. Pelayanan Fasilitas Bahasa
- h. Pelayanan Foto Copy

Pengaturan Ruangan UPT Perpustakaan diatur sebagai berikut:

- a. Pengaturan Kerja Pelayanan Sirkulasi
- b. Penempatan Koleksi Buku Teks (*Textbooks*)
- c. Tempat Belajar
- d. Ruang Kepala
- e. Tata Usaha
- f. Tempat Pengadaan
- g. Tempat Pengolahan
- h. Komputer (Sistem Otomasi)

2. Jenis, Jumlah dan Penempatan Koleksi

a. Jenis Koleksi

1) Koleksi Buku Teks (*text books*)

Yaitu koleksi yang isinya dapat membantu secara langsung bagi mahasiswa dalam memahami dan menerima materi perkuliahan.

2) Koleksi Penerbitan Berkala

Yaitu koleksi bahan pustaka yang diterbitkan pada waktu-waktu yang telah ditentukan secara teratur yaitu berupa majalah ilmiah, majalah umum, penerbitana perguruan tinggi dan sebagainya.

3) Koleks Karya Ilmiah

Yaitu merupakan bahan pustaka berupa hasil bahan penelitian dari para ilmuwan yang digunakan untuk memperkaya dan memperkembangkan pengetahuan para pemakai.

4) Koleksi Skripsi, Tesis dan Disertasi

Yaitu merupakan bahan pustaka berupa hasil penulisan ilmiah untuk memperoleh gelar S1, S2 maupun S3.

5) Koleksi Bentuk *Softcopy* (CD ROM)

Yaitu merupakan informasi ilmiah baik buku teks, Tesis, Jurnal ilmiah yang dikemas dalam bentuk CD-ROM berupa piringan yang berdiameter 12 cm yang isinya berupa indeks maupun fulltext.

6) Koleksi Referensi

Koleksi Referensi merupakan koleksi yang dirancang untuk mencari informasi khusus, tidak didesain untuk dibaca terus menerus seperti kamus, encyclopedia, sumber biorafi, buku tahunan, almanac, buku pedoman, bibliografi, majalah indeks dan lain-lain.

3. Jumlah Koleksi

- a. Keadaan koleksi buku teks, sampai dengan bulan Juli, tahun 2016 sebanyak 1439 Judul dan 1789 eksemplar.
- b. Keadaan koleksi karya-karya ilmiah sampai dengan bulan Juli, sebanyak 934 judul, 941 eksemplar.
- c. Koleksi referensi sampai dengan bulan Juli, tahun 2008, 308 judul, 340 eksemplar.
- d. Koleksi CD-ROM 119, 115 keping.
- e. Koleksi majalah yang dilanggan dalam negeri, 21 judul. Hadiah luar negeri 2 judul dan dalam negeri 7 judul.

4. Penempatan Koleksi

- a. Koleksi buku teks berada di rak penyimpanan buku dengan sistem pelayanan terbuka. Penggunaannya melalui layanan sirkulasi. Ada dua macam koleksi di dalam ruang sirkulasi yaitu, koleksi buku teks yang dapat dipinjam selama (satu) minggu dan koleksi buku teks yang dipinjam 1 (satu) malam. Koleksi ini memiliki tanda “R = *Reference*”.
- b. Koleksi Referensi, KKI, Majalah dan Non Book (CD-ROM) penempatannya berada di rak penyimpanan buku.

5. Macam dan Sistem Layanan

a. Macam Layanan

- (1) Layanan sirkulasi yaitu layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

- (2) Layanan referensi yaitu kegiatan layanan untuk membantu pengguna perpustakaan menemukan informasi dengan menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi. Dalam tempat layanan referensi, juga dapat menggunakan koleksi jurnal ilmiah dan majalah umum, laporan penelitian (karya-karya ilmiah) dan skripsi, tesis, maupun desertasi.
- (3) Layanan fotocopy.
- (4) Penelusuran informasi yaitu membantu pengguna menemukan informasi yang diperlukan baik informasi itu berada di lingkungan STT Wiworotomo maupun di luar STT Wiworotomo Purwokerto.

Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cara manual dan dengan komputer, melalui internet maupun dengan menggunakan CD-ROM. CD-ROM merupakan alat bantu untuk menelusur informasi yang sangat diperlukan, berbentuk compact disk (optical disk).

CD-ROM yang dimiliki UPT Perpustakaan yaitu:

- a. CD-ROM TEE
- b. CD-ROM

Cara memperoleh informasi dari CD-ROM

- a. Pengguna datang sendiri ke perpustakaan
 - b. Pengguna dapat memesan melalui telepon, 085647667277 dan (0281) 7507356
- b. Sistem Layanan

Sistem layanan untuk seluruh jenis layanan yang disajikan baik peminjaman bahan pustaka (sirkulasi) maupun layanan referensi, majalah, laporan penelitian dan skripsi, tesis, desertasi menggunakan sistem layanan terbuka. Dalam sistem ini pengguna dapat mencari sendiri informasi yang diperlukan langsung menuju jajaran rak penyimpanan koleksi.

6. Aturan Meminjam

- a. Syarat-syarat menjadi anggota
 - 1) Dosen/pegawai di lingkungan STT Wiworotomo dengan:
 - Menunjukkan kartu pegawai;
 - Mengisi formulir yang telah disediakan;
 - Sanggup mentaati dan mematuhi semua peraturan, tata tertib, dan sanksi-sanksi yang dikeluarkan oleh perpustakaan.
 - 2) Mahasiswa di lingkungan STT Wiworotomo

Mahasiswa STT Wiworotomo secara otomatis telah menjadi anggota perpustakaan, namun untuk dapat menggunakan fasilitas perpustakaan harus mendaftar ulang dengan cara sebagai berikut:

 - Menunjukkan kartu mahasiswa/bukti pembayaran SPP;
 - Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan;

- Sanggup mentaati dan mematuhi semua peraturan, tata tertib dan sanksi-sanksi yang dikeluarkan oleh perpustakaan.
- 3) Peminat dari luar STT Wiworotomo dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Mengajukan permohonan kepada Ketua melalui Kepala UPT Perpustakaan STT Wiworotomo Purwokerto yang diketahui instansi yang bersangkutan;
 - Menyerahkan 1 (satu) helai pas photo 3x4;
 - Membayar uang pendaftaran;
 - Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan;
 - Sanggup mentaati dan mematuhi semua peraturan, tata tertib dan sanksi-sanksi yang dikeluarkan oleh perpustakaan;
 - Kartu anggota berlaku 1 tahun.

7. Cara Meminjam

a. Cara meminjam buku

Untuk dapat menemukan bahan pustaka yang diminati pengguna dapat menelusuri melalui catalog kartu maupun, OPAC (*Online Public Access Catalog*) yaitu menelusur informasi menggunakan komputer. Setelah bahan pustaka yang diminati ditemukan catatlah call number (nomor panggil) buku kemudian dapat dicocokkan di jajaran rak sirkulasi.

Dalam sistem layanan terbuka pengguna dapat langsung memilih sendiri bahan pustaka yang diminati di jajaran rak sirkulasi. Setelah bahan pustaka ditemukan sebelum dibawa ke meja peminjam diwajibkan menulis sendiri;

- Pada lembar tanggal kembali, yang berwarna putih, nomor mahasiswa dan tanggal kembali;
- Setelah itu bawalah ke meja peminjam dengan cara antri.

b. Cara menggunakan koleksi non buku

Lihat peraturan dan tata tertib pengunjung/pengguna ruang referensi, KKI, majalah, skripsi dan CD-ROM.

c. Jangka waktu peminjaman

- Koleksi buku teks jangka waktu peminjaman 1 (satu) minggu dan kalau memungkinkan (tidak ada yang memesan dan lain sebagainya) dapat diperpanjang, sampai 1 (satu) minggu lagi. Koleksi yang bertanda peminjaman semalam yang terletak di halaman judul, atau halaman akhir buku, hanya boleh dipinjam selama satu malam dan harus dikembalikan pada hari layanan berikutnya;
- Koleksi referensi, KKI (laporan penelitian), majalah, skripsi, tesis, desertasi hanya boleh dibaca di tempat dan bila ada materi yang dibutuhkan di fotocopy pada layanan fotocopy yang telah disediakan.

d. Jumlah buku yang dapat dibawa pulang

- 1) Jumlah buku yang dapat dibawa pulang maksimal 3 (tiga) buah. Untuk pengecualian diperlukan ijin dari kepala perpustakaan;
- 2) Untuk buku dalam jangka waktu peminjaman 1 minggu, setiap keterlambatan pengembalian 1 hari dikenakan denda, Rp 300,- per buku;
- 3) Untuk peminjaman semalam setiap keterlambatan sehari dikenakan denda Rp 500,-;
- 4) Bagi peminjam yang menghilangkan atau merusak bahan pustaka diwajibkan mengganti dengan buku yang sama atau diwajibkan mengganti 2 kali harga buku pustaka.

8. Pengembalian dan Perpanjangan

a. Pengembalian

Buku yang akan dikembalikan diserahkan beserta kartu anggota perpustakaan ke tempat pengembalian.

b. Perpanjangan

Waktu perpanjangan bahan pustaka dapat diperpanjang, dengan menyerahkan bahkan pustaka beserta kartu anggota perpustakaan ke bagian pengembalian, dengan memberikan informasi bahan pustaka akan diperpanjang waktu peminjamannya, dan kembali ke prosedur semula seperti pada saat awal peminjaman.

9. Waktu Pelayanan

Pelayanan perpustakaan setiap hari :

- Senin sampai dengan Kamis, jam 08.00 s.d 14.00.

- Kamis sampai dengan Sabtu, jam 09.00 s.d 15.00.

10. Lain-lain

a. Tata Tertib

- 1) Tidak diperkenankan masuk di ruang baca, kecuali belajar dan membaca.
- 2) Tidak dibenarkan membuat gaduh, sehingga mengganggu pengunjung yang lain.
- 3) Pengunjung perpustakaan harus mengisi daftar pengunjung, pada buku yang tersedia dan komputer yang sudah disediakan, pada pintu masuk ruang perpustakaan dengan menuliskan nomor mahasiswa secara lengkap.
- 4) Menunjukkan kartu identitas/buku mahasiswa yang masih berlaku dan telah menjadi anggota perpustakaan.
- 5) Menitipkan tas, map, buku, jaket di tempat yang telah disediakan, barang berharga dan uang agar tetap dibawa.
- 6) Setiap pengguna yang memasuki perpustakaan harus berpakaian rapi, memakai sepatu, dan tidak diperkenankan memakai kaos oblong.
- 7) Di dalam ruangan pengguna dilarang makan, minum, merokok, dan membuat keributan.
- 8) Pengunjung yang memasuki ruangan referensi, harus mengisi buku pengunjung atau memasukkan kartu sesuai dengan warga program studi ke dalam kotak pengunjung.

- 9) Pengguna dapat memilih sendiri buku yang diminati, baik yang berada di ruang sirkulasi, maupun layanan referensi, KKI, majalah, skripsi, tesis dan disertasi.
 - 10) Dilarang mengotori/membuat catatan-catatan pada bahan pustaka yang dipinjam.
- b. Keterangan Bebas Pustaka
- Wajib bebas pinjaman/pustaka bagi;
- 1) Mahasiswa STT Wiworotomo, yang akan menempuh ujian akhir/ di wisuda.
 - 2) Mahasiswa yang berhenti/dikeluarkan.
 - 3) Staf pengajar STT Wiworotomo yang akan memasuki masa pensiun/ pindah tempat kerja di luar STT Wiworotomo Purwokerto.
 - 4) Bebas pinjam dapat dilayani dengan prosedur sebagai berikut:
 - Mengisi formulir bebas pinjaman pustaka di bagian layanan sirkulasi.
 - Mengambil sendiri langsung surat keterangan bebas pinjam di layanan sirkulasi.

B. UPT Pusat Komputer dan Laboratorium Bahasa

1. Sejarah UPT Puskom STT Wiworotomo Purwokerto

UPT Puskom STT Wiworotomo didirikan pada tanggal 14 September 2007 seperti yang tercantum di dalam Statuta STT Wiworotomo Purwokerto. Pendirian UPT Puskom STT Wiworotomo Purwokerto dilatarbelakangi untuk membangun sebuah institusi Pendidikan Tinggi, berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebab indikator kemajuan Perguruan Tinggi di masa sekarang, sangat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya komitmen khususnya sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Mutu Akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan pelayanan yang terintegrasi dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, transformasi tersebut telah dicanangkan secara berkesinambungan sejak adanya perubahan dari Akademi Teknik Wiworotomo ke bentuk STT Wiworotomo. Transformasi tersebut bukan sekedar perubahan nama dan organisasi, akan tetapi diikuti dengan perubahan budaya dan pola pikir semua sivitas akademiknya. Hal paling berat dalam proses perubahan Akademi Teknik Wiworotomo ke STT Wiworotomo adalah transfer culture dan mindset SDMnya.

Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo dengan menyelenggarakan program studi S-1 dan S-0, dituntut adanya pemikiran ganda, yaitu pengembangan pendidikan profesi sedangkan program S-1 lebih focus ke pengajaran dan pengembangan budaya reset.

Oleh sebab itu untuk kepentingan masa depan STT Wiworotomo Purwokerto, harus berimbang dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, dan implementasi teknologi informasi dan komunikasi, berbasis *database* yang akurat dan *uptodate*.

2. Tugas Pokok Puskom

Tugas Pokok Puskom adalah menyediakan infrastruktur teknologi komunikasi dan informasi. Ada tiga infrastruktur utama yang harus ditangani Puskom antara lain:

- a. Penyediaan jaringan kampus, yang memungkinkan antar unit kerja itu saling berkomunikasi agar informasi di satu unit dapat dimanfaatkan unit lain.
- b. Menyediakan jalur komunikasi internasional, melalui internet maupun jalur komunikasi antar perguruan tinggi melalui *INHERENT*.
- c. Menyediakan berbagai bentuk aplikasi komunikasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini.

Puskom tidak melakukan penelitian secara langsung tetapi mendukung aktivitas penelitian sivitas akademika melalui penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi.

Puskom menyediakan jalur akses ke sumber-sumber informasi baik internal maupun eksternal, bagi semua warga kampus termasuk masyarakat yang memerlukan informasi kampus yang bersifat publik, sehingga infrastruktur informasi data bisa diakses oleh dosen maupun mahasiswa dan dalam batas-batas tertentu oleh masyarakat luas.

3. Visi dan Misi

Visi : Menjadikan STT Wiworotomo sebagai smart kampus.

Misi : Menjadi *partner* pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk semua civitas Akademika STT Wiworotomo.

Unggul dalam penyediaan teknologi informasi dan komunikasi, membangun infrastruktur informasi kampus, menyediakan pendukung teknis untuk menciptakan teknologi informasi untuk mencapai STT Wiworotomo menjadi kampus intelegent.

- a. Mengolah dan mengelola sumber daya informasi perguruan tinggi;
- b. Menyediakan sistem informasi perguruan tinggi yang strategis;
- c. Mengkoordinasikan pemanfaatan sumber daya teknologi informasi;
- d. Menyediakan konektivitas jaringan internal dan eksternal;
- e. Menerapkan manajemen internal yang berorientasi pada perbaikan mutu berkelanjutan.

4. Kedudukan dan Fungsi

Dalam STATUTA STT Wiworotomo Purwokerto, Pusat Komputer STT Wiworotomo Purwokerto yang berdiri sejak 2007, bertanggung jawab langsung kepada Ketua STT Wiworotomo dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Ketua I.

Sesuai dengan perkembangan infrastruktur yang ada di STT Wiworotomo Purwokerto, maka untuk pertama kalinya Pusat Komputer memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Membangun basis data yang komprehensif, meliputi komputerisasi di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan, dan komputerisasi di bidang umum dan keuangan;
- b. Mengembangkan infrastruktur jaringan komputer.
- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang cakap dan terampil di bidang TI, melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
- d. Membina dan menjalin kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan melalui pelayanan jasa komputer.

5. Tujuan

- a. Terpenuhi pelayanan informasi yang akurat, tepat mutakhir dan cepat kepada stakeholder.
- b. Terciptanya sistem informasi akademik, sistem informasi SDM, sistem informasi sarana dan prasarana dan sistem informasi finansial yang handal untuk mendukung manajemen perguruan tinggi yang efisien dan efektif.
- c. Terciptanya sumberdaya teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pendidikan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- d. Terpenuhinya fasilitas dan sistem akses jaringan internet, inherent dan intranet.
- e. Sistem manajemen profesional, efisien, transparan dan akuntabel.

6. Jenis dan Sistem Pelayanan

UPT Puskom STT Wiworotomo Purwokerto, memberikan pelayanan kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum antara lain:

- a. Aplikasi komputer
- b. Akses internet
- c. Processing data dan pengembangan sistem informasi
- d. Pelatihan komputer dan internet
- e. Perancangan *hardware* dan *software*
- f. Kerjasama

7. Tata Cara dan Aturan Penggunaan Fasilitas

a. Aplikasi Komputer

UPT Puskom menyediakan seluruh fasilitas bagi mahasiswa, prosedur penggunaan seluruh fasilitas Puskom tersendiri oleh PUSKOM dengan mempertimbangkan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan oleh PUSKOM sendiri.

b. Akses Internet

UPT Puskom melayani akses internet untuk mahasiswa, dosen, karyawan dan umum.

c. Akses *Processing Data*

Dipersiapkan dan dipergunakan untuk mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas-tugas mahasiswa antara lain penyusunan tugas akhir, skripsi dan tugas-tugas lain yang membutuhkan pelayanan processing data.

d. Layanan Pelatihan Komputer dan Internet

UPT Komputer menyelenggarakan pelatihan berupa kursus-kursus komputer dan pelatihan Internet bagi mahasiswa dan umum dengan materi dan waktu yang ditentukan oleh PUSKOM dengan tidak mengganggu kegiatan pokok PUSKOM.

g. Kerjasama

UPT Puskom dapat melakukan kerjasama baik internal maupun eksternal dengan berorientasi pada pengabdian masyarakat dan penyebarluasan ilmu pengetahuan di bidang komputer dan Internet

- h. Waktu Pelayanan 06.00 - 14.00 WIB. dan waktu tertentu apabila dikehendaki secara khusus.

8. Unit Pelayanan Bahasa

Unit pelayanan bahasa memberikan pelayanan peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan umum.

Kegiatan pelayanan tersebut antara lain

1. Kursus bahasa Inggris, Bahasa mandarin, dan lainnnya
2. Test Institutional TOEFL
3. Test TOEFL

C. UPT Penerbitan Dan Percetakan

UPT Percetakan dan Penerbitan, mempunyai tugas, melayani kebutuhan mahasiswa, dosen, karyawan, lembaga dan umum dalam bidang Percetakan dan Penerbitan. dengan kegiatan antara lain sebagai berikut ;

- Penerbitan buku,
- Cetak dan jilid tugas akhir, skripsi, tesis, dan lain-lain,
- Percetakan berbagai macam kebutuhan,
- Foto copy

D. Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Pendidikan

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (P3), mempunyai tugas mengevaluasi/mengkaji dan mengembangkan pendidikan di STT Wiworotomo Purwokerto, dibawah koordinasi Wakil Ketua I Bidang Akademik dan beranggotakan seluruh komponen yang terlibat secara langsung akan Tanggung jawab pengembangan pendidikan di STT Wiworotomo Purwokerto, antara lain Program Studi, LP3M, BAAK dan atau yang di tunjuk untuk keperluan pengembangan pendidikan tersebut. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan mengadakan pertemuan minimal dua kali dalam satu tahun akademik, yaitu sebelum awal perkuliahan dimulai, baik semester gasal, maupun semester genap.

E. UPT Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi STT Wiworotomo Purwokerto dan berada di bawah Ketua. Pusat Penelitian ini bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh para Peneliti dan Kelompok Penelitian, Tenaga Ahli dan Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai fungsi:

- a) Melaksanakan penelitian ilmiah di bidang teknologi ataupun ilmu dan/atau seni yang berhubungan dengan teknologi.
- b) Melaksanakan Penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi;
- c) Melaksanakan penelitian untuk ikut mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah melalui kerjasama baik di dalam maupun dengan luar negeri;
- d) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu dan/atau seni yang berhubungan dengan teknologi;
- e) Meningkatkan relevansi program STT Wiworotomo Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- f) Membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan;
- g) Ikut mengembangkan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan / atau badan lainnya baik didalam maupun dengan luar negeri;
- h) Melaksanakan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

F. UPT Pemberdayaan Fasilitas

UPT Pemberdayaan Fasilitas, mempunyai tugas menginventarisasi seluruh fasilitas yang ada dan dimiliki oleh STT Wiworotomo Purwokerto dari berbagai sumber pengadaan, dicatat, dibukukan, dipelihara, di perbaiki seperlunya, dilaporkan perkembangan kondisinya dan lain sebagainya, agar dapat dipergunakan seoptimal mungkin, tepat sasaran dalam penggunaannya. UPT Pemberdayaan Fasilitas bekerja bertanggung jawab langsung kepada Ketua STT Wiworotomo Purwokerto, dan dibawah koordinasi Wakil Ketua II Bidang Umum dan Keuangan.

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Mahasiswa merupakan insan yang memiliki berbagai dimensi yaitu sebagai bagian dari sivitas akademika yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara Indonesia lainnya. Adapun hak dan kewajiban mahasiswa sebagai berikut:

A. Hak Mahasiswa

1. Kebebasan akademik dalam menuntut dan mengkaji ilmu sesuai norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh pengajaran dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.
3. Memanfaatkan fasilitas yang ada guna kelancaran proses belajar.
4. Mendapat bimbingan dosen dalam penyelesaian studi.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi serta hasil belajarnya.
6. Menyelesaikan studi lebih awal.
7. Memperoleh layanan kesejahteraan, khususnya bagi mahasiswa yang berprestasi akan menerima bantuan operasional studi, keringanan SPP, dan beasiswa.
8. Memanfaatkan sumber daya melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat.
9. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa.
10. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyangkut cacat.

B. Kewajiban Mahasiswa

1. Mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan dan keamanan institusi perguruan tinggi.
3. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang memperoleh keringanan biaya pendidikan.
4. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
5. Menjaga kewibawaan dan nama baik institusi perguruan tinggi.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

C. Sanksi Mahasiswa

Mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas dikenakan sanksi berupa:

1. Teguran dan/atau peringatan;
2. Penggantian kerugian akibat kerusakan yang ditimbulkan dan/atau pembayaran denda;
3. Skorsing;

4. Larangan mengikuti kegiatan akademik seluruh ataupun sebagian kegiatan dalam waktu tertentu atau selamanya; dan
5. Pencabutan hak atau pemecatan sebagai anggota keluarga besar STT Wiworotomo Purwokerto.

D. Hal-hal Khusus

1. Seluruh mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto wajib menjadi anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) STT Wiworotomo Purwokerto.
2. Bagi mahasiswa yang berprestasi diberikan penghargaan yang bentuk dan syaratnya ditetapkan dengan keputusan Ketua STT Wiworotomo Purwokerto.

BAB VIII
POKOK KEBIJAKAN STT WIWOROTOMO PURWOKERTO
DALAM PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

A. Kebijakan Umum

Mahasiswa sebagai calon-calon pemimpin dimasa datang diharapkan mempunyai daya nalar serta analisis tinggi dan tajam serta memiliki ketrampilan khusus. Untuk itu semenjak masuk di perguruan tinggi sudah dipersiapkan dan diarahkan pembinaannya kearah tercapainya tujuan.

Untuk tujuan tersebut, STT wiworotomo Purwokerto sebagai salah satu perguruan tinggi didalam melaksanakan misi yang dibebankan kepadanya; akan menggariskan beberapa kebijaksanaan sebagai berikut ;

1. Menyadari peranan mahasiswa di tengah negara yang sedang membangun, mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda Indonesia lainnya, yang mempunyai tanggung jawab besar untuk sekarang dan masa depan dan memiliki hak-hak tertentu dan kewajiban-kewajiban tertentu serta tanggung jawab tertentu juga.
2. Menyadari tanggung jawab di masa depan yang cukup besar akan pada saat sekarang saat mencari/pencari ilmu pengetahuan mutlak perlu dijelaskan akan hak dan kewajibannya.
3. Sebagaimana terkandung dari namanya yaitu sebutan mahasiswa, tersurat dan tersirat mencerminkan sosok yang haus akan ilmu yang digali melalui perguruan tinggi, sehingga memahami aturan yang terkandung di perguruan tinggi tersebut, harus benar-benar diketahui sebagai ikatan kearah sikap disiplin, tertib, etika dan berperilaku penuh budi pekerti dan dapat menghormati hak dan kewajiban, baik yang mengikat untuk dirinya maupun orang lain:
4. Pemahaman sebagai mahasiswa yang berada di lingkungan pendidikan formal akan terikat dalam sistem pendidikan Nasional, maka mahasiswa dituntut tunduk dan patuh pada sistem tersebut secara vertikal yaitu terhadap pemerintah dan horizontal yaitu internal perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut menjadi bagiannya, dan akan segera tunduk dan melaksanakannya setelah mahasiswa tersebut aktif didalamnya.
5. Langkah kebijakan STT Wiworotomo didalam mengembangkan pembinaan mahasiswa antara lain sebagai berikut ;
 - a. Mengembangkan kepribadian mahasiswa secara utuh melalui pendidikan dan pengajaran kearah pengembangan internal mahasiswa yaitu daya nalar, daya respon, karya cipta dan imajinasi, ketrampilan kearah hasil yang tepat guna,
 - b. Mengembangkan pengertian bahwa pendidikan adalah investasi, maka upaya pencapaian studi dengan tepat waktu adalah indikasi sinergi antara mahasiswa dan perguruan tinggi,
 - c. Mengaktualisasikan program yang sudah dilaksanakan secara terus menerus terutama yang sudah dilaksanakan secara institusional dan di terapkan di tingkat program studi yaitu :

- 1) Proses bimbingan
 - 2) Proses persuasi
 - 3) Proses pengarahan
 - 4) Proses pengawasan
 - 5) Proses pengendalian
 - 6) Proses peringatan
 - 7) Proses lain yang mengikat secara edukatif
- d. Mengembangkan bakat-bakat positif, pengendalian diri kearah tanggung jawab berwarga Negara dengan segala kemajuannya berdasarkan hukum Negara yaitu Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1995.
 - e. Pelaksanaan Bimbingan didasarkan atas hak dan kewajiban mahasiswa, oleh sebab itu, proses bimbingan diimbangi juga dengan adanya peringatan dan sanksi-sanksi yang berorientasi akademik atau sanksi khusus yang memang pantas secara aturan hukum diterapkan kepadanya.
 - f. Upaya tercapainya pembinaan mahasiswa dikembangkan secara bersama dan dilakukan secara komprehensif antara mekanisme, para Pembina dan kontinuitas komunikasi yang efektif dari mahasiswa.
 - g. Memberikan pengertian yang mendasar kedudukan mahasiswa secara organisasi di dalam perguruan tinggi, untuk lebih mengenal hak dan kewajibannya
 - h. Proses pembinaan mahasiswa dilaksanakan dengan pembedaan dan berjenjang dan berkelompok sampai dengan perwalian.
 - i. Perwalian didalam pengertian pembimbingan disebut pembimbing akademik, dan mempunyai tugas yang diarahkan pada ;
 - 1) Penguasaan peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di STT Wiworotomo,
 - 2) Penguasaan peraturan yang mengikat didalam pelaksanaan proses belajar mengajar, antara lain sistem penilaian metode mengajar, materi kuliah, target kurikulum dan lain sebagainya,
 - 3) Penguasaan dan mengenal jenis-jenis hambatan yang mengganggu proses dan menurunkan prestasi belajar,

B. Pedoman Pembinaan Mahasiswa

Pedoman yang dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan Pembinaan Kemahasiswaan antara lain :

1. Pola pengembangan Kemahasiswaan yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Keputusan Mendikbud RI Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

C. Pola Pengembangan Kemahasiswaan

1. Pola Pengembangan Kemahasiswaan

Pengelolaan pendidikan tinggi terikat pada satu tujuan, yakni mencapai pengelolaan perguruan tinggi yang sehat pada tahun 2010, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa (*Higher Education Long Term Strata - HELTS 2003-2010*).

Sehubungan dengan itu, maka perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa, pada hakikatnya mencakup :

- a. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
- b. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik.
- c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Untuk pencapaian pengembangan kemahasiswaan dibutuhkan dukungan pemerintah/perguruan tinggi, swasta dan masyarakat dalam bentuk: peraturan, keterlibatan staf pengajar, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan staf pengajar perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang dulu berperan sebagai regulator dan eksekutor, kini berubah menjadi Sumber daya, fasilitator dan motivator.

Dalam rangka memenuhi peran perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa disusunlah pola pengembangan kemahasiswaan yang merupakan rujukan bagi para pembuat kebijakan dan para pembimbing/pendamping kemahasiswaan. Keberadaan rujukan ini menjadi penting, karena sejak bergulir reformasi ketatanegaraan yang disertai dengan *euphoria* kebebasan yang berlebihan 'dan cenderung tidak berkesudahan yang mengakibatkan sendi-sendi pola pengembangan kemahasiswaan di perguruan tinggi terabaikan. Hal tersebut di atas terjadi karena, antara lain, Polbangmawa yang diterbitkan tahun 1988 sudah tidak memadai lagi untuk dijadikan sebagai acuan.

Euphoria kebebasan yang berlebihan ini, antara lain, terlihat dari sejumlah mahasiswa yang secara terbuka melakukan kegiatan di kampus dengan menggunakan atribut organisasi politik ataupun organisasi ekstra-perguruan tinggi, tanpa sepengetahuan/izin pimpinan perguruan tinggi. Kegiatan semacam ini jelas merupakan pengabaian terhadap Kepmendikbud Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 26/DIKTI/Kep/2002, tentang Pelarangan Organisasi Ekstra Kampus atau Partai Politik dalam Kehidupan Kampus. Bila kondisi semacam ini terus berlangsung, maka dalam jangka panjang dikhawatirkan kampus tidak lagi merupakan sumber kekuatan moral, tetapi lebih merupakan sumber kekuatan politik praktis. Pengembangan kemahasiswaan di

perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh harus merujuk pada HELTS yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa di dalam kampus harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, pembinaan sumberdaya manusia yang berkualitas yang mencerminkan otonomi dalam bidang pendidikan.

Pengembangan kemahasiswaan adalah suatu upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan kurikuler melalui organisasi kemahasiswaan. Berdasarkan pola pikir tersebut, maka pola pengembangan kemahasiswaan di Indonesia diselenggarakan untuk mencapai sasaran umum dan sasaran khusus.

Sasaran umum pola pengembangan kemahasiswaan di Indonesia meliputi membentuk manusia yang berjiwa Pancasila, berjiwa kepemimpinan yang baik, berdedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan, serta memiliki ketahanan fisik dan mental yang tangguh. Para mahasiswa sebagai warga negara Indonesia perlu dididik agar berjiwa Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, berwawasan kebangsaan yang luas, terbuka dan mampu bermusyawarah serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Para mahasiswa sebagai generasi muda diberikan peluang untuk mengembangkan dirinya melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, kegiatan komunikasi dan latihan manajemen yang terarah dalam rangka memantapkan sikap, wawasan dan kemampuan kepemimpinan sebagai generasi penerus di masa depan.

Para mahasiswa diberi peluang untuk mengembangkan kemandirian guna memperoleh dedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan inovatif serta produktif dengan mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Para mahasiswa dididik dan dilatih untuk dapat memiliki ketahanan fisik dan mental yaitu sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap serta memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin tinggi yang pada gilirannya akan dapat menunjang ketahanan nasional.

Sasaran khusus pola pengembangan mahasiswa adalah membangun sikap ilmiah dan sikap profesionalisme. Para mahasiswa dididik dan dilatih agar memiliki sikap ilmiah yang meliputi:

- a. Hasrat ingin tahu, dan belajar terus menerus;
- b. Daya analisis yang kritis dan tajam;
- c. Jujur;
- d. Rasa tanggung jawab yang tinggi;
- e. Terbuka terhadap pendapat baru, pendapat yang berbeda dan kritis;
- f. Sikap bebas dari prasangka;
- g. Berorientasi ke masa depan;
- h. Sikap menghargai nilai, norma, kaidah dan tradisi keilmuan.

Para mahasiswa perlu diberi motivasi agar memiliki sikap profesional yang meliputi:

- a. Keinginan untuk mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi;
- b. Kemandirian dan kemahiran sesuai minat ilmu, bakat dan kemampuan serta arah profesi;
- c. Etika profesi yang tinggi;
- d. Kesejawatan yang tinggi.

2. Masalah Umum Pengembangan Kemahasiswaan

Pada umumnya, kebijakan yang ada di berbagai perguruan tinggi saat ini mencerminkan keadaan yang relatif sama yaitu belum adanya keterpaduan antara kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa.

- a. Secara kuantitatif, masih sangat sedikit mahasiswa yang berminat pada program pengembangan penalaran dan keilmuan; bakat, minat, dan kemampuan; kesejahteraan; kepedulian sosial; dan kegiatan penunjang. Keadaan ini antara lain dilatarbelakangi oleh tingginya biaya perkuliahan yang mengakibatkan mereka ingin cepat selesai dan segera mencari pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu untuk dapat lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa, maka kegiatan kemahasiswaan selain ditujukan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa, sebaiknya juga ditujukan untuk mengembangkan keahlian/ketrampilan yang mendukung mereka untuk memudahkan dalam mencari kerja dan menciptakan pekerjaan.
- b. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa (ORMAWA) intra perguruan tinggi jumlahnya relatif kecil, akan tetapi ketika terjadi peristiwa yang menyangkut kepentingan masyarakat luas, mahasiswa dengan cepat menunjukkan sikapnya melalui protes yang cenderung reaktif dan sporadis. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas semacam ini, di satu sisi bernilai positif karena mereka menunjukkan tingkat kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi. Tetapi disisi yang lain bernilai negatif karena dalam mengekspresikan protes cenderung mengabaikan kaidah-kaidah akademik yang dijunjung tinggi di perguruan tinggi.
- c. Keterlibatan organisasi ekstra perguruan tinggi secara langsung di dalam kampus akan dapat berdampak pada pengkotak-kotakan mahasiswa yang selanjutnya dapat mengakibatkan perpecahan dan konflik di kalangan mahasiswa. Keterlibatan semacam ini jelas bertentangan dengan Kepmendikbud Nomor 155/U/1998, tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dan Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 26/Dikti/Kep/2002, tentang Pelarangan Organisasi Ekstra Kampus atau Partai Politik dalam Kehidupan Kampus.
- d. Mahasiswa cenderung menafsirkan Kepmendikbud Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, sebagai pemberian kebebasan seluas-luasnya kepada mahasiswa tanpa memperhatikan kedudukan, fungsi dan tanggung jawabnya. Kesalah pengertian ini terjadi karena adanya kalimat dalam Kepmendikbud pasal 2, bahwa

. "Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa". Padahal pada pasal 6 Kepmendikbud tersebut diatur bahwa "Derajat kebebasan dan mekanisme tanggungjawab organisasi kemahasiswaan intraperguruan tinggi terhadap perguruan tinggi ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan pimpinan perguruan tinggi, dengan tetap berpedoman bahwa pimpinan perguruan tinggi merupakan penanggung jawab segala kegiatan di perguruan tinggi dan atau yang mengatasnamakan perguruan tinggi".

- e. Kesalah pengertian semacam ini, berdampak pada sikap mahasiswa yang merasa berhak untuk mengabaikan wewenang pimpinan perguruan tinggi untuk mengatur ORMAWA di kampus. Kesalah pengertian ini perlu segera diatasi melalui berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh pimpinan perguruan tinggi.

3. Tujuan Pengembangan

- a. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi.
- b. Mengembangkan penalaran dan keilmuan; penelusuran bakat, minat, dan kemampuan; kesejahteraan; kepedulian sosial; dan kegiatan penunjang, berlandaskan pada kaidah akademis, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat.
- c. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjangnya.

4. Sasaran Pengembangan

Sebagian besar mahasiswa masih belum mencerminkan sikap sebagai insan akademis, yaitu memahami etika, tata cara berkomunikasi, penggunaan nalar dalam bertindak, pemahaman terhadap hak, tanggungjawab, dan kewajiban sebagaimana yang diharapkan, baik sebagai bagian dari

masyarakat kampus, maupun sebagai warga negara Indonesia.

Dalam menanggapi berbagai peristiwa sosial baik di tingkat lokal maupun nasional mahasiswa selayaknya berperan sebagai warga masyarakat akademik, sehingga citranya mantap sebagai komponen sivitas akademika. Mahasiswa hendaknya lebih tampil sebagai kekuatan moral (*moral force*) yang menyuarakan nurani masyarakat (*social conscience*). Citra ini yang perlu dikukuhkan oleh perilaku mahasiswa umumnya, bukan sekadar citra sebagai demonstran yang menyuarakan sikap tidak setuju atau menentang tanpa menawarkan alternatif pemecahannya. Dalam mengungkapkan ketidaksetujuan atau penolakan, mahasiswa sebaiknya menyarankan pula hasil pemikirannya dalam bentuk alternatif jalan keluar pemecahan masalah.

Sebagai akibat dari globalisasi, pada saat sekarang ini terjadi perubahan yang sangat cepat di tingkat lokal, nasional maupun internasional Mahasiswa perlu dibekali kemampuan menganalisis dan mengantisipasi perubahan yang terjadi ini, melalui berbagai forum akademik seperti pelatihan, lokakarya (*workshop*) ataupun seminar-seminar dengan pembicara tingkat nasional maupun internasional. Melalui kegiatan seminar diharapkan terjadi pengkayaan pemahaman terhadap

masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini maupun di masa depan. Selain itu diharapkan terjadi peningkatan ketajaman analisis terhadap dampak globalisasi pada bangsa Indonesia serta masa depan bangsa.

5. Strategi Pengembangan

- a. Perlu disusun dan disosialisasikan secara terus-menerus aturan yang jelas mengenai hak dan kewajiban mahasiswa, yakni Kepmendikbud Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, tatacara penggunaan sarana kampus, maupun. tata cara melakukan kegiatan di kampus dan sebagainya.
- b. Kepedulian pimpinan perguruan tinggi dan dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan. Permasalahan dan kegiatan pengembangan kemahasiswaan bukan hanya merupakan tanggungjawab pimpinan perguruan tinggi saja. Keberhasilan atau kemajuan yang dicapai dalam pengembangan kemahasiswaan tergantung pada seberapa besar keterlibatan pimpinan perguruan tinggi serta para staf pengajar dari perguruan tinggi tersebut dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan. Artinya di dalamnya termasuk peranan staf pengajar dalam penyampaian pesan moral terhadap sikap dan perilaku seorang mahasiswa di kampus, memotivasi dan membangkitkan kreativitas, kesadaran terhadap hak dan kewajiban mahasiswa, pemberian fasilitas dan dukungan serta pembimbing/pendampingan oleh dosen dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan.
- c. Mengembangkan komunikasi yang intensif diantara pimpinan perguruan tinggi dengan para aktivis mahasiswa dari berbagai ORMAWA yang diakui eksistensinya di kampus untuk menghindari adanya miskomunikasi.
- d. Melakukan pergeseran paradigma dari program kemahasiswaan yang didominasi oleh wawasan politik menuju ke program kemahasiswaan yang mengutamakan atau berfokus pada mempersiapkan mahasiswa agar mandiri dalam memasuki dunia kerja serta tangguh menghadapi tantangan di masa`depan.
- e. Melakukan dan mendorong berbagai kegiatan unggulan. yang mencakup kegiatan penalaran dan keilmuan, pembangkitan semangat kewirausahaan, peningkatan daya saing, kepekaan sosial, dan keagamaan.
- f. Membentuk suasana yang kondusif agar mahasiswa tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis sehingga mahasiswa tidak menjadi terkotak-kotak. Hal ini antara lain dengan tidak memberi izin organisasi ekstra-perguruan tinggi maupun organisasi lainnya yang merupakan onderbouw dari parpol untuk mempunyai eksistensi di dalam kampus.
- g. Perguruan tinggi mengangkat staf pengajar sebagai pembimbing/pendamping kegiatan kemahasiswaan bagi setiap UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dengan menjalankan peran sebagai pemberdaya, fasilitator dan motivator. Diharapkan dengan adanya pembimbing/pendamping kemahasiswaan ini, kegiatan ORMAWA tidak sekedar merupakan

kegiatan yang statis-rutin, tetapi merupakan kegiatan yang dinamis-kreatif, terencana, dan berkesinambungan.

- h. Dalam rangka pengembangan sikap dan jatidiri mahasiswa sebagai insan akademis, perlu dilakukan kegiatan peningkatan wawasan dan kualitas mahasiswa melalui berbagai kegiatan terstruktur seperti seminar, diskusi, lokakarya dan lain-lain.
- i. Perguruan tinggi mengalokasikan anggaran untuk mengembangkan kegiatan kemahasiswaan.
- j. Perguruan tinggi memberikan penghargaan kepada mahasiswa dan pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang menunjukkan prestasi/ pengabdian, baik dalam bentuk materi maupun bentuk penghargaan lainnya.
- k. Perguruan tinggi memberikan sanksi kepada mahasiswa dan pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan yang berlaku.

6. Program Pengembangan Mahasiswa

Pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra yang mencerminkan kemampuan intelektualnya. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan daya analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas. Program pengembangan kemahasiswaan disusun mengacu pada kondisi mahasiswa saat ini serta berpedoman pada strategi pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Sebagai catatan perlu diingatkan bahwa dunia kemahasiswaan selalu mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu.

Bagi para penyusun program pengembangan kemahasiswaan di perguruan tinggi diperlukan pemahaman terhadap masalah kemahasiswaan yang ada pada saat tertentu. Dinamika kehidupan kemahasiswaan dipengaruhi oleh baik faktor internal yang ada di perguruan tinggi bersangkutan, maupun faktor eksternal yang ada di tingkat lokal, regional maupun nasional serta internasional. Kegiatan dalam program pengembangan kemahasiswaan pada dasarnya dapat dikelompokkan atas:

a. Penalaran dan Keilmuan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri. Kegiatan ini dapat berbentuk; Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNas); lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM); Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM); Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional (Mawapres); Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa PPKM); *Co-operatiwe education*, dan kegiatan lain yang sejenis.

b. Bakat, Minat, dan Kemampuan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap

olahraga dan seni, kepramukaan, bela negara, cinta alam, jurnalistik, dan bakti sosial. Kegiatan ini dapat berbentuk , Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas), POM ASEAN, Pekan Seni Mahasiswa Nasional Tingkat Nasional (Peksiminas); Pramuka Mahasiswa; Resimen Mahasiswa; Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala); Penerbitan Kampus; Korps Sukarela Mahasiswa; Kewirausahaan; dan kegiatan lain yang sejenis.

c. Kesejahteraan

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. fisik, mental, dan kerohanian mahasiswa. Kegiatan ini dapat berbentuk , Beasiswa; Asrama Mahasiswa; Kantin Mahasiswa; Koperasi Mahasiswa (Kopma); Poliklinik; Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa; dan kegiatan lain yang sejenis.

d. Kepedulian Sosial

Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan kepada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang bermartabat. Kegiatan ini dapat berbentuk; Pelatihan Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Pencegahan Penyebarluasan HIV/AIDS; Pengembangan Desa Binaan; Pelayaran Kebangsaan; Dialog Kemahasiswaan; dan kegiatan lain yang sejenis.

7. Kegiatan Penunjang

- a. Program yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan kemampuan dosen dalam keterlibatannya membimbing kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dapat berbentuk; Pelatihan Pelatih Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan (PP OPPEK); Pelatihan Pelatih Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa (PP-LKMM); Pelatihan Pembimbing Pendamping Penalaran Mahasiswa (PPPM), dan kegiatan lain yang sejenis.
- b. Program yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dapat berbentuk; pengembangan sistem informasi kemahasiswaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan lain yang sejenis.

D. Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan STT Wiworotomo Purwokerto

1. Visi dan Misi Bidang Kemahasiswaan

a. Visi

Adapun visi yang hendak dicapai melalui kebijakan pengembangan kemahasiswaan di STT WIWOROTOMO PURWOKERTO adalah "MAHASISWA STT WIWOROTOMO PURWOKERTO YANG UNGGUL DALAM PENGUASAAN ILMU DAN TEKNOLOGI SERTA KOMPETITIF DI PASARAN KERJA".

b. Misi

Visi tersebut dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- 1) mengembangkan jiwa dan semangat kebangsaan;
- 2) meningkatkan dedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan;
- 3) meningkatkan semangat belajar untuk menguasai ilmu dan teknologi;
- 4) mengembangkan kemampuan *soft skills* melalui proses belajar mengajar dan kegiatan organisasi kemahasiswaan; dan
- 5) mengembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan.

2. Rencana Strategis Bidang Kemahasiswaan

Sebagaimana termaktub dalam isu utama rencana strategis STT Wiworotomo Purwokerto tahun 2011-2015, salah satunya adalah peningkatan daya saing nasional yaitu melalui peningkatan kualitas dari seluruh sumberdaya yang dimiliki STT Wiworotomo Purwokerto khususnya mahasiswa sebagai unsur penting dalam proses regenerasi kepemimpinan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut STT Wiworotomo Purwokerto menjabarkan isu strategis tersebut ke dalam enam bidang kebijakan yang salah satunya adalah bidang pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan. Dalam penjabarannya, untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat, diperlukan pengembangan *soft skill* bagi mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto. STT Wiworotomo Purwokerto memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di STT Wiworotomo Purwokerto diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa.

Pengembangan secara sinergi semacam ini memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggung jawab menurut profesinya masing-masing.

a. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa

Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, melalui :

- 1) Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa dengan mengadakan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa, mengadakan konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja, mengadakan evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa, mengadakan lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baru, mengadakan lomba bagi mahasiswa lama, dan mengikuti Lomba tingkat nasional.

- 2) Peningkatan pengembangan minat (kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dll) dan bakat melalui kegiatan minat dan bakat yang relevan, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
 - 3) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara. meningkatkan jumlah penerima beasiswa, meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa, meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, meningkatkan pelayanan kerohanian dan bimbingan konseling mahasiswa.
 - 4) Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat internasional, baik tingkat Institusi maupun Program Studi dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.
- b. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan
- Tujuan dari program ini adalah mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi Institusi yang otonom dan manajemen yang sehat, melalui:
- 1) Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan dilakukan dengan menyelesaikan persoalan kelembagaan internal mahasiswa.
 - 2) Peningkatan fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa.
 - 3) Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS diseluruh Indonesia.
 - 4) Penyusunan kembali AD dan ART lembaga kemahasiswaan.
- c. Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan
- Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi sarana yang dibutuhkan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, melalui program penambahan dan pemeliharaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bidang bakat dan kegiatan organisasi.
- d. Program Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan
1. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kemampuan *revenue generating* kemahasiswaan yang dapat digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan kemahasiswaan melalui ;
 - a. Penyusunan konsep penyusunan, pengalokasian dan penambahan sumber-sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan.
 - b. Meningkatkan jumlah sponsor kegiatan kemahasiswaan dan beasiswa.
 2. Sumber dana untuk keperluan seluruh kegiatan kemahasiswaan dibebankan kepada perguruan tinggi, masyarakat, dan mahasiswa. Sedangkan fasilitas yang diberikan oleh perguruan tinggi dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan baik dalam bentuk sarana dan prasarana maupun faktor pendukung lainnya, disesuaikan dengan kemampuan perguruan tinggi.
 3. Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dapat bersumber dari ;
 - a. Pemerintah ;

- 1) Daftar isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang dialokasikan melalui perguruan tinggi ;
 - 2) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ;
 - 3) Bantuan Pemerintah Daerah ;
- b. Perguruan Tinggi ;
- 1) Dana yang dialokasikan untuk kegiatan Kemahasiswaan
- c. Masyarakat ;
- 1) Sumbangan Masyarakat
 - 2) Bantuan, *sponsorship* dan lainnya yang tidak mengikat.

3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan

a. Bidang Kelembagaan

Adapun kebijakan dalam bidang kelembagaan ini mencakup:

- 1) Memantapkan lembaga kemahasiswaan tingkat Institusi.
- 2) Penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai.
- 3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan pengabdian untuk memimpin organisasi kemahasiswaan guna bertanggung jawab ikut mengantarkan mahasiswa lainnya sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan.
- 4) Peningkatan pelaksanaan pemilihan mahasiswa (Pemilwa) secara tertib sesuai dengan jadwal waktunya.
- 5) Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi dan pembimbingan mahasiswa.
- 6) Peningkatan kerjasama antara pejabat dan pembimbingan bidang kemahasiswaan, dosen dan organisasi kemahasiswaan.
- 7) Peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus.
- 8) Peningkatan peran bagian bimbingan dan konseling di tingkat Institusi/Program Studi untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa.
- 9) Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang memfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi: Program unggulan, yang terdiri dari:
 - a) Kewirausahaan;
 - b) Diklat kepemimpinan;
 - c) *Job carrier centre*;
 - d) Penataran konselor bimbingan;
 - e) Pelatihan Pelatih Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa tingkat dasar;
 - f) Lomba Karya Tulis Ilmiah STT Wiworotomo
 - g) Pekan Ilmiah Mahasiswa Tk. Nasional;

h) Lokakarya Metodologi Penelitian; dan Pengabdian Masyarakat.

Program Nasional Dikti yang adalah:

- a) Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNas);
- b) Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM);
- c) Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM);
- d) Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional (Mawapres);
- e) Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa (PPKM);
- f) *Co-operative education*
- g) Pengembangan *soft skill*

10) Peningkatan peran bagian organisasi yang menangani magang, *cooperative study*, dll.

11) Peningkatan kerjasama dengan lembaga pengabdian kepada masyarakat guna menangani pembinaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa

12) Peningkatan kerjasama dengan lembaga/pusat studi yang ada dilingkungan kampus, seperti lembaga manajemen, lembaga pembinaan administrasi, pusat studi lingkungan hidup, pusat studi industri pedesaan, guna bersama-sama menangani pembimbingan kemahasiswaan.

13) Peningkatan kerjasama dengan luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, perguruan tinggi guna menunjang kegiatan pembimbingan kemahasiswaan.

14) Peningkatan penataran dosen pembimbing dibidang kemahasiswaan

15) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kepanitiaan guna memberikan pengalaman berorganisasi

16) Peningkatan studi banding dosen pembimbing, pimpinan organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa di dalam dan di luar kampus.

b. Bidang Penalaran

Adapun kebijakan pengembangan kemahasiswaan dalam bidang penalaran mencakup:

- 1) Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti dikalangan mahasiswa
- 2) Meningkatkan kegiatan Diklat Metodologi Penelitian, Kewirausahaan, Kepemimpinan, Berwawasan Kebangsaan, Keagamaan, dll.
- 3) Meningkatkan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa.
- 4) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan di luar kampus
- 5) Meningkatkan publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa

c. Bidang Minat dan Kesejahteraan

Adapun kebijakan pengembangan kemahasiswaan dalam bidang minat dan kesejahteraan mahasiswa mencakup:

- 1) meningkatkan kegiatan minat dikalangan mahasiswa
- 2) meningkatkan kegiatan penataran/ceramah dibidang agama, kebudayaan, minat dll.

- 3) Meningkatkan kegiatan pameran/festival dibidang minat
- 4) Meningkatkan kegiatan penghayatan dan pengamalan Agama, Pancasila, Etika, dll.
- 5) Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, mengatasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang dan kejahatan pemuda/remaja.
- 6) Meningkatkan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni
- 7) Meningkatkan peran KOPMA STT WIWOROTOMO PURWOKERTO
- 8) Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa

d. Bidang Khusus

Kebijakan pengembangan kemahasiswaan dalam bidang khusus meliputi:

- 1) Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan Pengurus Pusat, Pengurus Komisariat dan Pengurus Cabang Ikatan Alumni dan segenap Alumni STT Wiworotomo Purwokerto
- 2) Peningkatan publikasi dan dokumentasi kegiatan kemahasiswaan.
- 3) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam rangka terwujudnya reformasi di Indonesia dalam segala bidang.

e. Pengembangan Kemahasiswaan Berbasis *Soft Skill*

Dalam rangka pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam rencana strategis STT WIWOROTOMO PURWOKERTO beserta isu utamanya, maka seluruh program pengembangan kemahasiswaan dibangun di atas basis pengembangan *soft skill* mahasiswa dengan tahapan sebagaimana dijelaskan dalam uraian berikut ini.

TAHAP PERTAMA (Semester I - II) :

Tahap Pembentukan Jati Diri

(Self Image Stage)

Tujuan tahap ini adalah untuk mengantarkan mahasiswa menemukan jati dirinya sebagai manusia seutuhnya yang memiliki beragam potensi sekaligus kelemahan yang patut dikelola untuk peningkatan kualitas serta mempersiapkan mereka untuk dapat menjadi bagian dari masyarakat intelektual yang ingin dibangun melalui perguruan tinggi.

Target pencapaian:

- Terjadi perubahan mind set mahasiswa baru khususnya dalam budaya belajar dan bersikap di lingkungan kehidupan kampus.
- Mahasiswa mampu mengetahui dengan baik analisa SWOT atas dirinya dan mampu membangun konsep diri bagi pengembangan dirinya ke depan.
- Mahasiswa mengenal talenta dirinya dengan baik
- Mahasiswa semenjak awal dapat merancang pencapaian target/tujuan dirinya (*life mapping - blue print*) dimasa yang akan datang.

Fokus peningkatan soft skill pada tahap ini adalah:

Terjadinya perubahan cara pandang/berfikir (*Mind set paradigm*), pembentukan konsep diri mahasiswa (*self concept*), pembangunan kesadaran diri mahasiswa (*self awareness*), kemampuan identifikasi diri (*self identification*), memiliki keterampilan motivasi pengembangan diri (*motivation achievement*), memiliki kemampuan pemetaan hidup (*life mapping*).

Indikator Pencapaian Peningkatan Soft Skill Tahap Pertama:

1. *Mind Set Paradigm*, yang mencakup:
 - mengetahui cara berfikir/belajar bagi orang dewasa (*andragogi*); dan
 - pengenalan budaya baru di perguruan tinggi & mengetahui etika kehidupan kampus.
2. *Self Concept/Awareness/identification*, yang mencakup:
 - mampu mengetahui talenta, kelebihan/keunggulan dan kekurangan dirinya
 - mampu menemukan jati dirinya dalam menatap masa depan
3. *Motivation achievement*, yang mencakup:
 - mampu menilai tingkat kebutuhan pengembangan diri; dan
 - memiliki semangat untuk mengembangkan diri dan menjadi seorang pembelajar yang baik.
4. *Life Mapping*, yang mencakup:
 - mampu Membuat perencanaan pencapaian hidup/cita-cita dalam bentuk peta hidup (*life mapping*).
 - mampu membuat rencana agenda tahunan, bulanan & harian kegiatan sehari-hari.

Program Kerja, Tahap Pertama:

- Pemetaan potensi dan kemampuan mahasiswa baru melalui berbagai kegiatan sejak penerimaan dan orientasi mahasiswa baru.
- Pengenalan budaya kehidupan akademis dan budaya kemahasiswaan melalui kegiatan *Student Day*.
- Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan diri tingkat dasar bagi mahasiswa baru antara lain: Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM), *Achievement Motivation Training*;
- Peningkatan kesadaran dan spiritualitas mahasiswa melalui kegiatan mentoring, ESQ.
- Pelaksanaan Lomba Karya Tulis Mahasiswa Baru (LKTM Maba).

TAHAP KEDUA (semester III -IV) :

Tahap Pembentukan Inovasi & Kreativitas

(Innovative & Creative Stage)

Tujuan pada tahap ini adalah mempersiapkan dan menciptakan suatu kondisi sehingga inovasi dan kreativitas mahasiswa dapat ditingkatkan dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan.

Target pencapaian :

- Mahasiswa mampu meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan kemahasiswaan (Program Studi maupun Institusi)
- Setiap mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungannya di tingkat Program Studi maupun Institusi.
- Mahasiswa memiliki motivasi untuk aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Fokus peningkatan *soft skill* pada tahap ini adalah:

Kemampuan mahasiswa dalam berfikir logis berdasarkan metode ilmiah meningkatkan inovasi, kemampuan bekerja sama dalam sebuah tim (*team work*), mahasiswa memiliki kemampuan beradaptasi (*adaptability*), kemampuan dalam menjalin hubungan antarpribadi (*interpersonal relationship*), mahasiswa memiliki dasar-dasar kreatifitas (*creativity*).

Indikator Pencapaian Peningkatan *Soft Skill*:

1. *Innovative*, yang mencakup :
 - Mampu berfikir kreatif yang menghasilkan karya IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat dan memiliki nilai komersial.
2. *Creativity*, yang mencakup:
 - Berfikir komprehensif/sudut pandang multi dimensi.
 - Memiliki keterampilan berfikir & bertindak kreatif.
3. *Team work*, yang mencakup:
 - Mampu bekerja sama dengan orang lain.
 - Bersedia memahami, empati dan peduli terhadap orang lain.
4. *Adaptability*, yang mencakup:
 - Mampu menyesuaikan diri dengan mahasiswa lain (tingkat Program Studi/Institusi) dan mampu beradaptasi dengan keragaman/ perbedaan.
 - Bersedia menghargai pendapat orang lain yang berbeda.

Program Kerja Tahap Kedua:

- Peningkatan kemampuan berfikir kreatif & inovatif melalui program pengembangan kreativitas mahasiswa dibidang penalaran.
- Pembinaan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi melalui pelaksanaan program magang pada organisasi kemahasiswaan (baik tingkat Program Studi dan Institusi)
- Optimalisasi program interaksi bersama mahasiswa baik tingkat Program Studi maupun Institusi.

TAHAP KETIGA (semester V -VI) :

Tahap Pembentukan Organisasi Unggul

(Building a winning Organization Stage)

Tujuan pada tahap ini adalah mengoptimalkan organisasi kemahasiswaan menjadi organisasi yang unggul dalam persaingan agar mahasiswa dapat berprestasi secara maksimal dan dapat mengasah kemampuan kepemimpinan serta keterampilan interaksi antar personal.

Target pencapaian:

- Peningkatan prestasi organisasi kemahasiswaan menjadi organisasi yang unggul dengan melibatkan mahasiswa yang kreatif dan inovatif.
- Mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan yang ada sesuai dengan kemampuan dan minat bakatnya.
- Mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan segala aspeknya (verbal, presentasi, protokoler)

Fokus peningkatan *soft skill* pada tahap ini adalah:

Peningkatan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan mahasiswa (*leadership*), peningkatan kemampuan keterampilan komunikasi mahasiswa (*communications*). Indikator Pencapaian Peningkatan *Soft Skill* Tahap Ketiga:

1. *Organizational capabilities*, yang mencakup:
 - Mengetahui organisasi yang unggul mengacu visi & misi STT Wiworotomo Purwokerto
 - mengenal lembaga/organisasi mahasiswa (tingkat Program Studi/Institusi);
 - mengenal budaya organisasi di dunia kemahasiswaan STT Wiworotomo Purwokerto.
2. *Leadership*, yang mencakup:
 - mampu memimpin organisasi kemahasiswaan;
 - mengetahui teknik mempengaruhi orang lain (*influence to others*);
 - mampu menemukan berbagai solusi atas persoalan organisasi (*problem solving*).
3. *Communication*, yang mencakup:
 - memiliki kemampuan public speaking yang baik dan
 - memiliki kemampuan menyakinkan orang lain;
 - mampu melakukan presentasi yang efektif; dan
 - memahami mekanisme protokoler di STT wiworotomo Purwokerto.

Program Kerja Tahap Ketiga:

- Pelaksanaan orientasi kemahasiswaan dan pengenalan budaya keorganisasian mahasiswa.
- Pelibatan dalam keorganisasian mahasiswa baik tingkat Program Studi maupun Institusi.
- Interaksi bersama pengurus organisasi melalui orientasi keorganisasian (*visioning*) tingkat Institusi bagi seluruh pengurus organisasi kemahasiswaan.
- Pelaksanaan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa tingkat lanjut.

- Pelaksanaan berbagai pelatihan peningkatan *soft skill* mahasiswa yang berfokus pada *leadership* dan keterampilan komunikasi seperti : *public relations, public opinion*.

TAHAP KEEMPAT (semester VII -VIII) :

Tahap Pematangan Jiwa Kewirausahaan

(Effort of Entrepreneurial State)

Tujuan pada tahap ini yang merupakan tahap terakhir dari proses pembinaan mahasiswa adalah mewujudkan jiwa entrepreneur memiliki disiplin dan keuletan yang tinggi cepat tanggap terhadap laju perubahan, penuh gairah senantiasa mengejar peluang-peluang baru.

Target Pencapaian:

- Mahasiswa mampu menjadi seorang entrepreneur muda saat masih menjadi mahasiswa.
- Setiap mahasiswa (kelompok mahasiswa) mampu menjadi *leader*/mampu membentuk kelompok-kelompok, pengembangan minat, profesi berdasarkan kemampuannya masing-masing (*internal community*). ataupun melakukan pendampingan dalam kelompok masyarakat (*eksternal community*)
- Mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kelompok masyarakat diberbagai bidang kegiatan (bisnis, politik, profesional dll).
- Mahasiswa memiliki keterampilan membangun hubungan (jaringan) dengan berbagai pihak baik lokal/nasional/internasional untuk beragam bidang (bisnis, politik, pengembangan masyarakat, profesional dll)

Fokus peningkatan soft skill pada tahap ini adalah:

Kemampuan keterampilan sosial (*Social skill*), peningkatan kemampuan kewirausahaan (*Entrepreneurship*), kemampuan membangun dan mengoptimalkan jaringan (*Networking skill*), peningkatan derajat kesadaran berpolitik (*Political awareness*).

Indikator Pencapaian Peningkatan Soft Skill:

1. *Entrepreneurship*, yang mencakup:
 - kemampuan membaca peluang dan merespon perubahan eksternal;
 - berani mengambil resiko;
 - kemampuan menghimpun dan mengerahkan sumber daya sosial dan ekonomi untuk mencapai tujuan;
 - mampu merancang berbagai alternatif usaha.
2. *Social skill*, yang mencakup:
 - kepedulian pada sosial (beragam kelompok masyarakat bawah);
 - keterlibatan dalam beragam kelompok/organisasi/komunitas masyarakat (bisnis, politik, LSM, profesional, dll);
 - memiliki kemampuan untuk mengembangkan kelompok/komunitas dalam masyarakat (internal/eksternal STT Wiworotomo Purwokerto); dan

- mampu menjadi katalisator sebuah perubahan.
3. *Networking Skill*, yang mencakup:
- kemampuan membentuk jaringan berdasarkan kompetensi keilmuan, profesi dan bakat minatnya masing-masing (baik tingkat nasional maupun internasional);
 - mampu menunjukkan eksistensinya dalam setiap jaringan tersebut; dan
 - kemampuan mengoptimalkan jaringan bagi kepentingan pengembangan kemahasiswaan.
4. *Political awareness*, yang mencakup:
- berperan aktif dalam berbagai kegiatan pengambilan keputusan organisasi;
 - memiliki tingkat responsitas yang baik terhadap berbagai isu politik (mahasiswa maupun realitas sosial lainnya).

Program Kerja Tahap Keempat :

- Peningkatan kemampuan kewirausahaan (*enterpreneurship*) mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan kewirausahaan praktis.
- Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam program pengembangan masyarakat melalui kemampuan pendampingan masyarakat, manajemen dinamika kelompok, dan kemampuan kepemimpinan kelompok (*Community leader*)
- Pengembangan kemampuan membangun jaringan dengan mengoptimalkan berbagai potensi melalui pemanfaatan jaringan internet.

E. Program Pengembangan Kemahasiswaan STT Wiworotomo Purwokerto

1. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.

Pembinaan mahasiswa sebagai insan akademik dan profesional adalah pembinaan mereka menjadi insan yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta insan pengembang dan pendukung kesatuan/persatuan, budaya dan kemajuan;bangsanya. Berbagai kegiatan dapat dijadikan wahana pembinaan mahasiswa dalam ranah keimanan, ranah intelektual, profesional, sosial dan budaya yang kesemuannya diselenggarakan dengan anggapan bahwa mereka adalah orang dewasa muda yang perlu mengembangkan diri pribadi serta wawasan kebangsaan dan kemasyarakatannya, serta kemampuan dalam berorganisasi, berprakarsa, bertanggungjawab, serta berkomunikasi.

Tujuan umum dari kegiatan peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan adalah:

- Membangun pribadi mahasiswa yang berjiwa Pancasila, beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan menjunjung nilai mulia kemanusiaan, berwawasan kebangsaan yang luas, terbuka dan mampu bermusyawarah, serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.

- Mengembangkan insan masyarakat berpandangan luas yang menjunjung etika karya, berdisiplin dan memiliki rasa tanggungjawab, tangguh jasmaniah dan rohaniah, rasional dan berbudaya, memiliki prakarsa serta mampu memimpin.

a. Peningkatan Mutu Pembinaan Penalaran Keilmuan dan Keprofesian Mahasiswa.

Di dalam lingkungan masyarakat akademik daya nalar mahasiswa dikembangkan agar mampu menelaah gejala - gejala masyarakat dan teknologi menurut cara yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu yang dituntutnya. Untuk mencapai hal tersebut lembaga pendidikan tinggi senantiasa mendukung proses pengembangan daya nalar.

Salah satu cara mengembangkan iklim dan budaya ilmiah yang mengembangkan daya nalar dikalangan mahasiswa adalah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keilmuan dan keahlian khusus bagi mahasiswa.

Dalam forum yang diselenggarakan mahasiswa dapat melakukan diskusi ilmiah dan memahami jenis pertemuan ilmiah dan prosedur diskusi.

Tujuan peningkatan mutu pembinaan penalaran keilmuan dan profesi mahasiswa adalah:

- Menanamkan sikap ilmiah mahasiswa dengan menumbuhkan sifat ingin tahu dan kegemaran studi, meningkatkan daya analisis, membangun kejujuran dan tanggungjawab ilmiah, mengembangkan keterbukaan terhadap beda pendapat dan kritik, menegakkan sikap bebas dari prasangka, menumbuhkan sikap menghormati nilai, kaidah dan norma, serta membangun orientasi ke masa depan.
- Menanamkan sikap profesional mahasiswa dengan menegakkan sikap yang menjunjung etika karya, menumbuhkan hasrat untuk senantiasa menghasilkan karya atau memberikan layanan dengan standar tinggi menurut profesi, membangun keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kemahiran profesional, serta mengembangkan rasa tanggung jawab atas pelaksanaan kerja profesinya terhadap klien dan masyarakat.

b. Peningkatan Mutu Pembinaan dan Bakat Mahasiswa

Mahasiswa program diploma dan strata satu yang umumnya berumur antara 19 sampai 24 tahun dalam psikologi perkembangan tergolong insan usia dewasa muda yang masih berada pada tingkat pertumbuhan baik fisik maupun jiwanya. Oleh karena itu bentuk minat dan kegemaran mahasiswa sangat beragam, tercermin dari banyaknya unit kegiatan mahasiswa di lembaga-lembaga pendidikan tinggi.

Pembinaan yang baik di bidang minat dan kegemaran mahasiswa, misalnya dalam olahraga, kesenian, penulisan, kepramukaan dan sebagainya, niscaya akan menunjang pertumbuhan rohaniah dan jasmaniah mahasiswa.

Mengaktualisasikan minat dan kegemaran serta mengembangkan bakat untuk menunjang pertumbuhan rohaniah dan jasmaniah mahasiswa. Tolok ukur dari kegiatan ini adalah jumlah mahasiswa yang berkesempatan mengaktualisasi minatnya dalam kegiatan ekstra kurikuler di

bidang olahraga, kesenian, penulisan, kepramukaan dan sebagainya di lembaga pendidikan tinggi.

c. Peningkatan Mutu Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa

Analisis kegiatan kesejahteraan untuk memenuhi keperluan di bidang kerohanian, pelayanan kesehatan, keperluan akan buku dan alat tulis, tempat tinggal, bimbingan dan konseling, serta hajat hidup lainnya, diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam menyamakan hidup dan meringankan biaya hidup selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Jumlah besar mahasiswa yang memerlukan layanan yang dimaksudkan di atas memungkinkan penyelenggaraan kegiatan mandiri terorganisasi untuk memenuhi barang keperluan hajat hidup yang lebih terjangkau, misalnya melalui kegiatan koperasi.

Di samping memenuhi hajat hidup, kegiatan yang dikelola secara mandiri sebagai kegiatan terorganisasi dapat menjadi ajang latihan dalam berprakarsa, berusaha, berorganisasi dan berkomunikasi.

Tujuan dari kegiatan peningkatan mutu pembinaan mutu kesejahteraan mahasiswa adalah menyelenggarakan kegiatan untuk memenuhi keperluan akan layanan dan barang hajat hidup untuk menyamakan hidup dan meringankan biaya hidup mahasiswa.

Kegiatan yang termaksud dalam kelompok ini adalah kerohanian/keagamaan, kesehatan fisik, bimbingan dan konseling, beasiswa, bantuan tempat tinggal, koperasi/bursa, dan fasilitas/peralatan.

d. Peningkatan Mutu Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Mahasiswa

Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa pasti memiliki kepedulian dan kepekaan sosial serta hasrat untuk berinteraksi dengan masyarakat lingkungannya. Sebagai warga negara muda, mahasiswa memiliki tanggung jawab sesuai usianya dan di dalam interaksi itu wajib memenuhi peraturan dan ketentuan umum yang berlaku.

Dengan pandangan seperti di atas, kepada mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya secara luas dan menyelenggarakan sendiri kegiatan kemasyarakatan atas prakarsanya secara bertanggung jawab. Kegiatan kemasyarakatan berbentuk bakti sosial yang antara lain dapat berupa penyuluhan, kerja bakti, upaya meringankan penderitaan korban bencana, donor darah dan sebagainya.

Tujuan dari peningkatan mutu pembinaan kegiatan kemasyarakatan mahasiswa adalah mengaktualisasikan hasrat dan kepekaan sosial mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat lingkungannya melalui kegiatan yang diprakarsai dan diselenggarakan sendiri secara bertanggung jawab dengan pengayoman kelembagaan perguruan tinggi yang sekaligus mempererat komunikasi timbal balik antara kampus dan masyarakat lingkungannya.

e. Peningkatan Mutu Organisasi Kemahasiswaan

Menggunakan payung kelembagaan perguruan tinggi organisasi kemahasiswaan yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan penalaran, minat, kegemaran dan mendukung kesejahteraan mahasiswa. Sesuai maksud dan lingkup kegiatannya, satuan organisasi mahasiswa dapat berlingkup perguruan tinggi dan unit aktifitas kegiatan mahasiswa sedangkan lingkup Program Studi dalam bentuk Eksekutif mahasiswa dan himpunan mahasiswa dalam disiplin ilmu untuk Program Studi dengan program studi tunggal atau dalam bentuk himpunan mahasiswa disiplin ilmu pada tingkat jurusan (HMP/HMJ) dan lembaga otonom Program Studi.

Tujuan dari peningkatan mutu organisasi kemahasiswaan adalah mengembangkan organisasi kemahasiswaan di lingkungan perguruan tinggi yang mendukung penyelenggaraan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler untuk menunjang proses pembelajaran serta proses pengembangan kemampuan penalaran, minat, kegemaran dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

2. Peningkatan Pengembangan Kemahasiswaan

a. Upaya Peningkatan Penalaran Mahasiswa

1) Sosialisasi dan Implementasi Penalaran Mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto

Pembentukan kelompok kerja (Pokja) bidang penalaran dan penulisan ilmiah STT Wiworotomo Purwokerto untuk menunjang mutu penalaran mahasiswa pada semua Program Studi, menjadi langkah terobosan untuk sosialisasi dan implementasi penalaran. Selain pembentukan Pokja, lokakarya penulisan ilmiah dan kegiatan penalaran lain, di Program Studi dan Institusi untuk mahasiswa baru dan mahasiswa lama, rutin setiap tahun untuk sosialisasi dan implementasi penalaran mahasiswa. Lokakarya penalaran STT Wiworotomo Purwokerto setiap tahun menghadirkan pemateri profesional dari dalam dan luar Institusi termasuk dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Semua kegiatan tersebut bertujuan memberikan pemahaman penalaran pada mahasiswa.

Sosialisasi dan implementasi penalaran mahasiswa dengan kegiatan lokakarya diefektifkan dengan mengatur jenis materi, jumlah dan kualitas peserta serta pemateri. Setiap satu kegiatan penulisan ilmiah yang dilombakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dengan satu kegiatan lokakarya di Institusi untuk sosialisasi dan implementasi. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) bidang IPA, IPS, Seni dan Pendidikan yang dilombakan secara nasional oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, di lokakaryakan oleh bidang kemahasiswaan STT Wiworotomo Purwokerto setiap periode, terpisah dari jadwal sebelum pelaksanaan lomba nasional di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS). Jadwal sosialisasi dan implementasi kegiatan penalaran nasional sudah masuk dalam kalender akademik STT Wiworotomo Purwokerto dan setiap Program Studi.

2) Penyempurnaan Standar Penalaran Mahasiswa

Berbagai aspek standar penalaran antara lain kuantitas dan kualitas kegiatan penalaran di Program Studi dan Institusi setiap tahun berdasarkan kalender pendidikan STT Wiworotomo Purwokerto, ditata dan dikembangkan guna penyempurnaan berbagai kegiatan penalaran mahasiswa. Kelompok Kerja bidang penalaran tingkat Institusi dikembangkan juga di tingkat Program Studi. Dosen pembimbing penulisan ilmiah mahasiswa ditetapkan berdasarkan standar antara lain mencakup kewajiban dan hak dosen pembimbing. Pemberian insentif bagi dosen pembimbing diupayakan meningkat sejalan dengan tugas pembimbing mengantar mahasiswa yang dibimbing menjadi pemenang di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

3) Pengembangan Kompetensi Dosen Pembimbing

Pelatihan pembimbingan penalaran bagi para dosen pembimbing di kampus atau di luar oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, agenda peningkatan mutu pembimbingan penalaran berdasarkan standar kualifikasi dosen pembimbing nasional oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dosen pembimbing penalaran di STT Wiworotomo Purwokerto mengikuti program pelatihan pembimbingan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jumlah peserta pelatihan setiap tahun ditingkatkan, dan kegiatan yang sama diselenggarakan oleh Program Studi dengan pematari adalah dosen yang pernah mengikuti pelatihan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bidang kemahasiswaan Program Studi dan Institusi bertanggungjawab pada Wakil Ketua bidang kemahasiswaan yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan **Lembaga Pengkajian Pendidikan dan Pengajaran (LP3)** STT Wiworotomo Purwokerto, mengembangkan profesi dosen sebagai pembimbing penalaran mahasiswa melalui pendidikan dan pelatihan.

4) Monitoring, evaluasi dan peminjaman mutu penalaran secara terprogram

Kegiatan umum untuk monitoring antara lain lomba penalaran secara terprogram di Program Studi dan Institusi. Lomba karya tulis mahasiswa baru setelah satu tahun menjadi mahasiswa di Program Studi, memilih satu sampai tiga kelompok pemenang untuk setiap bidang yang selanjutnya pemenang mewakili Program Studi pada lomba yang sama di tingkat Institusi. Tiga bidang yang dilombakan pada penulisan ilmiah yaitu Bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bidang Seni dan Pendidikan. Kegiatan utama penjaminan mutu penalaran antara lain latihan intensif bagi para pemenang lomba penulisan ilmiah oleh para dosen dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. Latihan intensif diikuti oleh pemenang pertama dan kedua untuk setiap bidang lomba karya tulis mahasiswa di STT Wiworotomo Purwokerto, dipersiapkan untuk mengikuti lomba yang sama di tingkat regional. Latihan intensif akan diulang bagi para pemenang lomba di tingkat regional,

untuk dipersiapkan pada lomba yang sama tingkat nasional di acara Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Survei *benchmarking* mutu penalaran mahasiswa terhadap standar internasional, oleh mahasiswa Institusi STT Wiworotomo Purwokerto perlu dipersiapkan dengan model seperti yang dikembangkan perguruan tinggi lain. Hasil survei oleh para mahasiswa dilengkapi oleh hasil evaluasi diri mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto menjadi bahan diskusi para pemangku kepentingan di bidang kemahasiswaan untuk menetapkan standar mutu penalaran bagi mahasiswa.

Kegiatan monitoring sosialisasi dan pengembangan penalaran mahasiswa, selain lomba penulisan ilmiah juga agenda Program Studi dan Institusi lain yaitu pendidikan dan latihan kepemimpinan mahasiswa, studi banding ke perguruan tinggi lain, unit aktivitas mahasiswa bidang penalaran di tingkat Program Studi dan Institusi, diskusi ilmiah berupa seminar, lokakarya, serta kuliah tamu. Di setiap Program Studi, monitoring evaluasi dan penjaminan mutu penalaran mahasiswa beragam bentuk, waktu, dan intensitas kegiatan untuk setiap tahun.

5) Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Karya mahasiswa sebagai pemenang lomba penalaran pada kegiatan debat ilmiah, penulisan ilmiah, dan diskusi ilmiah ditingkatkan peran karya tersebut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya peningkatan perguruan tinggi khususnya kegiatan penalaran mahasiswa dalam pembangunan bangsa. Majalah ilmiah yang terbit secara periodik di Program Studi dan Institusi efektif sebagai upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam penalaran.

6) Penataan Regulasi di Bidang Penalaran Mahasiswa

Pengembangan dan penyempurnaan peraturan, kebijakan, pedoman, standar, termasuk aturan pelaksanaan teknis di bidang penalaran oleh Ketua STT Wiworotomo menjadi kegiatan perbaikan regulasi untuk meningkatkan penalaran mahasiswa. Majalah Ilmiah Mahasiswa di setiap Program Studi dan Unit Aktivitas Mahasiswa di Program Studi, Institusi sebagai prasarana penalaran mahasiswa, berdasarkan regulasi Ketua STT dengan menerbitkan Surat Keputusan. Pemberian beasiswa untuk bebas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), atau uang tabungan bagi para mahasiswa yang berprestasi dalam bidang penalaran, ditingkatkan baik jumlah mahasiswa penerima maupun nominal uang bantuan melalui regulasi Ketua. Bantuan pembimbingan oleh tenaga ahli penalaran di luar STT Wiworotomo Purwokerto, fasilitas transportasi, dan akomodasi untuk mendukung kegiatan penalaran mahasiswa diatur oleh regulasi Ketua dalam menunjang mutu penalaran.

7) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penambahan Sarana Prasarana

Pengembangan dan perbaikan teknologi informasi dengan adanya UPT Puskom, penambahan *bandwidth* internet, penambahan buku dan jurnal termasuk yang online di

perpustakaan STT Wiworotomo Purwokerto; mendukung kegiatan penalaran mahasiswa. Peningkatan ketrampilan mahasiswa dalam mengakses teknologi dan sarana tersebut ditingkatkan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

b. Upaya Peningkatan Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa

Pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa, merupakan salah satu tugas dari penyelenggaraan perguruan tinggi, sebagaimana diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999.

Tujuan pelayanan kesejahteraan mahasiswa adalah membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa, baik yang bersifat materiil maupun spiritual, dengan harapan dapat menunjang proses pengembangan diri mahasiswa dan kelancaran studinya sebagai insan akademik.

1) Beasiswa

Di STT Wiworotomo Purwokerto terdapat beberapa macam beasiswa untuk membantu mahasiswa yang mengalami kendala kekurangan biaya. Jenis beasiswa yang ada di STT Wiworotomo Purwokerto meliputi beasiswa sebagai berikut:

- Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)
- Program Prestasi Ekstrakurikuler (PPE)
- Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM)
- Beasiswa Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

Ketentuan umum untuk mendapat beasiswa adalah berdasarkan atas prestasi dan diutamakan kepada mahasiswa yang berprestasi dan berstatus sangat memerlukan biaya untuk melanjutkan pendidikan kuliah.

2) Koperasi Mahasiswa

Atas inisiatif para mahasiswa dan dukungan para pemangku kepentingan, dibentuklah Koperasi Mahasiswa (KOPMA) STT Wiworotomo Purwokerto pada tanggal 12 Februari 2009 dengan tujuan: memberikan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anggota pada khususnya dan mahasiswa pada umumnya, dalam rangka menunjang keberhasilan proses studi. Serta mengembangkan ide-ide koperasi di kalangan mahasiswa pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.

Bentuk-bentuk kegiatan KOPMA STT Wiworotomo

Kegiatan KOPMA STT Wiworotomo Purwokerto mencakup dua bidang, yaitu bidang organisasi dan pengembangan sumber daya manusia serta bidang usaha.

Di bidang organisasi dan pengembangan sumber daya manusia, KOPMA STT Wiworotomo Purwokerto melakukan kegiatan-kegiatan dalam bentuk:

- Ceramah dan orientasi dasar perkoperasian
- Pendidikan dan latihan tingkat dasar perkoperasian
- Pendidikan dan latihan tingkat lanjutan perkoperasian

- Penelitian dan pengembangan
- Praktek kerja lapangan

Sedangkan bidang usaha yang ditangani KOPMA STT Wiworotomo Purwokerto meliputi:

- Toko/bursa sandang dan cinderamata
- Toko buku dan alat tulis
- Usaha fotocopy dan percetakan Kopma Press
- Kafetaria
- Pertokoan

3) Dana Kesejahteraan Sosial Mahasiswa (DKSM) Asuransi Mahasiswa

Setiap mahasiswa baru STT Wiworotomo Purwokerto wajib menjadi peserta Program Dana Kesejahteraan Sosial Mahasiswa. Keikutsertaan ini berlaku untuk satu tahun di mulai pada bulan September tahun berjalan sampai dengan Agustus tahun berikutnya.

Program DKSM ini dimaksudkan untuk dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa baru berupa santunan apabila mahasiswa baru mengalami kecelakaan sehingga harus mengeluarkan biaya untuk perawatan/pengobatan dokter dan rumah sakit atau apabila mahasiswa meninggal dunia baik karena kecelakaan maupun karena sakit.

4) Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, studi dan kariernya yang dilakukan oleh konselor atau petugas bimbingan.

Kegiatan ini bertujuan membantu mahasiswa dalam mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun tuntutan lingkungan secara konstruktif, maupun memecahkan persoalan yang dihadapi secara realistis, dan mampu mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional. Agar dapat melaksanakan keputusan secara konkret dan bertanggung jawab, maka mahasiswa perlu merumuskan rencana akademik, karier dan rencana hidup lainnya yang mendukung perannya sebagai orang dewasa. Bimbingan dan konseling secara umum berfungsi:

- Pencegahan, yaitu membantu mahasiswa untuk menghindari kemungkinan terjadinya masalah.
- Perbaikan, yaitu membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang kurang memadai.
- Penyaluran, yaitu membantu mahasiswa menyalurkan kegiatan yang dapat menunjang perkembangan dirinya pada lingkungan yang menunjang.
- Pengembangan, yaitu membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara maksimal.

- Penyesuaian, yaitu membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

5) Pelayanan Kesehatan (Poliklinik)

Poliklinik mempunyai tugas sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas usaha-usaha memelihara, membina, dan mengembangkan derajat kesehatan bagi keluarga besar STT Wiworotomo Purwokerto khususnya dan masyarakat umumnya.

Adapun fungsi poliklinik meliputi:

- Melakukan usaha promotif dan edukatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya warga STT Wiworotomo Purwokerto.
- Melakukan usaha preventif terhadap timbulnya penyakit, baik secara individu maupun secara masal.
- Memberikan pelayanan dan pengobatan terhadap penyakit tingkat pertama dan melakukan rujukan untuk perawatan pada tingkat selanjutnya.

6) Peningkatan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sesuai dengan arah kebijaksanaan Pola Pengembangan Kemahasiswaan, peningkatan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa merupakan Prioritas yang harus dikembangkan. Pengembangan kegiatan yang bersifat kerohanian dilakukan melalui wadah yang berupa unit aktifitas kerohanian yaitu:

- Unit Aktivitas Kerohanian Islam
- Unit Aktivitas Kerohanian Kristen
- Unit Aktivitas Kerohanian Katholik
- Unit Aktivitas Kerohanian Hindu Dharma
- Unit Aktivitas Kerohanian Buddhis

Kegiatan keagamaan sering dilakukan dalam rangka peringatan hari-hari besar agama maupun upacara-upacara keagamaan baik dalam bentuk diskusi, seminar keagamaan maupun penghayatan rasa keagamaan melalui festival peringatan hari-hari besar agama lainnya. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan tersebut antara lain:

- Festival seni-budaya
- Seminar keagamaan

7) Pelayanan Sarana dan Prasarana Kegiatan Mahasiswa

Dalam rangka menunjang kegiatan pembinaan mahasiswa maka sarana dan prasarana yang ada, baik di tingkat Program Studi maupun di tingkat Institusi disediakan secara bertahap. Pada saat ini karena dan prasarana yang ada diusahakan semaksimal mungkin untuk dapat menampung semua kegiatan mahasiswa, sehingga perlu pengaturan dalam penggunaannya sesuai dengan jadwal yang telah diatur.

Adapun sarana fisik penunjang kegiatan pelayanan kemahasiswaan yang dimiliki STT Wiworotomo Purwokerto ialah:

- Alat musik
- Alat panjat tebing (pencinta alam)
- Komputer dan sekretariat mahasiswa
- Alat olahraga
- Motor balap (motor cross dan road race)
- Mobil off road

F. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kemahasiswaan penting untuk dilakukan, untuk mengetahui keberhasilan program kemahasiswaan yang sudah dilaksanakan.

1. Prinsip Evaluasi

- a. Perumusan saran secara jelas dan spesifik mengenai program kegiatan kemahasiswaan yang akan dievaluasi.
- b. Dilaksanakan secara terencana, transparan, dan berkesinambungan, dalam penyusunan usulan program selalu harus ada kejelasan mengenai kapan evaluasi dilakukan, serta berkesinambungan dalam arti dilakukan pada saat awal, pertengahan maupun setelah program selesai dilaksanakan.
- c. Perumusan kriteria keberhasilan program yang spesifik dan dapat diukur, dicapai, serta memiliki batasan waktu yang jelas.
- d. Adanya mekanisme yang jelas mengenai siapa yang terlibat dalam evaluasi, bagaimana evaluasi dilakukan, dan kepada siapa hasil evaluasi harus dilakukan.

2. Tujuan Evaluasi

- a. Umum
Mengetahui perkembangan program kegiatan kemahasiswaan yang telah dilaksanakan oleh perguruan tinggi serta pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut, baik dari segi pencapaian sasaran (efektif) maupun dari segi pembiayaan yang telah dikeluarkan (efisien).
- b. Khusus
 - 1) Mengetahui dampak program kegiatan kemahasiswaan terhadap pengembangan diri mahasiswa ataupun ORMAWA.
 - 2) Mengetahui sejauh mana program kemahasiswaan yang sudah dilakukan memenuhi kriteria keberhasilan program yang sudah ditetapkan.
 - 3) Mengetahui kelemahan/kekurangan dari program kemahasiswaan yang sudah dilakukan.
 - 4) Mengetahui cost benefit ratio melalui perbandingan antara besarnya dana yang dikeluarkan dengan manfaat yang dicapai melalui program kegiatan kemahasiswaan tersebut.

3. Sasaran Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA dan UKM) yang keberadaannya mendapat pengakuan dari pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Langkah evaluasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Aspek manajerial dari ORMAWA yang mencakup:
 - 1) SK Pendirian atau peresmian ORMAWA;
 - 2) AD/ART atau pedoman pengelolaan ORMAWA;
 - 3) Rencana kerja jangka pendek (tahunan) dan jangka panjang;
 - 4) Pedoman penyusunan laporan keuangan tahunan;
 - 5) Pedoman pengembangan kompetensi anggota (kepemimpinan, manajemen, dll);
 - 6) Pedoman suksesi dan kaderisasi.
- b. Program dan kegiatan mencakup antara lain:
 - 1) Kalender kegiatan per triwulan/semester/tahun;
 - 2) Usulan kegiatan program;
 - 3) Kesenambungan kegiatan kemahasiswaan;
 - 4) Rumusan mengenai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, dikembangkan melalui kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan;
 - 5) Adanya kriteria keberhasilan program yang dapat diukur secara kuantitatif;
 - 6) Adanya laporan keuangan dari kegiatan yang dilakukan dan sesuai dengan pedoman buku yang ada.

4. Metode Evaluasi

- a. Menilai laporan berkala dari perguruan tinggi mengenai kegiatan yang dilakukan persemester/tahun yang dikategorikan dalam lima kegiatan utama kemahasiswaan:
 - 1) Penalaran dan keilmuan;
 - 2) Bakat, minat dan kemampuan;
 - 3) Kesejahteraan;
 - 4) Kepedulian sosial;
 - 5) Kegiatan penunjang;
- b. Check list mengenai aspek manajerial serta aspek kegiatan untuk mengetahui keadaan/organizational health dari ORMAWA yang bersangkutan.
- c. Membandingkan antara proposal kegiatan dengan laporan pelaksanaan kegiatan.
Umpan balik mengenai kegiatan melalui daftar isian yang diisi oleh peserta kegiatan.
- d. Rapat kerja dengan pimpinan ORMAWA.

5. Tolak Ukur Keberhasilan

- a. Bagi Perguruan Tinggi
 - 1) Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang proposional baik pada bidang akademik maupun dalam bidang pengembangan kemahasiswaan.
 - 2) Meningkatnya jumlah staff pengajar dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

- 3) Terpenuhi secara bertahap sarana dan prasarana penunjang kegiatan kemahasiswaan termasuk alokasi anggaran pemeliharaan.
 - 4) Tidak adanya duplikasi organisasi baik tingkat institusi maupun tingkat program studi.
 - 5) Tidak ada ORMAWA/kegiatan kemahasiswaan yang merupakan underbow/herafiliasi organisasi politik atau kedaerahan tertentu di dalam kampus.
- b. Bagi ORMAWA
- 1) Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan pada bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat, kemampuan, kesejahteraan, kepedulian sosial dan kegiatan penunjang secara proposional serta berkesinambungan.
 - 2) Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan diri mahasiswa (unsur kepemimpinan, unsur kemampuan manajerial, sikap kritis, dan kepekaan terhadap masalah sosial yang ada di lingkungan).
 - 3) Meningkatkan mahasiswa yang melibatkan diri dalam kegiatan kemahasiswaan di dalam ORMAWA.
 - 4) Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ORMAWA yaitu dengan program yang terencana dan berkesinambungan.
 - 5) Pimpinan perguruan tinggi atau prodi yang bertanggung jawab dalam bidang kemahasiswaan dipersepsikan oleh mahasiswa sebagai pemberdaya, fasilitator, dan motivator dalam pelaksanaan kegiatan maupun pencapaian tujuan kegiatan kemahasiswaan bukan sebagai penghambat atau pemberi ijin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
 - 6) Terdapat manajemen pengelolaan ORMAWA dan mekanisme serta administrasi pertanggungjawaban kegiatan yang sesuai dengan kaidah-kaidah organisasi.
 - 7) Terdapatnya sistem dan mekanisme yang jelas dalam pergantian pengurus ORMAWA.

G. Kegiatan Pengembangan Kemahasiswaan

1. Kegiatan Kemahasiswaan STT Wiyorotomo Purwokerto Tahun 2013/2014

NO	KEGIATAN	RANCANGAN RENCANA
1	Pengembangan Penalaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan PKM; 2. Diklat kepemimpinan; 3. Diklat manajemen dasar;

2	Pengembangan Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewirausahaan; 2. <i>Job placement centre</i>; 3. Penataran konselor bimbingan UKM; 4. Pelatihan Pelatih Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa tingkat dasar;
3	Pengembangan Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepak Bola; 2. Tenis Meja; 3. Basket; 4. Bulu Tangkis; 5. Bola Volley; 6. Bela diri; 7. Futsal; 8. Motor Cross;
4	Pengembangan Ketrampilan dan Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Metodologi 2. Pelatihan Komputer Desain Grafis 3. Pelatihan Bidang Keteknikan
5	Pengembangan Mahasiswa Pecinta Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. GRAMATEPA

H. Profil Lembaga Mahasiswa

1. Lembaga Kedaulatan Mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Senat Mahasiswa (SEMA)

a. Lembaga-lembaga di tingkat Institusi

Unit Kegiatan Mahasiswa Institusi merupakan lembaga yang berperan sebagai unit pelaksana kegiatan ekstrakurikuler di tingkat Institusi. Unit aktivitas ini terbagi dalam lima karakter kerja, meliputi:

1. Minat Penalaran
2. Minat Olahraga
3. Minat Kesenian
4. Minat Khusus
5. Minat Kesejahteraan Mahasiswa

b. Lembaga-lembaga tingkat Program Studi

HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN, KELOMPOK KECIL MAHASISWA TERKAIT DENGAN DISIPLIN ILMUNYA.

c. Dewan Pers Kampus

DPK merupakan lembaga pelaksana teknis pers di lingkungan kampus, baik tingkat Institusi maupun tingkat Program Studi yang bertugas turut mengontrol “*student government*”.

I. Tata Krama Kehidupan Kampus Sebagai Masyarakat Ilmiah

1. Pendahuluan

Setiap keluarga, sebagai masyarakat kecil, mempunyai tatanan/tatakrama/aturan sendiri yang ditetapkan, dalam tata kehidupan berkeluarga. Demikian pula setiap masyarakat, sesuai dengan lingkup tujuan yang hendak dicapai. Di dalamnya berkembang pula norma yang harus dijalankan bersama.

Masyarakat ilmiah yang berada di kampus, merupakan sebagian dari masyarakat bangsa, di samping masyarakat lainnya, yakni masyarakat seniman, masyarakat politik, masyarakat industri, dan lain-lain. Dengan tugas dan fungsi yang berbeda-beda tetapi pada dasarnya masyarakat tersebut bertujuan sama, yakni mensejahterakan masyarakat, yang secara akumulatif akan meningkatkan taraf kesejahteraan, dan meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Dengan kata lain, maka setiap anggota masyarakat yang mau hidup dalam lingkungan masyarakat tertentu, pasti harus sesuai dengan tatanan pada masyarakat tersebut, apabila ingin menghirup nilai kehidupan, dengan tenang dan dinamis, tanpa menimbulkan konflik-konflik akibat tak ada kesesuaian.

Demikian pula dalam mengembangkan kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah, tradisi dan peraturan harus dijalankan sebagai satu kesatuan yang secara serentak mengatur tertib kemasyarakatan akademik di kampus. Perlu pula ditegakkan etika penelitian dan prosedur administrasi yang sederhana dibarengi adanya sanksi terhadap pelanggaran “*intellectual property fight*” secara konsekuen dan konsisten agar kehidupan kampus tumbuh menjadi kehidupan masyarakat ilmiah yang sehat.

a. Norma Akademik

1) Pengertian

Norma akademik adalah ketentuan atau peraturan yang harus ditaati oleh seluruh mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto, dan setiap pelanggaran yang terjadi terhadap ketentuan atau peraturan tersebut akan dikenakan sanksi terhadap pelakunya.

2) Tujuan

Agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan dan apa yang dilarang dalam kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Kampus STT Wiworotomo Purwokerto.

3) Pelanggaran Akademik dan Non Akademik

Pelanggaran-pelanggaran akademik yang dilakukan diantaranya adalah perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran akademik antara lain adalah:

a) Penyontekan

Adalah suatu tindakan yang dengan sengaja ataupun tidak sengaja, menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya dalam kegiatan akademik.

- b) **Pemalsuan**
Adalah tindakan yang dengan sengaja ataupun tidak, atau mengubah/memalsukan nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan, laporan, atau tanda tangan di dalam lingkungan kegiatan akademik.
- c) **Penyertaan**
Adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dengan sengaja atau bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang dalam kegiatan akademik.
- d) **Plagiat**
Adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dengan sengaja tanpa prosedur yang benar menggunakan kalimat baik untuk ataupun keseluruhan karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri dalam suatu kegiatan akademik.
- e) **Penyuapan**
Adalah suatu tindakan atau perbuatan untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk atau menjanjikan sesuatu dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.
- f) **Perjokian**
Adalah suatu perbuatan menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik.
- g) **Perbantuan atau percobaan perbantuan**
Adalah suatu tindakan atau perbuatan membantu atau mencoba membantu menyediakan prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya hal yang tidak diperbolehkan dalam kegiatan akademik.

Pelanggaran non akademik adalah perbuatan-perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran non akademik antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Perkelahian/pemukulan/penganiayaan
- b) Pencurian
- c) Perusakan sarana dan prasarana kampus
- d) Pelanggaran susila
- e) Pelanggaran etika pergaulan, penghinaan
- f) Pelanggaran penggunaan fasilitas

b. Etika Kampus

1. Pengertian

Etika kampus adalah ketentuan atau peraturan yang dimaksudkan untuk mengatur perilaku atau tata krama yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto dalam kegiatan intrakurikuler/ ekstrakurikuler.

Etika meliputi dua hal penting yaitu ketertiban dan tata krama.

a) Ketertiban

Untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar yang kondusif di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto, maka perlu adanya suasana tertib. Ketertiban ini akan memperlancar kelangsungan fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengemban tugas TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI. Demi kelangsungan fungsi tersebut diatur dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Warga kampus berkewajiban berbusana sesuai dengan acara kegiatan kampus antara lain:

- 1) Kuliah/ujian diwajibkan memakai pakaian sopan, rapih dan bersepatuh;
- 2) Praktikum, diwajibkan menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 3) Olahraga, diwajibkan menggunakan pakaian olahraga;
- 4) Jaket Almamater, diwajibkan dipakai pada kegiatan resmi yang diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan dan atau institusi dan atau program studi;
- 5) Menghadap dosen, konsultasi dan memasuki kantor diwajibkan memakai pakaian sopan, rapih dan bersepatu.

b) Kebersihan lingkungan

- 1) Setiap warga kampus harus senantiasa menjaga kebersihan lingkungan fisik, baik bangunan, ruang terbuka dan infra struktur yang berada di lingkungan kampus STT Wiworotomo Purwokerto;
- 2) Tidak diperbolehkan membuat tulisan-tulisan atau coret-coretan pada dinding bangunan, perlengkapan perkuliahan, dan perlengkapan lain di lingkungan kampus;
- 3) Menata dan membersihkan kembali ruangan yang telah selesai digunakan untuk kegiatan kampus;
- 4) Tanaman-tanaman yang ada di lingkungan kampus harus senantiasa dijaga keindahan dan kelestariannya;
- 5) Membuang sampah sekecil apapun pada tempat sampah yang telah disediakan;
- 6) Tidak diperkenankan membuang air kecil/besar di sembarang tempat;
- 7) Harus selalu menjaga kebersihan kondisi kamar mandi dan wc di lingkungan kampus;
- 8) Penggunaan parkir harus sesuai dengan penempatan jenis kendaraan;
- 9) Tidak diperkenankan menempatkan barang-barang bekas kegiatan di sembarang tempat di lingkungan kampus.

c) Keamanan dan kenyamanan

- 1) Keamanan dan kenyamanan kampus adalah suatu kondisi kampus yang mampu memberikan rasa tenteram bagi warga kampus;
- 2) Setiap warga kampus wajib memelihara dan menjaga ketentraman kampus antara lain:
 - Mematuhi rambu-rambu lalu lintas serta memperhatikan sopan santun berkendara dan berlalu lintas di lingkungan kampus;
 - Melaporkan atau mengingatkan apabila melihat dan atau mengetahui kondisi-kondisi yang diperkirakan dapat menimbulkan gangguan keamanan, kenyamanan, ketertiban dan ketentraman kampus.
- 3) Untuk menjaga kondisi ketentraman di lingkungan kampus, maka setiap warga kampus dilarang:
 - Memiliki, membawa, menggunakan, serta mengedarkan Narkotika, minuman keras, obat-obatan terlarang atau yang dipersamakan dengan itu;
 - Membawa atau menggunakan senjata tajam, senjata api, dan bahan peledak;
 - Berjudi;
 - Melakukan pelecehan dan pelanggaran phsikis dan atau fisik yang dapat menimbulkan perasaan tidak senang, sakit fisik, atau mental, terganggunya perasaan dan kehormatan bagi mereka yang terkena perbuatan dan tindakan tersebut.

2. Tata Krama

Tata krama adalah kebiasaan bersopan santun dalam lingkungan pergaulan antar warga kampus STT Wiworotomo Purwokerto yang senantiasa dituntut untuk bertingkah laku sopan dan santun. Ruang lingkup tata krama kehidupan kampus meliputi; hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan karyawan. Sesama warga kampus diharapkan saling menghormati dan menghargai sesuai dengan norma kehidupan kampus.

a. Pergaulan

- 1) Dalam pergaulan warga kampus perlu mengenal tata cara dalam pembicaraan, tatap muka serta pembicaraan melalui sarana komunikasi telepon atau surat yang layak dan santun.
- 2) Dalam pergaulan hendaknya memperhatikan toleransi antar umat beragama yaitu:
 - Ditumbuhkan saling pengertian di antara para pemeluk agama di kalangan warga STT Wiworotomo Purwokerto;
 - Tidak memperlihatkan perilaku yang mencolok pada saat mahasiswa berbeda agama sedang menjalankan ibadah agamanya dan atau mengganggu kekhusukan menjalankan ibadahnya;

- Menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengundang perkara-perkara yang berbau SARA.

b. Etika

Secara umum etika diartikan tata krama atau tingkah laku yang baik, yang kesemuanya ditujukan untuk mendidik akan menjadikan orang yang menerapkan menjadi lebih baik. Dalam lingkungan pergaulan kampus diharapkan tercipta hubungan yang sesuai dengan etika pergaulan yang baik, mengingat kedudukan kampus adalah tempat dimana akan lahir para intelektual muda yang akan menjadi panutan masyarakat, oleh karena itu etika menjadi sangat penting guna melengkapi kemampuan intelektualitas para mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan manusia lainnya.

c. Penghargaan dan Sanksi

Penghargaan

1) Pengertian

Penghargaan adalah perwujudan dari pengakuan atas prestasi yang dibuat dengan maksud agar si pembuat prestasi lebih terpacu melakukan yang lebih baik di masa mendatang.

2) Bidang kegiatan yang diberi penghargaan

STT Wiworotomo Purwokerto akan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah meraih prestasi dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yaitu sebagai berikut:

Prestasi belajar, antara lain:

- 1) Mahasiswa berprestasi tingkat program studi maupun institusi, pemenang lomba karya ilmiah baik tingkat regional, maupun nasional dan lain sebagainya;
- 2) Berprestasi dalam lomba olahraga dan kesenian baik tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.

Bentuk penghargaan antara lain:

- 1) Piagam penghargaan, tabungan, plakat, atau bentuk cinderamata lainnya;
- 2) Bantuan kesejahteraan berupa beasiswa ataupun keringanan/ pembebasan SPP dan jenis uang lainnya;
- 3) Menjadi duta bagi STT Wiworotomo Purwokerto baik di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional.

Sanksi

1) Pengertian

Sanksi adalah bentuk hukuman/pidana ataupun tindakan dengan maksud untuk memaksa orang agar mentaati aturan yang telah ditentukan.

2) Jenis Sanksi

- a) Sanksi terhadap kecurangan/pelanggaran akademik dapat berupa:

- (1) Peringatan keras secara lisan atau tertulis oleh ketua program studi atau Ketua STT melalui usulan yang berkaitan dengan bidangnya;
 - (2) Pengurangan nilai ujian pada mata kuliah atau kegiatan-kegiatan akademik oleh dosen yang bersangkutan;
 - (3) Dinyatakan tidak lulus ujian mata kuliah atau kegiatan akademik oleh dosen yang bersangkutan;
 - (4) Skorsing (dicabut hak/ijinnya mengikuti kegiatan akademik untuk sementara) oleh pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo atas usulan Wakil Ketua I Bidang Akademik atas masukan dari Program Studi;
 - (5) Pemecatan atau dikeluarkan oleh pimpinan STT Wiworotomo Purwokerto.
- b) Sanksi terhadap tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan pelanggaran non akademik adalah sebagai berikut:
- (1) Peringatan/teguran/pembinaan;
 - (2) Peringatan keras;
 - (3) Perbaikan/penggantian;
 - (4) Pembatalan/pencabutan ijin kegiatan;
 - (5) Pelarangan penggunaan fasilitas;
 - (6) Skorsing;
 - (7) Dikeluarkan sebagai mahasiswa/pemecatan;
 - (8) Tindakan sesuai hukum yang berlaku;
- Yang berwenang terhadap pengenaan sanksi pelanggaran-pelanggaran tersebut adalah pimpinan pada tingkat program studi atau Pimpinan STT Wiworotomo melalui pemrosesan wakil bidang masing-masing.
- c) Prosedur penjatuhan sanksi
- Prosedur yang akan dilakukan pihak pemberi sanksi kepada barang siapa yang melanggar/membuat kecurangan tersebut adalah sebagai berikut:
- (1) Adanya laporan dari ketua program studi, secara tertulis dan kemudian disampaikan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik;
 - (2) Pemeriksaan kebenaran atas laporan oleh team yang ditunjuk oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik;
 - (3) Penjatuhan sanksi atas kasus yang terjadi dapat dilakukan oleh:
 - Ketua Program Studi;
 - Pimpinan Perguruan Tinggi berdasarkan hasil pemeriksaan team khusus yang dibentuk untuk keperluan tersebut.

c. Masyarakat Ilmiah

Masyarakat ilmiah adalah merupakan kategori masyarakat yang warganya memiliki sifat-sifat ingin mengetahui segala fenomena yang ada, dengan melakukan kegiatan pengkajian secara ilmiah, agar diperoleh kebenaran yang teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan. Untuk itu pastilah, masyarakat ilmiah mempunyai sistematika/kerangka berpikir yang sistematis berdasarkan data dan fakta, dan kemampuan untuk menganalisisnya, sehingga didapatkan suatu kebenaran yang teruji. Dengan demikian masyarakat ilmiah tersebut, memiliki ciri-ciri antara lain:

- Kritis
- Objektif
- Analitis
- Kreatif dan konstruktif
- Terbuka dan berlapang dada untuk menerima kritik
- Menghargai waktu dan prestasi ilmiah/akademik
- Bebas dari prasangka
- Kesejawatan/kemitraan, khususnya di antara sivitas akademika
- Dialogis
- Memiliki dan menunjung tinggi norma dan susila akademik, serta tradisi akademik/ilmiah
- Dinamis
- Berorientasi ke masa depan, dan berpacu masa kini

Sudah barang tentu, metode dan proses belajar mengajar yang dipergunakan dalam masyarakat ilmiah ini berbeda dengan lazimnya di SLTP dan SLTA yang kita kenal selama ini, yang semuanya bersifat courses (satu arah). Dalam masyarakat ilmiah dalam tata kehidupan kampus di perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa yang keduanya sebagai sivitas akademika, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sudah selayaknya menggunakan metode discourses atau dialogis dalam proses belajar mengajarnya. Karena tanpa metode ini, maka cerminan dan ciri-ciri dari masyarakat ilmiah, jelas tidak akan tercapai.

d. Tradisi dan Kebebasan Akademik

Dalam masyarakat ilmiah, di samping adanya tradisi diperlukan pula adanya peraturan-peraturan. Bayangkan bila suatu masyarakat tidak punya tatanan/ tata krama/aturan yang mengikat dan mengatur warganya. Tradisi dan peraturan (tradition and rules) merupakan kesatuan yang secara serentak mengatur tertib kemasyarakatan akademik di kampus. Tradisi memberikan kemantapan pada kehidupan akademik di kampus, sedangkan peraturan/ tatanan dirumuskan demi penyesuaian dan pemutakhirannya dari waktu ke waktu. Perlu dicatat bahwa tertib kemasyarakatan akademik di suatu kampus, niscaya akan terpelihara bilamana tradisi akademik dan peraturan yang berlaku dijadikan pedoman perilaku warga kampus itu sendiri. Setiap kehidupan kampus memiliki tradisi dan peraturan sesuai dengan sejarahnya sebagai

suatu masyarakat akademik. Hal ini berarti, bahwa tradisi lebih berkaitan dengan nilai, norma serta etika yang mengatur sikap dan perilaku warga, misalnya:

- Tidak pernah merasa dirinya sebagai orang paling benar;
- Hasil penelitian seorang akademikus, selalu membuka diri terhadap kritik dan penelitian lebih lanjut;
- Di dalam proses belajar mengajar, seorang dosen dengan mahasiswa, selalu dalam suasana dialogis (*discourses*) dan tidak hanya *courses* (searah).

Sedangkan setiap peraturan selalu menuntut agar warga dari suatu community yang terikat untuk mematuhi, mengikutinya secara cermat, misalnya:

- Mahasiswa baru harus mendaftar ulang;
- Dalam mengikuti sistem semester, dapat mengatur dengan ketentuan alokasi bebas dan waktu;
- Dalam mengikuti ujian semester, dituntut kehadiran mahasiswa minimal 75%, wajib mengikuti kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan lain-lain;
- Demikian pula dosen akan melakukan hal yang sama dengan mahasiswa, sebagaimana di atas.

Di sinilah letak interaksi, untuk peningkatan kualitas hasil belajar dan mengajar. Sebagaimana pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Bab VI Pasal 19 dan 20, pada garis besarnya kebebasan akademik mengandung pengertian:

- Kebebasan menyatakan pemikiran dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan;
- Kebebasan seorang anggota sivitas akademika untuk melakukan kegiatan belajar dan dosen dalam mengajar dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi;
- Kebebasan dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan;

1. Kebebasan akademik maupun kebebasan mimbar akademik mengandung arti kebebasan untuk sesuatu, maka merupakan modus kebebasan untuk sesuatu, maka merupakan modus kebebasan yang mempunyai kaidah-kaidah dan norma-norma atau terikat pada etika tertentu. (Fuad Hasan. Beberapa Catatan Perihal Kemitraan dan Kebebasan serta Kebebasan Akademik, Jakarta 9-13 April 1989).

2. Masyarakat Ilmiah yang Berwawasan Budaya Bangsa, Bermoral Pancasila dan Berkepribadian Indonesia

Dunia Perguruan Tinggi sebagai bagian dari keseluruhan bangsa kita menghadapi masa depan dengan sebaik-baiknya. Misi utam Perguruan Tinggi dalam kehidupan kebangsaan kita adalah mendidik dan mempersiapkan kader kepemimpinan nasional yang berkualitas tinggi, yang sadar akan tanggung jawabnya terhadap masyarakat, bangsa dan negara.

Pancasila adalah landasan idiil yang tetap relevan. Demikian pula UUD 1945 tetap relevan sebagai landasan konstribusional dalam pembangunan nasional, sehingga diharapkan yang berkembang di Perguruan Tinggi adalah masyarakat ilmiah yang meyakini kebenaran dan kemampuan Pancasila, berwawasan budaya bangsa dan berkepribadian Indonesia.

Hal ini akan mewarnai pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan Pancasila, UUD 1945 dan GBHN.

Ideologi dan wawasan kebangsaan menentukan arah dalam segi kehidupan termasuk konsep dan pengembangan profesional. Konsep profesional dalam suatu bidang tertentu dapat berbeda antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain karena perbedaan nilai dasar yang dianutnya.

Karenanya Perguruan Tinggi melalui fungsi tridharmanya khususnya dharma pendidikan harus dapat mengembangkan Sumber Daya Manusia Indoensia yang memiliki kemampuan serta kesiapan untuk hidup dan berkontribusi secara efektif, efisien dan konsistensi dengan Pancasila dan UUD 1945 dalam membangun bangsa dan negara Indonesia khususnya menghadapi era globalisasi mendatang. Masyarakat ilmiah yang mampu menjawab tantangan tersebut adalah mahasiswa ilmiah yang berwawasan budaya bangsa, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.

3. Kehidupan Masyarakat di Luar Kampus dan Masyarakat Bangsa

Pada setiap pranata dan lingkungan kemasyarakatan biasanya terpancar keberlakuan peraturan tertentu bagi interaksi warganya demi menjaga kelangsungan hidupnya dan secara akumulatif akan menunjang keberlangsungan hidup masyarakat bangsa. Mahasiswa sesungguhnya memiliki dimensi yang luas. Di samping sebagai anggota sivitas akademika (dimensi ilmiah), mahasiswa juga memiliki dimensi kepemudaan dan dimensi politik, sebagai bagian generasi muda dan sumber daya insani, dengan kesadaran dan kefahaman akan hak dan kewajibannya maka mahasiswa akan dapat mengembangkan potensinya dalam segala dimensi yang melekat padanya. Tidak dilarang pula mengikuti kegiatan politik praktis di luar kampus, yaitu melalui orsospol.

Dengan demikian, jelaslah bahwa mahasiswa sebagai orang perorangan/ pribadi tidak dibatasi untuk mengembangkan dirinya mencari pengalaman hidup di luar kampus, dengan segala konsekuensinya dan risiko yang telah dipahami secara pribadi pula.

Tetapi harus diingat bahwa mahasiswa sebagai anggota masyarakat ilmiah tidak dapat dibenarkan, bila berkeinginan menerapkan nilai-nilai norma-norma dan etika masyarakat lain ke perguruan tinggi, sebab akan menimbulkan kerancuan, bahkan konflik. Karena ketidaksesuaian norma, nilai kaidah dan tradisi yang dianut dalam masyarakat ilmiah karena memang tidak dapat dibenarkan apabila hak dan kewajibannya serta tanggung jawab yang terkait pada norma tertentu dicampuradukkan pada kaidah norma lain yang berbeda sehingga mengakibatkan pencemaran satu sama lain. Ini juga bukan berarti adanya

kecenderungan untuk bersikap eksklusif dalam lingkungan kampus, melainkan untuk bertindak selektif demi terpeliharanya karakteristik dan citra yang khas sebagai masyarakat ilmiah.

4. Mahasiswa sebagai Warganegara

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda dan sumber insani pembangunan; pembinaan dan pengembangannya diarahkan agar menjadi kader pimpinan bangsa yang berjiwa Pancasila.

Upaya pembinaan dan pengembangan tersebut dilakukan terutama melalui upaya pendidikan untuk mengembangkan kegiatan mahasiswa dan ilmuwan sesuai dengan disiplin ilmu dan profesinya, dalam iklim yang demokratis.

Dengan demikian mahasiswa sebagai warga negara diharapkan dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, mampu menjadi pimpinan dan tanggap terhadap kebutuhan pembangunan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.

BAB IX

PENUTUP

Sebagai penutup tim penyusun berharap semoga Buku Pedoman Akademik ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademik STT Wiworotomo Purwokerto dalam menjalankan kegiatan akademik. Kritik dan saran sangat terbuka untuk menyempurnakan buku pedoman akademik ini, terutama dalam menghadapi dinamik regulasi yang mengikat secara institusional maupun dinamika ilmu pengetahuan yang berkembang begitu cepat.